

**PENGARUH PENGGUNAAN KAMUS ARAB CETAK DAN ANDROID
TERHADAP KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS *QIRĀ'AH*
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH
IAIN PAREPARE**



**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PAREPARE
TAHUN 2021 M/1442 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN KAMUS ARAB CETAK DAN ANDROID
TERHADAP KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS *QIRĀ'AH*
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH
IAIN PAREPARE**



**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PAREPARE
TAHUN 2021 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURTI ARIATI
NIM : 17.0212.003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak dan Kamus Android terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jika ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 31 Agustus 2021
22 Muharram 1442

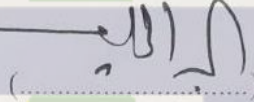

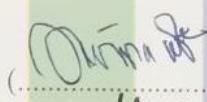
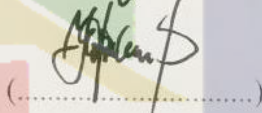
Penulis,



SURTI ARIATI
NIM: 17.0212.003

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan tesis saudari, Surti Ariati NIM: 17.0212.003, mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi tesis yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak dan Android terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, memandang bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Ketua	: Dr. H. Abd. Halim, K, Lc., M.A.	()
Sekretaris	: Dr. H. Saepudin, M.Pd.	()
Penguji I	: Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd.	()
Penguji II	: Dr. Herdah, M.Pd.	()

Parepare, 31 Agustus 2021
22 Muharram 1442

Diketahui oleh

Direktur Program Pascasarjana
IAIN Parepare

()

Dr. H. Mahsyar, M.Ag.
NIP. 19621231 199003 1 032

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل اللغة العربية أفضل اللغات و هي لغة القرآن والحديث ولأسيما لغة أهل الجنة. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين, وعلى آله أصحابه أجمعين . أما بعد.

Segala puji bagi Allah swt. yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya. Berkat hidayah dan taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Magister Pendidikan” pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Begitu pula shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah saw. sebagai suri teladan dalam melakoni hidup yang lebih sempurna, dan menjadi *reference* spritualitas dalam mengemban misi *khalifah* di alam persada.

Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala keterbatasan dan akses penulis, akhirnya naskah tesis ini dapat terselesaikan pada waktunya. Tentu saja dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, refleksi syukur penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam atas bantuan semua pihak terutama kepada:

1. Rektor IAIN Parepare, Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., yang telah bekerja dengan penuh tanggung jawab dalam pengembangan IAIN Parepare menuju ke arah yang lebih baik.
2. Direktur Program Pascasarjana IAIN Parepare, Dr. H. Mahsyar Idris, M.Ag., dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Dr. Hj Darmawati, S.Ag.,M.Pd., yang telah memberikan kesempatan dengan segala fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana IAIN Parepare.
3. Dr. H. Abd. Halim, K, Lc., M.A dan Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd., sebagai Pembimbing I dan II atas saran-saran dan masukan serta bimbingannya dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd dan Dr. Herdah, M.Pd. selaku penguji I dan II, terima kasih atas kritik dan saran yang telah membantu penulis dalam menyempurnakan penelitian ini.

5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare, Dr Usman, M.Ag., yang telah membantu dalam menyiapkan referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Segenap civitas akademika di lingkungan PPs IAIN Parepare yang telah banyak membantu dalam berbagai urusan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.
7. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku penanggung jawab pena prodi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan segenap civitas akademika di lingkungan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian tesis ini.
8. Nurdin, S.Ag. selaku kepala madrasah MTs DDI Kanang, guru-guru dan rekan-rekan kerja penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas bantuannya selama penulis menempuh pendidikan.
9. Kepada seluruh keluarga besar penulis, orang tua, suami tercinta, adik-adik dengan segenap doa, dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Kepada sahabat-sahabat dan mahasiswa seperjuangan penulis yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang memiliki kontribusi besar dalam penyelesaian studi penulis, terima kasih atas motivasi dan bantuannya selama ini, baik secara moral maupun material.

Akhirnya, kepada Allah swt jualah penulis kembalikan atas segala nikmat dan kesehatan yang diberikan serta segala bentuk bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil dengan diiringi doa, semoga Allah swt memberikan balasan yang setimpal. *Amiin*. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis sangat menyadari banyaknya kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan penulis selanjutnya dan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Parepare, 31 Agustus 2021
22 Muharram 1442

Penulis,



Surti Ariati
NIM: 17.0212.003

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	xii
ABSTRAK	xviii
BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	8
E. Tinjauan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka dan Landasan Teori	12
B. Kerangka Konseptual Penelitian.....	33
C. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi, Sampel dan Metode Sampling	37
C. Metode Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisis Data	44
E. Alur Penelitian.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

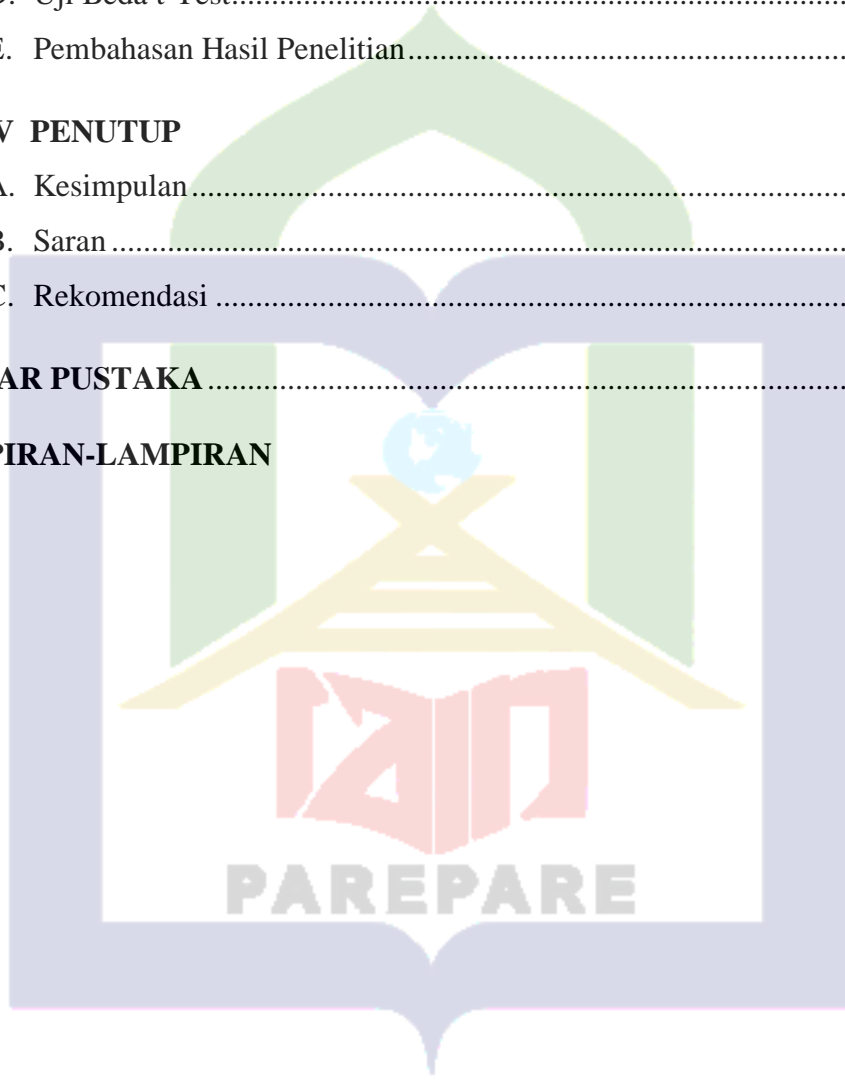
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
B. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	80
C. Uji Hipotesis	85
D. Uji Beda t-Test.....	90
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran	105
C. Rekomendasi	106

DAFTAR PUSTAKA	108
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
1.1	Definisi Operasional Variabel	9
2.1	Skala Penilaian Hasil Terjemahan	30
3.1	Daftar Jumlah Populasi Mahasiswa prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare tahun 2020-2021	38
3.2	Penetapan Skor Angket	42
3.3	Kisi-kisi Instrumen Angket	43
4.1	Persentase Item Pernyataan No. 1	50
4.2	Persentase Item Pernyataan No. 2	51
4.3	Persentase Item Pernyataan No. 3	52
4.4	Persentase Item Pernyataan No. 4	52
4.5	Persentase Item Pernyataan No. 5	53
4.6	Persentase Item Pernyataan No. 6	54
4.7	Persentase Item Pernyataan No. 7	54
4.8	Persentase Item Pernyataan No. 8	55
4.9	Persentase Item Pernyataan No. 9	56
4.10	Persentase Item Pernyataan No. 10	56
4.11	Persentase Item Pernyataan No. 11	57
4.12	Persentase Item Pernyataan No. 12	58
4.13	Persentase Item Pernyataan No. 13	58
4.14	Persentase Item Pernyataan No. 14	59
4.15	Persentase Item Pernyataan No. 15	60
4.16	Persentase Item Pernyataan No. 16	61
4.17	Persentase Item Pernyataan No. 17	61
4.18	Persentase Item Pernyataan No. 18	62
4.19	Persentase Item Pernyataan No. 19	63
4.20	Persentase Item Pernyataan No. 20	63
4.21	Persentase Item Pernyataan No. 21	64

4.22	Persentase Item Pernyataan No. 22	65
4.23	Persentase Item Pernyataan No. 23	65
4.24	Persentase Item Pernyataan No. 24	66
4.25	Persentase Item Pernyataan No. 25	67
4.26	Persentase Item Pernyataan No. 26	67
4.27	Persentase Item Pernyataan No. 27	68
4.28	Persentase Item Pernyataan No. 28	69
4.29	Persentase Item Pernyataan No. 29	69
4.30	Persentase Item Pernyataan No. 30	70
4.31	Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Kamus Cetak	72
4.32	Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Kamus Android	73
4.33	Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Menerjemahkan Teks Qiraah	73
4.34	Hasil Uji Reliabilitas Variabel	76
4.35	Angka Koefisien Reliabilitas dan Penggolongannya	76
4.36	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77
4.37	Hasil Uji Koefisien Determinasi	79
4.38	Hasil Uji Regresi Parsial (Uji T)	80
4.39	Hasil Uji F	81
4.40	Hasil Kuesioner Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Android	82
4.41	Uji <i>Paired Samples Statistic</i>	84
4.42	Uji <i>Paired Samples Correlations</i>	85
4.43	Uji <i>Paired Samples Test</i>	85

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual	34
Gambar 2	Bagan Alur Penelitian	49



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ی	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dgn tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup

atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عَدُوُّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ĩ.

Contoh:

عَلِيٌّ	: ‘Alĩ (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ	: ‘Arabĩ (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
-----------	---

الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh (az-zalzalāh)</i>
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān
Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Nasīr al-Dīn al-Tūsi

Abū Nasr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-*Walīd* Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmīd Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmīd (bukan: Zaīd, Nasr Hāmīd Abū)

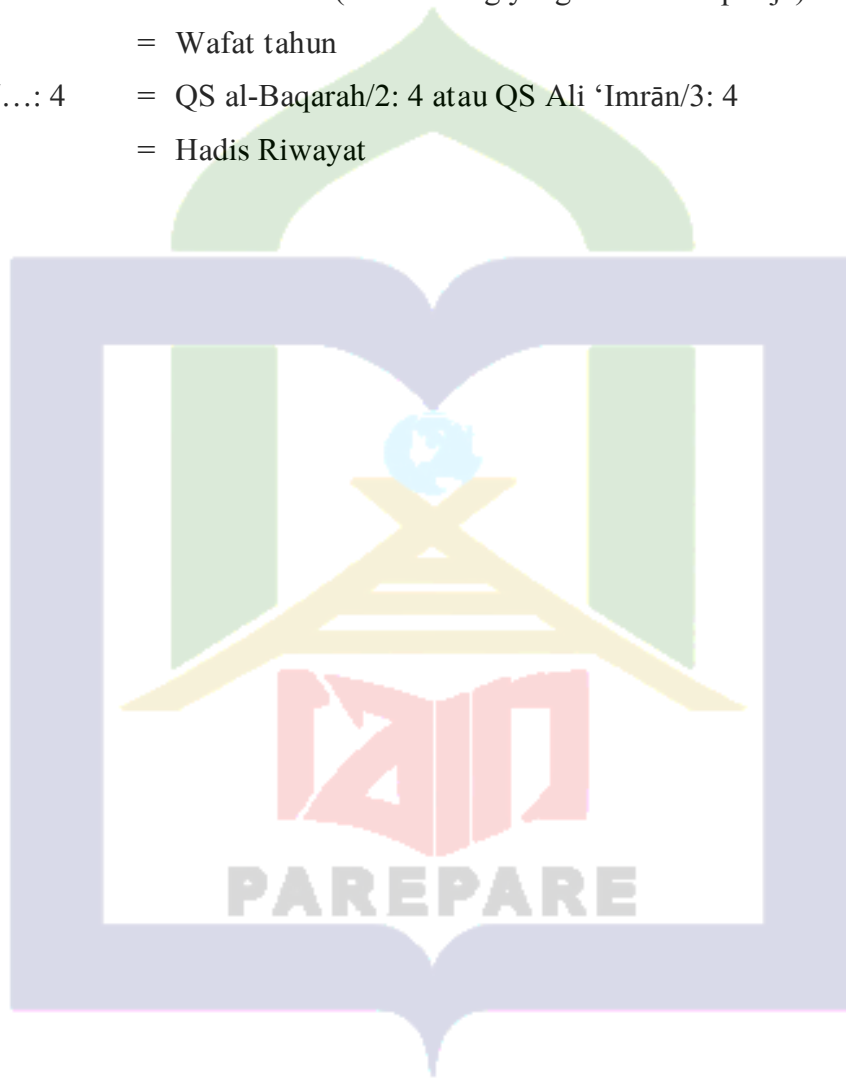
B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta‘ālā*

saw. = *sallāllāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s.	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



ABSTRAK

Nama : Surti Ariati
NIM : 17.0212.003
Judul : Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak dan Android terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Tesis ini membahas tentang Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak dan Kamus Android terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kamus Arab cetak dan kamus Android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* dan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama penggunaan kamus arab cetak dan kamus Android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *tehnik random sampling* dengan jumlah 66 responden. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, tes (unjuk kerja) dan dokumentasi. Adapun pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan uji beda t-test yang bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan pengaruh penggunaan kamus Arab cetak dan kamus Android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara penggunaan kamus arab cetak dan android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata penggunaan kamus arab cetak sebesar 75,96 dan penggunaan kamus android sebesar 72,28. Berdasarkan nilai hasil terjemahan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan kamus arab cetak dan android memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah*.

Kata Kunci : Penggunaan Kamus Arab Cetak, Kamus Android, Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah*.

ABSTRACT

Nama : Surti Ariati
 NIM : 17.0212.003
 Judul : The Effect of Using Printed Arabic Dictionary and Android Dictionary in the Ability to Translate Qiraah Text on Arabic Education Study Program Students, Faculty of Tarbiyah, IAIN Parepare.

This thesis discusses the Effect of Using Printed Dictionary and Android Dictionary in the Ability to Translate Qiraah Text on Arabic Education Study Program Students, Faculty of Tarbiyah, IAIN Parepare. This study aimed to determine the effect of using printed Arabic dictionary and Android dictionary in the ability to translate qiraah texts, and determine the effect of joint using of printed Arabic dictionary and Android dictionary in the ability to translate qiraah texts.

This study used associative quantitative research. The object of this study were students of the Arabic Education study program, Faculty of Tarbiyah, IAIN Parepare. The sampling technique used was random sampling technique with a total of 66 respondents. Data collection techniques were applied out using questionnaires, tests (performance) and documentation. The data processing and analysis in this study were using multiple linear regression analysis methods and different t-test tests, which aimed to determine differences the effect of using of printed Arabic dictionary and Android dictionary in the ability to translate qiraah texts.

The result of this study indicated that the effect of joint between using a printed Arabic dictionary and Android dictionary in the ability to translate qiraah texts. This is evidenced by the average value using of printed Arabic dictionary of 75,96 and using of Android dictionary of 72,28. Based on the result of the translation it can be concluded that the using a printed Arabic dictionary and Android dictionary have the effect of joint in the ability to translate qiraah texts.

Keywords: Use of Printed Dictionary and Android Dictionary, Ability to Translating Qiraah Text.

Has been legalized by
 The Head of Language Center



Amzah Selle

تجريد البحث

الإسم : سرت اريات

رقم التسجيل : ١٧٠٠٢١٢٠٠٣

موضوع الرسالة : تأثير استخدام القاموس العربي الطبع والقاموس الذكري المظهر في قدرة الترجمة النص القراءة لطلبة شعبة اللغة العربية وتدرسيها في كلية التربية بجامعة الإسلامية الحكومية فاري فاري

تبحث هذه الرسالة عن تأثير استخدام القاموس العربي الطبع والقاموس الذكري المظهر في قدرة الترجمة النص القراءة لطلبة شعبة اللغة العربية وتدرسيها في كلية التربية بجامعة الإسلامية الحكومية فاري فاري.

يهدف هذا البحث الى المعروف بتأثير استخدام القاموس العربي الطبع و القاموس الذكري المظهر في قدرة الترجمة النص القراءة,و المعروف بتأثير الاستخدام المشترك للقاموس العربي الطبع والقاموس الذكري المظهر في قدرة الترجمة النص القراءة.

يستخدم هذا البحث هو البحث الكمي, وهو بالذات البحث الجمعي.

موضوع في هذا البحث هي طلبة في شعبة اللغة العربية وتدرسيها في كلية التربية بجامعة الإسلامية الحكومية فاري فاري. أسلوب اختيار العينة باستخدام عينة عشوائية بسيطة وعددهم 66 مستجيب. منهج جمع البيانات باستخدام الإستبيان و الإختبار و التوثيق.

أما تنظيم البيانات و تحليلها فحريا باستخدام التحليل الانحدار الخطي الضعف و الإختبار"ت" الذي يهدف لمعرفة هل هناك تفريق على تأثير استخدام القاموس العربي الطبع والقاموس الذكري المظهر في قدرة الترجمة النص القراءة.

تظهر النتائج أنّ هناك التأثير المشترك بين استخدام القاموس العربي الطبع والقاموس الذكري المظهر في قدرة الترجمة النص القراءة. قدرة الترجمة النص القراءة

بإستخدام العربي الطبع خير من القاموس الذكري المظهر . فبالنظر الى نتائج قيمة المتوسط استخدام القاموس العربي الطبع هي ٧٥,٩٦ و استخدام القاموس الذكري المظهر هي ٧٢,٢٨. استنادا الى قيمة الترجمة انّ استخدام القاموس العربي الطبع والقاموس الذكري المظهر عند التأثير المشترك في في قدرة الترجمة النص القراءة.

الكلمات المفتاحية : إستخدام القاموس العربي الطبع و القاموس الذكري المظهر, قدرة الترجمة النص القراءة

إتفق عليها :



رئيس مركز اللغة

Lanzah Selle

PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan semakin ditantang dengan penggunaan teknologi yang semakin maju dan berkembang. Kemajuan teknologi informasi tidak bisa dipungkiri membawa banyak dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Terkait dengan tuntutan masa depan yang bukan hanya bersifat kompetitif tapi juga sangat terkait dengan berbagai kemajuan teknologi dan informasi maka kualitas sistem pembelajaran yang dikembangkan harus mampu secara cepat memperbaiki berbagai kelemahan yang ada.

Era globalisasi telah membawa perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, termasuk bidang pendidikan dan media pembelajaran. Menurut Coombs dalam Hidayati, bahwa terdapat beberapa sistem yang menentukan keberhasilan pembelajaran, diantaranya media/atau alat bantu pembelajaran, teknologi serta tenaga pengajar. Pergeseran paradigma pendidikan khususnya dalam pembelajaran di kelas seyogyanya mengikuti perkembangan teknologi.¹ Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi melalui smartphone sebagai media pembelajaran.

Seiring dengan kemajuan peradaban manusia di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan bidang-bidang yang lainnya, tuntutan akan kemampuan berbahasa asing semakin meningkat. Dengan memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik, seseorang dapat lebih leluasa menjalin komunikasi dengan orang lain yang berasal dari bangsa yang berbeda dengan dirinya. Terjalannya

¹Diah Retno Anggraini, "Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan Kreativitas Guru Bahasa Inggris MTs Al-Insan" Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

komunikasi dengan baik akan membawa banyak manfaat pada pemahaman antar pribadi, kelompok maupun bangsa.

Pembelajaran bahasa Asing termasuk bahasa Arab, tidak terlepas dari permasalahan dan kesulitan-kesulitan belajar. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran sebisa mungkin mengatasi dan memberikan solusi dalam mengatasi problema pembelajaran bahasa Arab terkhusus di Indonesia.

Sebagaimana telah ditulis oleh Muljanto Sumardi dalam bukunya bahwa apapun tujuan yang ini dicapai oleh seseorang mempelajari bahasa asing, tujuan akhirnya adalah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut.²

Tujuan mempelajari bahasa Arab sangat ditentukan oleh arah pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Jika mempelajari bahasa Arab untuk menguasai keterampilan bahasa, maka arah pembelajaran harus mencakup empat keterampilan yaitu, keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qirā'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*). Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan kedalam keterampilan reseptif (*al-maharat al-istiqliyyah*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan ke dalam keterampilan produktif (*al-maharat al-intajiyah*).³

Pada proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam dan umum, tentu saja memiliki tujuannya masing-masing. Di Perguruan Tinggi Islam, proses pembelajaran bahasa Arab ada dua macam, yaitu sebagai alat dan tujuan.

²Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), h. 56.

³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 129

Pembelajaran bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Adab jurusan Bahasa Arab diposisikan sebagai tujuan, karena bertujuan untuk menghasilkan ahli bahasa yang mampu mengajarkan bahasa Arab. Sedangkan pembelajaran bahasa Arab di Fakultas selain Tarbiyah dan Adab diposisikan sebagai alat bantu bagi peningkatan keahlian lain yang harus dipelajari.⁴

Darmawati dan Ambo Dalle dalam bukunya *Hypermedia* menuturkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi selaras dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab pada umumnya, yakni pertama untuk mempelajari sumber ilmu agama dari sumber yang autentik yakni al-Qur'an dan al-Hadits. Kedua, paham akan konsep penulisan Arab. Ketiga, untuk dapat membaca dan memahami kandungan dari kitab-kitab/teks-teks berbahasa Arab sehingga menambah wawasan keilmuan seputar Islam, budaya Islam dan budaya Arab.⁵

Dalam konteks pembelajaran bahasa masa kini, teknologi melahirkan banyak aplikasi yang membantu dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab. Akan tetapi, jika mempelajari bahasa Arab dengan tujuan untuk memahami teks-teks berbahasa Arab seperti Al-quran, Hadits, dan buku-buku berbahasa Arab maka lebih diprioritaskan pada *maharah al-qirā'ah* (keterampilan membaca). Maka untuk memahami isi atau makna dari bacaan tersebut harus didukung oleh kemampuan menerjemahkan bacaan dengan baik yang sesuai dengan kaidah nahwu dan sharf.

Kemampuan menerjemahkan memang harus dimiliki oleh setiap pembelajar bahasa. Terjemah sangatlah penting mengingat beribu ragam bahasa yang ada didunia. Nabi Muhammad saw. diutus kepada seluruh umat manusia yang

⁴Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. II, Bandung: Humaniora, 2007), h. 87.

⁵Darmawati, D., dan Ambo Dalleg, *Hypermedia: Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*. (Parepare: CV. Kaffah Learning Center, 2019), h. 28.

berlainan bahasa. Hal tersebut sangat jelas disebutkan dalam Q.S. Ibrahim/14: 4, berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٤﴾

Terjemah:

“Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana” (Q.S. Ibrahim/14: 4)⁶

Diutusnya beliau dengan bahasa kaumnya lebih utama dibanding dengan pengutusan beliau dengan bahasa lain. Dari kaumnyalah yang akan menjelaskan ajaran beliau kepada kaum lain dengan bahasa mereka sendiri. Sehingga pengetahuan tentang ajaran tersebut sama-sama dipahami meskipun bukan berasal dari bahasanya sendiri. Maka disinilah pentingnya menerjemahkan sebuah pengetahuan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.

Penerjemahan pada hakikatnya mengandung arti pengalihan makna atau pesan yang terdapat dalam bahasa sumber dengan menggunakan padanan yang paling dekat dalam bahasa sasaran.⁷ Kegiatan menerjemahkan teks atau bacaan berbahasa Arab, pada tingkat pemula dibutuhkan alat bantu berupa media pembelajaran dalam bentuk kamus untuk membantu menemukan arti setiap atau sebagian *mufradat* yang ada dalam bacaan. Kamus merupakan sumber belajar yang membantu seseorang mengenal kosakata baru. Selain menerangkan arti kata, kamus juga ada yang mempunyai asal usul kata dan juga contoh penggunaan kata tersebut.

⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta; PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 345.

⁷Sabaruddin Garancang, *Kontekstualisasi Preposisi Bahasa Arab Analisis terhadap al-Qur'an dan Terjemah*, (Cet. I, Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 1

Kamus bahasa Arab dalam bentuk cetak telah banyak diterbitkan di Indonesia dengan berbagai ciri, karakteristik, metode penyusunan dan pendekatannya masing-masing yang secara terus menerus mengalami perkembangan secara inovatif dan modern yang bertujuan menjadi sumber belajar dan untuk membantu menemukan kosakata dengan mudah.⁸ Kamus yang dimaksud tersebut tentunya adalah kamus Arab-Indonesia, seperti kamus Arab Indonesia yang ditulis oleh Mahmud Yunus, kamus *al-Munawwir*, kamus *al-Bisri*, kamus *al-Azhar*, dan sebagainya.

Saat ini juga kamus bahasa Arab tidak hanya ditemukan dalam bentuk cetakan saja. Telah banyak berkembang kamus bahasa Arab berbasis teknologi untuk membantu pembelajaran lebih efektif, seperti kamus bahasa Arab online berbasis web dan kamus digital aplikasi android yang dengan mudah diakses atau diunduh melalui perangkat komputer dan smartphone. Kamus bahasa Arab berbasis android adalah salah satu media yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kamus tersebut sangat banyak yang bisa diunduh, diantaranya: kamus bahasa Arab-Indonesia/Indonesia Arab, kamus *Al-Ma'ani*, *Mutarjim*, *Mu'jam Al-Basith* dan lain-lain.

Kehadiran kamus android sekarang ini sangat memudahkan mahasiswa ketika hendak menerjemahkan bacaan bahasa Arab. Menurutny mereka tidak perlu lagi membawa kamus cetak yang begitu tebal dan berat. Selain itu, ada beberapa diantara mahasiswa yang tidak memiliki kamus cetak, karena tidak mampu membelinya dikarenakan harganya yang tidak terjangkau atau cukup mahal.⁹

⁸Besse Wahida, Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital), *At-Turats, Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, Vol. 11 No.1 (2017) 58-71, h. 59

⁹Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa semester V, IAIN Parepare.

Ada pula yang beranggapan bahwa menggunakan kamus cetak bahasa Arab-Indonesia itu sulit karena berdasar pada huruf awal kata dasar yang membutuhkan pemahaman terhadap ilmu sharaf. Misalnya dalam mencari kosakata Arab, harus mengetahui kata asal dari kosakata tersebut, karena jika tidak, maka tidak akan bisa menemukan terjemahan kosa katanya.¹⁰ Pada umumnya, kamus bahasa Arab-Indonesia tersusun secara alfabetis, sehingga sangat membutuhkan pemahaman ilmu sharaf dalam penggunaannya.

Berbeda dengan kamus bahasa Arab berbasis android, penggunaan kamus android pada umumnya secara artikulasi, yaitu berupa huruf awal penyebutan kata. Oleh karena itu, penggunaan kamus android dianggap lebih mudah efektif dan efisien tanpa harus menguasai ilmu sharaf terlebih dahulu.¹¹

Disisi lain, kamus bahasa Arab berbasis android mudah dimiliki oleh mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi smartphone. Hanya dengan modal kuota dan jaringan internet, mahasiswa bisa mengunduh aplikasi kamus digital berbasis android dan menggunakannya secara offline.¹²

Sebagai seorang pendidik dan pemerhati bahasa, fenomena tersebut merupakan hal yang sangat menguntungkan dan harus dimanfaatkan untuk mendukung tujuan pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab.¹³ Smartphone menjadi contoh nyata dalam pemanfaatan perkembangan teknologi. Program aplikasi kamus android dinilai praktis dan mudah diaplikasikan oleh pengguna dan biasanya operasional kamus android hanya menggunakan sistem *al-*

¹⁰Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa semester V, IAIN Parepare.

¹¹Besse Wahida, "Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital), *At-Turats, Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, h. 67-68.

¹²Hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa semester V, IAIN Parepare.

¹³Saepudin, S. E-learning dalam Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Desain Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa PBA STAIN Parepare. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2015. 13(1), 60-74. h.60

nutqi. Meskipun demikian kelebihan kamus digital terletak pada muatan entri atau kosakata yang jumlahnya tak terbatas.¹⁴

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare dan pengaruh penggunaan kamus bahasa Arab cetak dan kamus android dengan memanfaatkan teknologi smartphone.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pengaruh menerjemahkan teks *qirā'ah* menggunakan kamus cetak dan android pada mahasiswa, sebagai berikut:

1. Memanfaatkan teknologi smartphone sebagai salah satu media dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*
2. Melihat fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa yang cenderung menggunakan kamus android dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*
3. Untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* menggunakan kamus cetak dan android.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan kamus Arab cetak dan android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare ?

¹⁴Agung Setiawan, "Problematika Penggunaan Kamus Arab-Indonesia dalam Pembelajaran Tarjamah di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga" *Jurnal Arabia Vol.8 No. 1 Januari-Juni 2016*, h. 102.

2. Bagaimana pengaruh penggunaan Arab cetak dan android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare ?
3. Adakah pengaruh secara bersama-sama penggunaan kamus Arab cetak dan android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare ?

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman atau salah penafsiran terhadap judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak dan Kamus Android terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah* pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”, maka peneliti perlu memaparkan definisi operasional variabel yang dimaksud peneliti dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. Menerjemahkan merupakan kata kerja kata terjemah. Menerjemahkan berarti menyalin (memindahkan) suatu bahasa ke bahasa lain, mengalihbahasakan.¹⁵ Penerjemahan mengandung pengertian proses pengalih bahasaan pesan atau informasi, sedangkan terjemahan adalah hasil dari proses penerjemahan. Adapun yang dimaksud penerjemahan dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memindahkan pesan atau informasi teks *qirā'ah* berbahasa Arab (bahasa sumber) ke dalam bahasa Indonesia (bahasa sasaran)
2. Penggunaan kamus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan kamus cetak Arab-Indonesia *al-Munawwir* yang akan

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, (Cet. VII; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 1452.

dibandingkan dengan kamus android atau kamus digital yang memuat program terjemah atau kamus bahasa yang bisa digunakan melalui media elektronik, pada Aplikasi Kamus Arab Indonesia App Version 6.09.2.

3. Teks *qirā'ah* dalam penelitian ini adalah sebuah bacaan yang menjadi bahan ajar pada matakuliah *maharah al-qirā'ah*. Teks *qirā'ah* tersebut yang kemudian akan diterjemahkan menggunakan kamus Arab cetak dan android.

Ruang lingkup penelitian dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak dan Android terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Tabel 1.1 : Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator
1.	Penggunaan kamus cetak dan android	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan kamus cetak al-Munawwir 2. Penggunaan kamus android 3. Pemanfaatan smartphone dalam proses pembelajaran
2.	Menerjemahkan teks <i>qirā'ah</i> berbahasa Arab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menggunakan kamus bahasa Arab cetak dan kamus android 2. Mahasiswa mampu menyusun kalimat yang sesuai gramatikal. 3. Mahasiswa mampu memilih arti kosakata yang sesuai dan tepat.

		<p>4. Mahasiswa mampu mengalih bahasakan bahasa sumber (bahasa Arab) ke dalam bahasa sasaran (bahasa Indonesia)</p> <p>5. Mahasiswa mampu memahami makna dan pesan bacaan sebagai bagian dari pemahaman si penerjemah.</p>
--	--	--

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

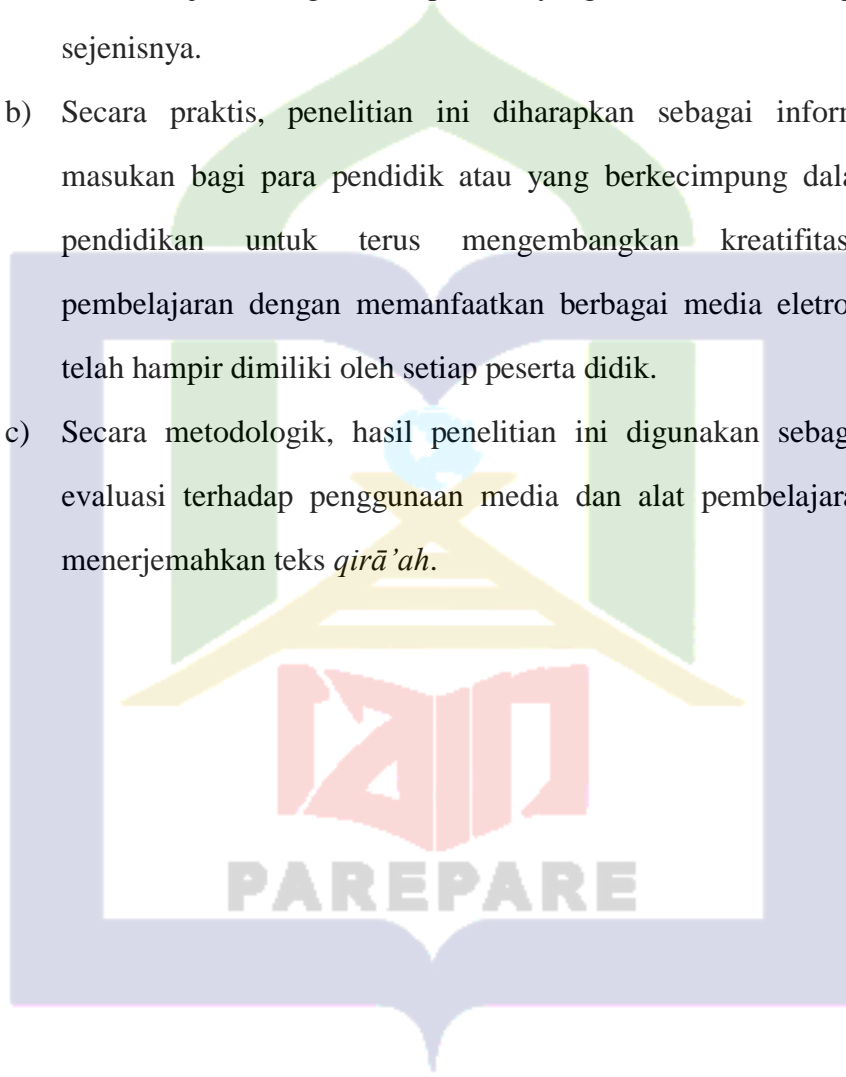
Pada dasarnya segala sesuatu yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk:

- a) Untuk mengetahui penggunaan kamus Arab cetak dan android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
- b) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Arab cetak dan Android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
- c) Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama penggunaan kamus Arab cetak dan Android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

- a) Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber/rujukan bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian sejenisnya.
- b) Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan masukan bagi para pendidik atau yang berkecimpung dalam dunia pendidikan untuk terus mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media eletronik yang telah hampir dimiliki oleh setiap peserta didik.
- c) Secara metodologik, hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap penggunaan media dan alat pembelajaran dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*.



BAB II

TINJUAN TEORETIS

A. Telaah Pustaka dan Landasan Teori

1. Telaah Pustaka

a) Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap topik yang akan diteliti, ditemukan beberapa literatur yang berkaitan tentang menerjemahkan materi bahasa Arab menggunakan kamus. Berikut ini beberapa karya tulis ilmiah terkait dengan penelitian ini diantaranya:

Besse Wahidah, dalam hasil penelitiannya pada sebuah jurnal *At-Turats*, *Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, dengan judul penelitian *Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Digital)* menyimpulkan bahwa penggunaan kamus digital dan online lebih mudah, efektif dan efisien dalam menerjemahkan materi bahasa Arab.¹⁶

Hastang, dalam hasil penelitiannya yang dimuat pada jurnal *Didaktika*, *Jurnal Kependidikan Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone*, Volume 11 Tahun 2017, dengan judul penelitian *Efektifitas kamus bahasa Arab berbasis aplikasi android dalam menerjemahkan Qirā'ah (Studi kasus pada mahasiswa semester II tahun ajaran 2016/2017)*, memberikan kesimpulan bahwa aplikasi kamus bahasa Arab berbasis android sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam menerjemahkan dalam aspek menemukan arti kosakata.¹⁷

Mutia Watul Warda, dalam penelitiannya yang berjudul *Studi Komperatif Pemanfaatan Buku Tercetak dan Buku Eletronik dalam Memenuhi Kebutuhan*

¹⁶Besse Wahida, "Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital)", *At-Turats, Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*.

¹⁷Hastang, *Efektifitas kamus bahasa Arab berbasis aplikasi android dalam menerjemahkan Qirā'ah (Studi kasus pada mahasiswa semester II tahun ajaran 2016/2017)*, *Didaktika, Jurnal Kependidikan Jurusan Tarbiyah, STAIN Watampone, Volume 11 Tahun 2017*.

Informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik dalam memenuhi kebutuhan informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji Paired t-test pada pemanfaatan buku tercetak dan buku elektronik memiliki nilai signifikansi 0,000 dan nilai t_{hitung} 6,536. Nilai signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Selain itu diketahui nilai rata-rata pemanfaatan buku tercetak lebih baik yaitu sebesar 44,35 dibandingkan dengan pemanfaatan buku elektronik yaitu sebesar 39,53.¹⁸

b) Referensi yang Relevan

Pertama, buku dengan judul Penerjemahan Arab-Indonesia, teori dan praktik yang ditulis oleh Syihabuddin. Kedua, buku dengan judul Menjadi Penerjemah, metode dan wawasan menerjemah teks Arab oleh Ibnu Burdah. Ketiga, buku karangan Dr. H.R. Taufiqurrachman, M.A yang berjudul Leksikologi Bahasa Arab.

2. Landasan Teori

a) Teori Penerjemahan Bahasa Arab

1) Pengertian Penerjemahan

Penerjemahan berasal dari kata *terjemah* yang berawalan “pe” dan berakhiran “an”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerjemahan adalah proses, cara, perbuatan menerjemahkan; pengalihbahasaan.¹⁹ Dalam buku A. Widyamartaya seorang ahli bernama Eugene A. Nida dan Charles R. Taber

¹⁸Mutia Watul Wardah, “Studi Komperatif Pemanfaatan Buku Tercetak dan Buku Eletronik dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” *Tesis* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), h. vii.

¹⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, h. 1452

menulis dalam bukunya *The Theory and Practice of Translation*, mengungkapkan definisi penerjemahan sebagai berikut:

“Translating consists in reproducing in the receptor language the closest natural equivalent of the source language message, first in the terms of meaning and secondly in terms of style”.

“Menerjemahkan merupakan kegiatan menghasilkan kembali di dalam bahasa penerima barang yang secara sedekat-dekatnya dan sewajarnya sepadan dengan pesan bahasa sumber, pertama-tama menyangkut maknanya dan kedua menyangkut gayanya”.²⁰

Selain itu, A. Widyamartaya juga mengungkapkan definisi menerjemahkan secara lebih sederhana. Menurutnya, menerjemahkan adalah proses memindahkan suatu amanat dari bahasa sumber ke dalam bahasa penerima (sasaran) dengan pertama-tama mengungkapkan maknanya dan kedua mengungkapkan gaya bahasanya. Moeliona mengungkapkan dalam Syihabuddin, bahwa penerjemahan itu merupakan kegiatan mereproduksi amanat atau pesan bahasa sumber dengan padanan yang paling dekat dan wajar di dalam bahasa penerima, baik dilihat dari segi arti maupun gaya.²¹

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penerjemahan adalah sebuah usaha untuk memindahkan dan mengalihkan informasi/pesan dari bahasa sumber (dalam hal ini bahasa Arab) dengan persamaanya ke dalam bahasa sasaran (dalam hal ini bahasa Indonesia).

2) Hakekat Penerjemahan

Penerjemahan merupakan kegiatan mereproduksi amanat atau pesan bahasa sumber dengan padanan yang paling dekat dan wajar didalam bahasa penerima, baik dilihat dari segi arti maupun gaya. Terjemahan yang baik akan terasa wajar, alamiah dan tidak terasa sebagai terjemahan. Dalam praktiknya,

²⁰A. Widyamartaya, *Seni Menerjemahkan*, (Cet. XIII, Yogyakarta: Kanisus, 2003), h. 11.

²¹Syihabuddin, *Penerjemahan Arab-Indonesia, Teori dan Praktik*, (Jakarta: UPI Press, 2016), h. 26

mereproduksi pesan yang terdapat dalam bahasa sumber itu meniscayakan adanya penyesuaian baik secara gramatikal, leksikal, maupun kultural. Penyesuaian diperlukan dalam rangka menghadirkan padanan yang paling dekat dan wajar.²²

Nida dalam al-Farisi mengemukakan bahwa proses penerjemahan melewati tiga tahapan,²³ yaitu:

- a. Tahapan analisis sebagai upaya memahami teks sumber melalui telaah linguistik dan makna, memahami materi yang diterjemahkan, serta memahami konteks budaya.
- b. Tahapan pengalihan makna atau pesan yang terkandung dalam teks sumber.
- c. Tahapan rekonstruksi sebagai upaya menyusun kalimat-kalimat terjemahan dalam bahasa target.

3) Metode Penerjemahan

Metode penerjemahan adalah cara atau jalan dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Para penerjemah akan memilih metode yang dianggap sesuai untuk digunakan dalam menerjemahkan sebuah teks. Adapun metode penerjemahan dalam bahasa Arab ada dua jenis metode yang berbeda, yaitu *tarjamah harfiyah* (tekstual) dan *tarjamah bi tasharruf* (bebas).

(a) *Tarjamah Harfiyah* (tekstual)

Tarjamah Harfiyah (tekstual) adalah terjemahan-terjemahan yang sangat setia terhadap teks sumber. Kesetiaan biasanya digambarkan oleh ketaatan penerjemah terhadap aspek tata bahasa teks sumber, seperti urutan-urutan bahasa, bentuk frase, bentuk kalimat dan sebagainya.²⁴ Pada awalnya, penerjemahan jenis ini dilakukan seperti penerjemahan kata demi kata, tetapi penerjemah kemudian

²²M. Zaka al-Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab-Indonesia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 24.

²³M. Zaka al-Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab-Indonesia*, h. 23.

²⁴Ibnu Burdah, *Menjadi Penerjemah, (Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), h. 16

menyesuaikan susunan kata dalam kalimat terjemahnya yang sesuai dengan susunan kata dalam kalimat bahasa sasaran.²⁵

Sebuah metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Begitupun dengan metode ini, memiliki kelebihan sebagai berikut:

- (1) Terjemah *harfiyah* ini cenderung sama atau hampir sama dengan bahasa sumbernya, sehingga pesan yang terkandung di dalam bahasa sumbernya tidak teralihkan.
- (2) Gaya terjemahannya biasanya mirip dengan gaya penulisan bahasa sumbernya, sehingga para pembaca dapat menikmati gaya penulisan aslinya. Bentuk dan struktur kalimat bahasa sumber masih dapat dipertahankan.²⁶

Selain kelebihan-kelebihan di atas, *tarjamah harfiyah* juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- (1) Penerjemahan isi sangat setia terhadap teks sumber, baik dalam urutan bahasa, bentuk frase, bentuk kalimat dan sebagainya sehingga pesan yang ada pada naskah itu cenderung dikesampingkan.
- (2) Hasil terjemahannya cenderung kaku karena penerjemah memaksakan aturan-aturan tata bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia.
- (3) Dengan hasil terjemahan yang kaku, maka terjemahan ini merupakan hasil terjemahan yang kurang lugas dibaca.²⁷

(b) *Tarjamah bi Tasharruf* (*tafsiriyah* atau bebas)

Tarjamah bi Tasharruf adalah penulisan kembali tanpa melihat bentuk aslinya, biasanya merupakan para frase yang dapat lebih pendek atau lebih panjang dari aslinya. Terjemah jenis ini menunjukkan pada terjemahan-

²⁵Rudolf Nababan, *Teori Menerjemahkan Bahasa Inggris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 32-33.

²⁶Suhendra Yusuf, *Teori Tarjamah Pengantar Kearah Pendekatan Linguistik dan Sociolinguistik*, (Jakarta: Mandar Maju, 1994), h. 26.

²⁷Ibnu Burdah, *Menjadi Penerjemah, (Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab)*, h. 16.

terjemahan yang tidak memperdulikan aturan atau tata bahasa dari bahasa sumber. Orientasi yang ditonjolkan adalah pemindahan makna.²⁸

Menurut Suhendra Yusuf, metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan metode *Tarjamah bi tasharruf*, sebagai berikut:

- (1) Apa yang ingin disampaikan oleh naskah bahasa sumber sangatlah diperhatikan dalam terjemahan ini. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa yang harus diterjemahkan itu adalah kandungan naskah, bukan bentuknya.
- (2) Hasil penerjemahan dapat berupa yang menarik dan enak dibaca karena penerjemahannya sangat memperdulikan segala peraturan kebahasaan bahasa sasaran disamping mengutamakan pesan yang memang harus disampaikan.

Adapun kekurangan-kekurangan metode *Tarjamah bi tasharruf* yaitu:

- (1) Apabila penerjemah melakukan pekerjaannya itu terlalu bebas, maka cara kerja demikian biasa disebut sebagai pekerjaan menyadur dan orang yang melakukannya disebut penyadur. Hal itu merupakan penerjemahan yang telah menyimpang.
- (2) Para pembaca tidak akan dapat menikmati gaya penulisan penulis aslinya dan biasanya gaya terjemahannya adalah gaya penerjemah sendiri.
- (3) Para pembaca biasanya tidak dapat membedakan mana gagasan penulis aslinya dan mana gagasan tambahan dari penerjemah sendiri, karena penerjemahnya sudah terlalu ikut campur dengan gagasan dan pesan penulis bahasa sumbernya.²⁹

4) Problematika Penerjemahan

(a) Problematika Linguistik

(1) Kosa kata (*mufradath*)

²⁸Ibnu Burdah, *Menjadi Penerjemah, (Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab)*, h. 36-38.

²⁹Suhendra Yusuf, *Teori Tarjamah Pengantar Kearah Pendekatan Linguistik dan Sociolinguistik*, h. 30

Kesulitan kosakata yang sering dijumpai karena pengetahuan tentang bahasa yang sangat terbatas atau kata-kata yang mengandung pengertian yang tidak diketahui sebelumnya. Kesulitan ini bisa diatasi dengan menyediakan kamus-kamus standar yang berisi kosakata baku.

(2) Tata kalimat (*qawaid*)

Sering dijumpai banyak orang yang ingin menjadi penerjemah namun tidak menguasai kitab-kitab *al-qawaid* sehingga sulit menemukan *fi'il*, *fa'il* dan *maf'ul* secara keseluruhan dalam kalimat major (*jumlah al-kubra*) yang terdiri atas beberapa kalimat. Kesulitan ini bisa diatasi dengan terus berusaha menguasai *al-qawaid* (*sharf*, *nahwu* dan *balaghah*) secara teoritis dan praktis.³⁰

(3) Masalah susunan kalimat

Seseorang tidak dapat menerjemahkan secara urut begitu saja kata demi kata dari bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia, kecuali harus meletakkan kata-kata itu kedalam kerangka konteks keseluruhan unit, juga karena susunan kata-kata bahasa Arab yang cukup berbeda, bahkan berbalikan dengan susunan kalimat bahasa Indonesia. Kesulitan ini bisa diatasi dengan berusaha mengetahui susunan kalimat bahasa Arab sebagai hal-hal kompleks karena tidak ada persamaan dalam bahasa Indonesia.³¹

³⁰Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 215.

³¹Soegeng dan Madyo Ekosusilo, *Pedoman Penerjemahan (Bagaimana Menerjemahkan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia)*, (Semarang: Dahar Prize, 1990), h. 21.

(4) Transliterasi

Kesulitan transliterasi khususnya yang berkaitan dengan nama orang dan kota. Namun kesulitan ini bisa diatasi dengan berusaha secara intensif untuk memiliki kemampuan dua bahasa, yaitu bahasa alihan dan bahasa sumber.

(5) Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa bergantung pada perkembangan ilmu dan sains, seperti perkembangan tentang kata, istilah atau ungkapan yang sebelumnya tidak ada dalam bahasa Arab. Hal ini bisa diatasi dengan mencari dan mengikuti perkembangan bahasa, khususnya istilah-istilah yang sesuai dengan disiplin ilmu tertentu.³²

(b) Problematika Nonlinguistik

(1) Sosio dan kultural

Sosial dan kultural menjadi salah satu problematika nonlinguistik yang sering ditemukan. Sosio-kultural bangsa Arab tentu berbeda dengan sosio-kultural bangsa Indonesia. fenomena sosial (termasuk bahasa) juga mempengaruhi pembinaan pengajaran bahasa. Terlebih lagi penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, maka pengetahuan bahasa Arab penting sebagai bahasa agama. Maka bahasa bisa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor dimana manusia akan terbiasa akan terbiasa menggunakan suatu bahasa karena mereka komunikasi secara terus menerus.³³

³²Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 216.

³³Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 216.

Problematika yang ditimbulkan adalah ungkapan, istilah dan nama-nama benda yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia sulit dipahami oleh pelajar bahasa Arab dari Indonesia yang tidak mengenal sama sekali sosio-kultural bangsa Arab. Solusi dari problematika ini adalah dengan mengetahui dan mempelajari sosio-kultural bangsa Arab. Selain itu, tambahan materi pada pelajaran bahasa Arab mengenai hal-hal yang berhubungan dengan gambaran tentang sosio-kultural masyarakat Arab.³⁴

(2) Rasa enggan dan membosankan

Salah satu problematika non-linguistik yang sering kita temukan adalah rasa enggan dan membosankan menghadapi teks yang berbahasa Arab dikalangan peserta didik pada khususnya dan generasi muda pada umumnya. Hal tersebut terjadi karena dasar penguasaan bahasa Arab yang kurang bahkan tidak ada, apalagi dengan banyaknya *mufradath* yang tidak dipahami artinya.

Namun, permasalahan ini bisa diatasi dengan memulai membaca buku-buku atau teks sederhana yang berbahasa Arab dan dipadukan dengan memilih buku-buku ilmiah populer. Selain itu, bagi pemula yang belajar bahasa Arab, perlu memilih buku-buku dan teks yang menarik. Maka rasa enggan dan bosan akan hilang sehingga mempermudah pemahaman.³⁵

³⁴Abdullah Jawawi, Pengaruh Penerapan Strategi *Gallery Work* terhadap Kemampuan Peserta didik Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia (Studi Eksperimen kelas VIII MTs. Lambara Harapan, Kabupaten Luwu Timur), *Tesis, Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar Tahun 2015*, h. 44-45.

³⁵Soegeng dan Madyo Ekosusilo, *Pedoman Penerjemahan (Bagaimana Menerjemahkan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia)*, h. 18-19.

(3) Tingkat kemampuan penerjemah berbeda-beda.

Penerjemah adalah pelaku utama dalam proses penerjemahan. Tingkat kemampuannya menjadi faktor penentu baik atau tidak penerjemahan yang dilakukan. Apabila penerjemah sudah memiliki kemampuan yang komprehensif, maka masalah yang muncul dalam proses penerjemahan dapat diatasi dengan mudah. Sebaliknya, penerjemah pemula yang kemampuan penerjemahannya masih terbatas akan menemukan berbagai macam kesulitan.³⁶

b) Kamus Bahasa Arab

1) Pengertian Kamus Bahasa Arab

Kata kamus, dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *al-Mu'jam* atau *al-Qamus*. Sedangkan pengertian kamus, menurut Ahmad Abdul Ghafur Attar,³⁷ adalah:

كتاب يضم أكبر عدد من مفردات اللغة مقرونة بشرحها وتفسير معانيها على أن تكون المواد مرتبة ترتيبا خاصا, إما على حروف الهجاء أو الموضوع.

(*kitābun yaḍammū akbaru 'adadun min mufradāti al-lugati maqrūnatin bi syarḥihā wa tafsīri ma'ānihā 'alā an takūna al-mawādu murattibatan tartīban khāṣān imām 'alā ḥurūfi al-hijā'i au al-mawḍū'i*)

Artinya: “Kamus adalah sebuah buku yang memuat sejumlah besar kosakata bahasa yang disertai penjelasannya dan interpretasi atau penafsiran makna dari kosakata tersebut yang semua isinya disusun secara sistematis tertentu, baik berdasarkan urutan huruf hujaiyyah (lafal) atau tema (makna)”.³⁸

Sedangkan menurut C.L. Barnhart, definisi kamus adalah:

³⁶Rudolf Nababan, *Teori Menerjemahkan Bahasa Inggris*, h. 59-60.

³⁷Ahmad Abdul Ghafur Attar, *Muqaddimah al-Shihah*, (Beirut: Dar al-Ilm Lil Malayin, 1979), h. 38

³⁸Taufiqurrahman, *Leksikologi Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2015), h. 101.

كتاب يحتوي علي كلمات منتفقاة, ترتب عادة ترتيبا هجائيا, مع شرح لمعانيها و معلومات أخرى ذات علاقة بها, سواء أعطيت تلك الشروح والمعلومات باللغة ذاتها بلغة أخرى.

(*kitābun yaḥṭawī ‘alā kalimāti muntafiqātin, turattibu ‘ādatan tartīban hijā’iyyan, ma’a syarḥun lima’ānihā wa ma’lūmāti ukhrā, zāta ‘alāqatin bihā, sawā’un ‘aṭayat tilka al-syurūhu wa al-ma’lūmāt bi al-lugati zātihā bilugatin ukhrā*)

Artinya: “Kamus adalah sebuah buku yang memuat kosakata pilihan yang umumnya disusun berdasarkan alfabet dengan disertai penjelasan maknanya dan dilengkapi informasi lain yang berhubungan dengan kosakata, baik penjelasan tersebut menggunakan bahasa yang sama dengan kosakata yang ada atau dengan bahasa yang lain”³⁹

Selain pengertian yang telah disebutkan diatas, ada beberapa istilah bahasa Arab yang digunakan untuk menyebut kamus, yaitu *mu’jam*, *qamus*, *fihris*, *mausu’ah* (ensiklopedi) dan *mursid* (indeks atau glosarium). Istilah-istilah tersebut mengarah kepada pengertian yang sama yaitu kamus, ensiklopedi, indeks dan glosarium adalah kumpulan kata yang dilengkapi makna/arti dan keterangan lain yang bertujuan untuk menjelaskan untuk menjelaskan informasi yang berkaitan dengan kata-kata yang termuat di dalam daftar tersebut.⁴⁰

2) Kriteria Kamus

Sebuah ungkapan mengatakan “tak ada kamus yang lengkap”, adalah ungkapan yang tidak lazim lagi didengar oleh ahli-ahli bahasa. Ungkapan itu tidak bermaksud untuk mencela kamus dan penyusunnya, tetapi menyampaikan bahwa informasi yang terdapat dalam kamus senantiasa tertinggal dari perkembangan bahasa yang terjadi di masyarakat. Belum selesai kamus disusun, muncullah istilah atau kosakata baru dalam masyarakat.⁴¹

³⁹Ali al-Qasimy, *Ilm al-Lughah wa Shina’ah al-Mu’ja*, (Saudi Arabia: Jami’ah Malik Sa’ud, 1991), h. 3.

⁴⁰Taufiqurrahman, *Leksikologi Bahasa Arab*, h. 102

⁴¹Taufiqurrahman, *Leksikologi Bahasa Arab*, h. 109

Pada kenyataannya, memang tidak pernah ada kamus yang lengkap, yang mencakup seluruh arti kata yang ada di masyarakat. Yang ada adalah kamus yang baik, yang memenuhi kriteria atau karakteristik kamus menurut para ahli perkamus. Menurut Syihabuddin dalam bukunya, menuliskan empat kriteria kamus yang seyogyanya dijadikan pedoman oleh penerjemah dalam memilih kamus.

(a) Kelengkapan

Kelengkapan adalah hal pokok yang harus dimiliki oleh sebuah kamus, yaitu kelengkapan dari segi bentuk fonemis sebuah kata, struktur morfologisnya, aneka perubahan sintaksis yang mungkin dialami oleh kata itu dan beragam makna yang ditimbulkannya, serta makna-makna yang terkandung didalamnya. Ahli lain juga menyebutkan beberapa kriteria kamus yang baik yaitu:

1. Terdapat simbol sederhana yang menerangkan cara pelafalan kata yang dijadikan lema atau entri;
2. Penyajian kata yang paling dasar kemudian diikuti dengan kata bentukan lainnya mulai dari afiksasi yang paling sederhana hingga yang paling kompleks;
3. Pemakaian defenisi yang baik dan mudah;
4. Penyajian ungkapan dan istilah yang frekuensi pemakaiannya sangat tinggi;
5. Penyajian informasi kebudayaan dan peradaban;
6. Penyajian kata pengantar berkenaan dengan khalayak sasaran kamus, cara pemakaian kamus, dan kaidah-kaidah bahasa yang paling pokok.⁴²

(b) Keringkasan

Kamus yang baik adalah kamus yang memfokuskan pembahasan dan uraiannya kepada hal-hal yang substansial. Informasi yang terpisah-pisah hendaknya disusun secara hirarkis, mulai dari yang universal hingga yang khusus dan dari informasi yang primer kepada informasi sekunder. Informasi

⁴²Syihabuddin, *Penerjemahan Arab-Indonesia, Teori dan Praktik*, h. 31.

primer adalah informasi yang memiliki hubungan erat dan langsung dengan masalah yang dibahas, sedangkan informasi sekunder sebaliknya.

(c) Kecermatan

Kecermatan berkaitan dengan erat dengan masalah objektifitas uraian di dalam kamus. Kamus yang baik biasanya dilengkapi dengan foto, gambar, ilustrasi dan contoh untuk memperoleh objektifitas. Karena hasil telaah empiris menegaskan bahwa manusia lebih mampu memahami hal-hal yang konkrit, misalnya dengan bantuan gambar dan foto, daripada hal-hal yang abstrak yang dijelaskan secara verbalistik.

(d) Kemudahan Penjelasan

Kamus yang baik hendaknya menyajikan informasi yang berhubungan erat dengan dengan topik yang disajikan sebagai lema. Selain itu, informasi hendaknya disuguhkan secara sederhana agar pembaca dapat memahami makna dengan mudah. Untuk memudahkannya, biasanya digunakan sarana penjas seperti tanda panah, pemberian warna yang menonjol pada bagian yang penting, pemberian gambar secara proporsional dan pemakaian nomor.⁴³

3) Ragam Kamus

(a) Ragam kamus berdasarkan penggunaan bahasa, diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, yaitu:

a. Kamus Ekabahasa (*Uhadiyatu al-Lugah*)

Kamus ekabahasa atau kamus monolingual adalah kamus yang menggunakan satu bahasa. Kata-kata yang dijelaskan dan penjelasannya menggunakan bahasa yang sama. Misalnya, *Lisan al-A'rab*, *al-Raid*, dan *Qamus al-Fiqh*.

⁴³Syihabuddin, *Penerjemahan Arab-Indonesia, Teori dan Praktik*, h. 31-32.

b. Kamus Dwibahasa (*Tsunaiyatu al-Lughah*)

Kamus dwibahasa atau kamus bilingual merupakan kamus yang memuat daftar kosakata bahasa tertentu yang makna penjelasannya menggunakan bahasa lain. Contohnya, kamus al-Maurid (Inggris-Arab), kamus lengkap al-Munawwir Arab-Indonesia, kamus Kontemporer Arab-Indonesia, kamus as-Sayuti istilah ilmiah populer, kamus Mahmud Yunus, kamus al-Bisri, kamus al-Qalam (Arab-Indonesia, Indonesia-Arab), kamus Dwibahasa Oxford Fajar (Inggris-Melayu, Melayu-Inggris).⁴⁴

c. Kamus Multi Bahasa (*Mutaaddidatu al-Lughah*)

Kamus jenis ini sekurang-kurangnya menggunakan tiga jenis bahasa dan dikenal dengan kamus multilingual. Kamus ini memuat daftar kosakata dengan keterangan tentang makna penggunaannya lebih dari dua bahasa. Misalnya, kamus Indonesia-Arab-Inggris karya Abdullah bin Nuh dan Omar Bakry, *al-Mu'jam al-Falsafi* (Arab-Inggris-Prancis-Jerman dan Latin), *Qamus 'Ilm al-Ijtima'* (Arab-Inggris-Prancis).⁴⁵

(b) Ragam kamus berdasarkan bentuknya, dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu kamus cetak dan kamus digital.

(1) Kamus Cetak

Disebut kamus cetak karena berbentuk media cetak atau buku, seperti kamus al-Munawwir, kamus Mahmud Yunus, kamus al-Bisri, kamus al-Munjid dan lain-lain. Menurut Bo Sevensen dalam Taufiqurrachman, kamus dilihat dari sisi isi, bentuk dan ukuran

⁴⁴Taufiqurrachman, *Leksikologi Bahasa Arab*, h. 133.

⁴⁵Besse Wahida, "Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital), *At-Turats, Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, h. 61.

dapat dibedakan menjadi 4 macam, yaitu kamus saku (*mu'jam al-Jaib*), kamus ringkas (*mu'jam al-wajiz*), kamus sedang (*mu'jam al-wasith*) dan kamus besar (*mu'jam al-kabir*).⁴⁶ Dalam penelitian ini kamus yang digunakan adalah kamus al-Munawwir Arab Indonesia.

(2) Kamus Digital (Kamus Android)

Kamus digital (*e-learning book*) adalah sebuah buku yang diterbitkan dalam format elektronik sehingga mudah diakses atau diunduh oleh pembacanya.⁴⁷ Menurut Manson dkk, kamus digital adalah salah satu media pembelajaran efektif yang diciptakan dengan cara menggabungkan konten yang disampaikan secara digital dengan jasa dan sarana pendukung pembelajaran.⁴⁸

Software kamus digital memuat Program terjemah atau kamus bahasa yang bisa dijalankan melalui media elektronik, seperti komputer, smartphome, PDA dan perangkat lainnya. Kamus digital dianggap lebih mudah dan praktis oleh pengguna kamus. Contoh kamus digital yaitu: *e-book* kamus al-Munawwir, *e-book* KBBI, kamus Listenarabic, kamus al-Ma'any dan beberapa kamus digital yang tidak memiliki nama. Dalam penelitian ini digunakan aplikasi kamus Arab Indonesia App Version 6.09.2.

Kamus Cetak Arab Indonesia al-Munawwir

Kamus Arab Indonesia al-Munawwir disusun oleh KH. Ahmad Warson Munawwir. Nama kamus ini diambil dari nama pesantren yang diasuh oleh

⁴⁶Taufiqurrahman, *Leksikologi Bahasa Arab*, h. 133-134.

⁴⁷Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Cet. I, Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), h. 205.

⁴⁸Manson dkk, *E-learning, Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet*, (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2009), h. xiii.

penyusun kamus ini karena kamus ini diterbitkan sendiri oleh keluarga Pondok Pesantren “al-Munawwir” Krapyak Yogyakarta. Kamus al-Munawwir terbit pertama kali pada Agustus 1984 yang dengan dilatar belakangi dua keinginan. *Pertama*, mengisi kekurangan buku-buku bahasa Arab agar posisi kamus dapat dapat berfungsi sebagai buku pembantu pembelajaran bahasa Arab. *Kedua*, membantu masyarakat khususnya pelajar yang bermaksud menggali mutiara berharga dalam kitab-kitab berbahasa Arab.

Kamus al-Munawwir ditelaah oleh KH. Ali Ma’shum dan KH. Zainal Abidin (kedua kakak penyusun), didesain dengan 1 jilid dan memiliki ketebalan 1.591 halaman. Melihat *performance*-nya (*syakl*) kamus ini tergolong kamus besar yang tidak dibawa kemana-mana. Sebelum masuk ke bagian utama isi kamus, pembaca akan melihat surah al-Fatihah dengan harapan pendahuluan kamus ini memberi nafkah kepada semua pihak.

Sebagaimana umumnya kamus, pada bagian awal kamus al-Munawwir dilengkapi dengan “Petunjuk Penggunaan Kamus” yang memuat hal-hal seperti kata-kata yang akan dicari artinya, pertama-tama hendaknya diketahui lebih dahulu “apakah kata itu semua hurufnya terdiri dari huruf asli, atau diantaranya ada huruf *zaaid* (tambahan)”.⁴⁹ Tanda-tanda dan singkatan-singkatan.

Dengan “Petunjuk Penggunaan Kamus” diatas, dapat diketahui bahwa sistematika penyusunan kamus al-Munawwir menggunakan pendekatan “*Alfabay Al-‘Aam*” yang menitikberatkan pencarian makna kata berdasarkan akar katanya dengan tehnik tajrid (menghilangkan huruf *zaidah* terlebih dahulu).

Kamus Android Aplikasi Kamus Arab Indonesia App Version 6.09.2

⁴⁹Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, (Cet. XV, Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif, 2020), h. xi

Aplikasi Kamus Arab Indonesia App Version 6.09.2 merupakan suatu aplikasi kamus yang ada sejak tahun 2012. Kamus Arab Indonesia yang dikembangkan oleh Tim Ristek Muslim adalah aplikasi kamus bahasa Arab pertama di android yang dapat menerjemahkan kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab dan juga sebaliknya. Aplikasi ini dapat digunakan tanpa harus terhubung ke jaringan internet atau digunakan secara offline.

Aplikasi ini sangat cocok dan direkomendasikan untuk para pelajar dan pengajar bahasa Arab. Ada beberapa fitur aplikasi yang bisa dimanfaatkan di dalam kamus android ini, yaitu:

1. Menerjemahkan kata Indonesia-Arab
2. Menerjemahkan kata Arab Indonesia
3. Database: 154.644 kosakata
4. Mu'jamul Ghoni (Arab-Arab): 29803 mufradath
5. Mu'jamul Muashiroh (Arab-Arab): 32297 mufradath
6. Al-Mu'jam al-Wasith (Arab-Arab): 6763 mufradath
7. Al-Muhith (Arab-Arab): 38944 mufradath
8. Mukhtar al-Shihah (Arab-Arab): 3481 mufradath
9. Al-Mufid (jamak taksir, uslub, contoh kalimat): 2449 mufradath
10. Kamus al-Qur'an dilengkapi mukthashor fi tafsir dan ghoribul Qur'an, mudah dan cepat mencari ayat dalam al-Qur'an
11. Profil Aplikasi
12. Share Aplikasi⁵⁰

c) Penilaian Kualitas Terjemahan

Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian terjemahan bukanlah sekedar dari segi benar-salah, bagus-buruk, harfiah-bebas. Namun ada beberapa hal dalam penerjemahan yang harus dipertimbangkan dalam penilaian. Ismail Lubis, dalam bukunya Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an menegaskan bahwa hasil terjemahan hendaknya dapat menyampaikan pesan-pesan yang terdapat dalam bahasa sumber

⁵⁰Aplikasi Kamus Arab Indonesia App Version 6.09.2, Tim Ristek Muslim, website: <http://ristekmuslim.com>, 2012.

secara efektif. Oleh karena itu, seorang penerjemah harus mampu menyusun kalimat yang efektif dalam bahasa penerima.⁵¹

Tujuan penilaian terjemahan paling tidak ada tiga alasan dalam menilai kualitas terjemahan. Pertama, terjemahan yang dihasilkan akurat (*accurate*). Terjemahan dikatakan akurat jika makna kata, istilah teknis, frasa, klausa atau kalimat bahasa sumber dialihkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran, sama sekali tidak terjadi distorsi makna. Informasi yang disampaikan tidak ada yang tertinggal, tidak ada yang bertambah dan tidak ada yang berbeda. Sehingga pembaca dapat memahami hasil terjemahan itu dengan mudah serta sesuai dengan pesan yang terkandung didalamnya.

Sesuai dengan tujuan penerjemahan adalah mengkomunikasikan makna secara akurat. Seorang penerjemah bila ingin mendapatkan kualitas terjemahan yang baik dan berkualitas tidak boleh mengabaikan, menambah, atau mengurangi makna yang terkandung dalam bahasa sasaran, hanya karena terpengaruh oleh bentuk formal bahasa sasaran. Nida dan Taber menegaskan makna harus diutamakan karena isi pesanlah yang terpenting.⁵²

Kedua, hasil terjemahan itu jelas (*clear*) atau tidak. Istilah lain *clarity* atau kejelasan ini sama dengan *readability* yaitu suatu keadaan yang dapat dibaca. Bahasa sasaran yang digunakan adalah bahasa yang elegan, sederhana dan mudah dipahami. Seorang penerjemah yang baik harus bisa menyampaikan ide atau pesan pada bahasa sumber secara jelas dan lengkap. Jelas susunan kalimat, jelas pemakaian ejaan, jelas pemilihan katanya, dan jelas kalimatnya (efektifitas kalimat) menurut tata bahasa yang baku dan berlaku pada bahasa sasaran.

⁵¹Ismail Lubis, *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), h.

⁵²Syihabuddin, *Penerjemahan Arab Indonesia*, (Bandung: Humaniora, 2005), h. 78

Ketiga, terjemahan wajar (*natural*) atau tidak. Hasil terjemahan wajar yang dimaksud disini adalah terjemahan itu alami atau kaku. Seorang penerjemah perlu mengetahui bahwa hasil terjemahannya terasa wajar sehingga pembaca sasaran seolah-olah membaca karangan yang bukan hasil terjemahan. Oleh karena terjemahan harus diuji apakah telah menggunakan bahasa yang wajar atau lumrah atau tidak. Sadtono menambahkan bahwa hasil terjemahan itu hendaklah wajar. Artinya bahwa terjemahan yang baik tidak menyadur sifat-sifat bahasa asal kedalam bahasa sasaran, yakni terlalu mempertahankan bentuk bahasa sumber, sehingga isi dan kesan informasi menjadi rusak.⁵³

1. Skala Penilaian Kualitas Terjemahan

Menurut Rochayah Machali mengemukakan dua cara penilaian, yaitu cara umum dan cara khusus. Cara umum adalah penilaian yang dilakukan secara relatif dapat diterapkan pada segala jenis terjemahan, tetapi cara khusus hanya diterapkan pada teks hukum, teks sastra dan lain-lain.⁵⁴

Kriteria yang sudah ditetapkan itu dapat diterapkan pada suatu skala penilaian umum kompetensi. Oleh karena itu penting untuk diingat bahwa dalam penggolongannya perlu diperhatikan beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Tidak ada penerjemahan sempurna, tetapi hampir sempurna
- b. Penerjemahan semantik dan komunikatif adalah reproduksi pesan umum, wajar dan alami dalam bahasa sasaran.
- c. Penilaian penerjemahan disini adalah umum dan relatif.

Cara penilaian ini tidak akan lengkap jika tidak disertakan dengan skala penilaian. Berikut ini adalah kriteria penilaian terjemahan untuk memudahkan

⁵³Rudi Hartono, *Pengantar Ilmu Menerjemah (Teori dan Praktek Penerjemahan)*, (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2017), h. 49-50

⁵⁴Rochayah Machali, *Pedoman bagi Penerjemah*, (Jakarta; PT. Grasindo, 2000), h. 118

penempatan golongan atau kategori diwujudkan dalam indikator umum sebagai berikut:

Tabel 2.1 : Skala Penilaian Hasil Terjemahan

Kategori	Nilai	Indikator
Terjemahan hampir sempurna	86-90 (A)	Penyampaian wajar; hampir tidak terasa seperti hasil terjemahan; tidak ada kesalahan ejaan/penyimpangan tata bahasa; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah.
Terjemahan sangat bagus	76-85 (B)	Tidak ada penyimpangan makna; tidak ada terjemahan harfiah yang kaku; tidak ada kekeliruan penggunaan istilah; ada satu- dua kesalahan tata bahasa/ejaan (untuk bahasa Arab tidak boleh ada kesalahan ejaan)
Terjemahan baik	61-75 (C)	Tidak ada distorsi makna; ada terjemahan harfiah yang kaku, tetapi relatif tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks, sehingga tidak terlalu terasa seperti terjemahan; kesalahan tata bahasa dan idiom relatif tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks. Ada satu-dua kesalahan tata ejaan. Terjemahan kurang lazim karena ada beberapa tata bahasa dan gaya bahasa yang tidak dijumpai dalam bahasa sasaran.
Terjemahan cukup	46-60 (D)	Terasa sebagai terjemahan; ada beberapa terjemahan harfiah yang kaku, tetapi relatif tidak lebih dari 25%. Ada beberapa kesalahan idiom dan/tata bahasa, tetapi relatif tidak lebih dari 25% keseluruhan teks. Ada satu dua penggunaan istilah yang tidak baku/tidak umum dan/atau kurang jelas. Terikat pada bahasa sumber.

Terjemahan buruk	20-45 (E)	Sangat terasa sebagai terjemahan; terlalu banyak terjemahan harfiah yang kaku (relatif lebih dari 25% dari keseluruhan teks). Distorsi makna dan kekeliruan penggunaan istilah lebih dari 25% keseluruhan teks. Ada gaya bahasa dan tata bahasa yang tidak dijumpai dalam bahasa sasaran. Terikat pada bahasa sumber
------------------	-----------	--

2. Penilaian Terjemahan

Penilaian terjemahan dapat dilakukan secara langsung mengamati dan membacanya secara cermat, juga dapat dilakukan dengan cara memberi penilaian secara sistematis. Meski hasil terjemahan itu bersifat relatif, tetapi penilaian secara matematis perlu dilakukan untuk memberi penilaian kepada hasil terjemahan. Berikut ini beberapa kategori penilaian matematis dari hasil terjemahan:

a) Terjemahan Hampir Sempurna

Penyampaian wajar, hampir tidak terasa seperti terjemahan, tidak ada kesalahan ejaan, tidak ada kesalahan atau penyimpangan tata bahasa, tidak ada kekeliruan penggunaan istilah. Nilai yang dimiliki terjemahan ini berkisar antara 90-100.

b) Terjemahan Sangat Bagus

Tidak ada distorsi makna, tidak ada terjemahan harfiah yang kaku, tidak ada kekeliruan penggunaan istilah, ada satu dua kesalahan tata bahasa atau ejaan (untuk bahasa Arab tidak boleh ada kesalahan ejaan). Nilai yang dimiliki terjemahan ini berkisar antara 80-89.

c) Terjemahan Baik

Tidak ada distorsi makna, ada terjemahan harfiah yang kaku, tetapi relatif tidak lebih dari 15% dari keseluruhan teks, ada satu dua

penggunaan istilah yang baku atau umum. Ada satu dua kesalahan tata ejaan (untuk bahasa Arab tidak boleh ada kesalahan ejaan). Nilai yang dimiliki terjemahan ini berkisar antara 70-79.

d) Terjemahan Cukup

Terasa sebagai terjemahan, ada beberapa terjemahan yang kaku, tetapi relatif tidak lebih dari 25% dari keseluruhan teks. Ada satu dua penggunaan istilah yang tidak baku atau tidak umum dan kurang jelas. Nilai yang dimiliki terjemahan ini berkisar antara 60-69.

e) Terjemahan Kurang

Sangat terasa sebagai terjemahan, terlalu banyak terjemahan harfiah yang kaku (relatif lebih dari 25% dari keseluruhan teks) distorsi makna dan kekeliruan penggunaan istilah lebih dari 25% dari keseluruhan teks. Nilai yang dimiliki terjemahan ini berkisar antara 50-59.

f) Terjemahan Buruk

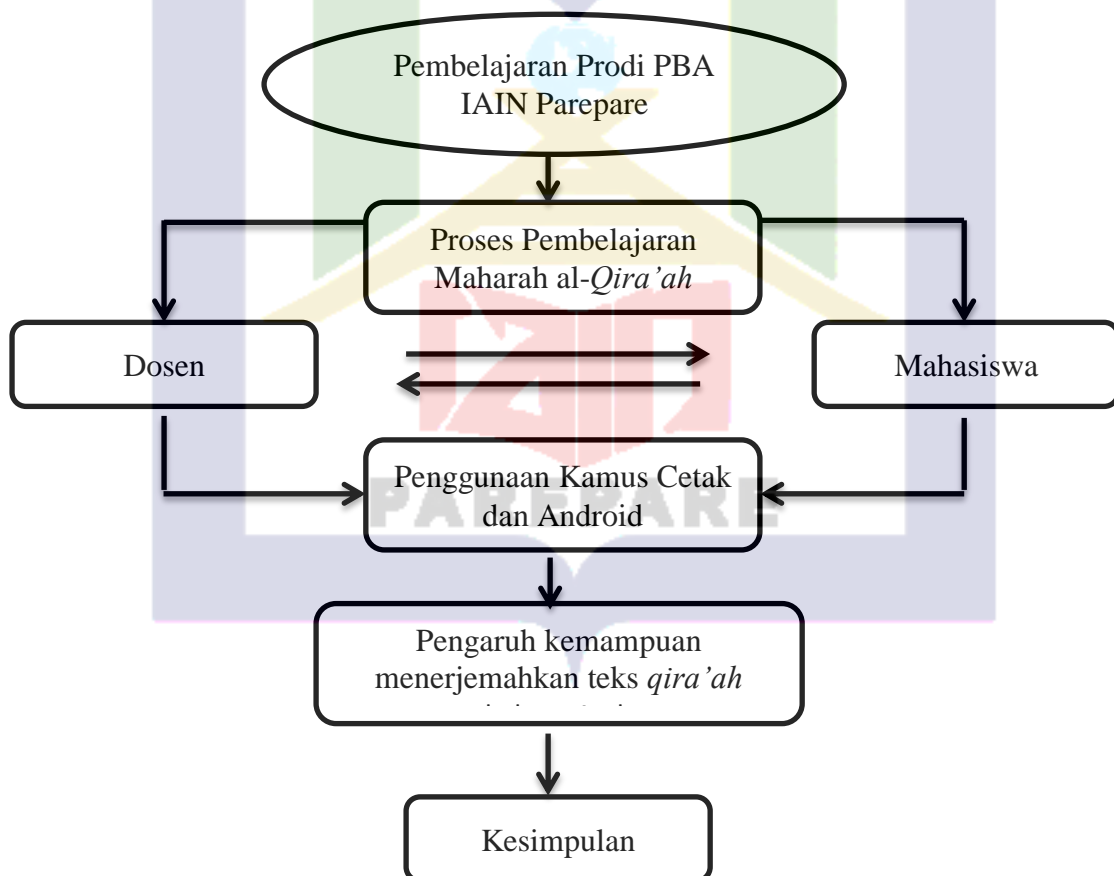
Sangat terasa sebagai terjemahan, terlalu banyak terjemahan harfiah yang kaku (relatif lebih dari 40% dari keseluruhan teks) distorsi makna dan kekeliruan penggunaan istilah dan ejaan lebih dari 40% dari keseluruhan teks. Nilai yang dimiliki terjemahan ini berkisar antara 0-49.

B. Kerangka Konseptual Penelitian

Pada kegiatan pembelajaran menerjemahkan teks *qirā'ah* dengan menggunakan kamus cetak dan android dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari arti kata seluas-luasnya sehingga mereka mampu menerjemahkan dan menyusun kosakata menjadi sebuah kalimat kemudian menuliskannya sesuai dengan susunan kata yang baik dan benar.

Dengan penentuan kerangka konseptual akan sangat membantu peneliti dalam menentukan arah kebijakan dalam pelaksanaan penelitian. Kerangka konseptual merupakan kerangka fikir mengenai hubungan antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan.⁵⁵

Untuk lebih memahami landasan berpikir dari penelitian ini, maka peneliti menggambarkan sebuah kerangka konsep penelitian perbandingan kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* menggunakan kamus cetak dan android pada mahasiswa Program Studi PBA fakultas Tarbiyah IAIN Parepare sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual

⁵⁵Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 4

C. Hipotesis Penelitian

Pada dasarnya istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata kata *hupo* yang berarti sementara dan *thesis* yang berarti pernyataan atau teori, karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.⁵⁶

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Sudjana dan Riduwan mengartikan hipotesis sebagai dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.⁵⁷ Mengacu pada definisi tersebut, maka adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan kamus Arab cetak terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare berada pada kategori baik.
2. Penggunaan kamus android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare berada pada kategori sedang.
3. Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan kamus Arab cetak dan kamus android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

⁵⁶Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 151.

⁵⁷Sudjana dan Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008), h. 162.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁵⁸. Ditinjau dari pendekatan analisisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena disajikan dengan angka-angka. Hal tersebut dikemukakan oleh Siharsimi Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan penampilan hasilnya.⁵⁹

Penyusunan penelitian ini membutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat dan permasalahan agar data dan informasi yang diperoleh lebih lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas permasalahan yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang akan berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁶⁰

Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data-data di lapangan untuk penelitian yang akan dilakukan agar lebih sistematis. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

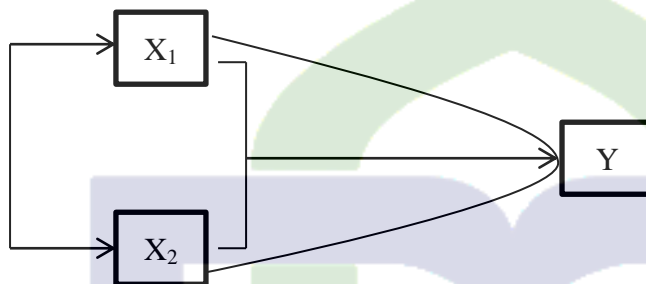
⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 173.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 12.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 44

pengaruh penggunaan kamus arab cetak dan kamus android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah*.

Penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu 2 variabel bebas atau independen dengan simbol X (X_1 dan X_2) dan variabel terikat atau dependen dengan simbol Y, sehingga dengan jelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X_1 : Penggunaan Kamus Arab Cetak

Variabel X_2 : Penggunaan Kamus Android

Variabel Y : Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah* berbahasa Arab

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di IAIN Parepare, di jalan Amal Bakti No. 8 Kelurahan Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare. Alasan peneliti memilih lokasi di IAIN Parepare karena peneliti menemukan fenomena yang berkaitan dengan kecenderungan mahasiswa memanfaatkan smartphone dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* dalam proses pembelajaran *maharah al-qirā'ah*.

b) Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan setelah proposal tesis diseminarkan dan mendapat persetujuan untuk meneliti.

C. Populasi, Sampel dan Metode Sampling

a) Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti di dalam suatu ruangan, lingkungan, dan waktu yang di tentukan. Peneliti perlu mengetahui populasi yang akan diteliti, agar lebih mudah mengarahkan proses penelitian. Burhan Bungin mengungkapkan populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶¹ Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester I, III, V, dan VII yang masih aktif mengikuti proses perkuliahan pada prodi PBA fakultas Tarbiyah IAIN Parepare tahun ajaran 2020-2021.

Tabel 3.1 : Daftar Jumlah Populasi Mahasiswa prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare tahun 2020-2021.

No	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	Semester II	47 orang
2	Semester IV	64 orang
3	Semester VI	39 orang
4	Semester VIII	47 orang
Jumlah		197 Orang

Sumber data: Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

b) Sampel

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.⁶² Sampel sebagian dari populasi. Adanya sampel dalam

⁶¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. III; Jakarta; Kencana, 2008), h . 99.

⁶²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.55.

penelitian di maksud untuk mereduksi objek karena besarnya jumlah populasi. Sampel harus representatif, artinya sampel yang dimiliki harus dapat mewakili semua karakteristik dari populasi.⁶³

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yang dihitung menggunakan fungsi matematis, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat kesalahan

Nilai derajat kesalahan diambil 10%, hal ini mengandung pengertian bahwa pengambilan sampel mempunyai kepercayaan 90% dengan berdasarkan perhitungan tersebut. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

$$n = \frac{197}{197 (0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{197}{197 (0,01) +1}$$

$$n = \frac{197}{1,97 + 1}$$

$$n = 66,32$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 66 responden.

c) Metode Sampling

Metode sampling atau cara pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel yang akan menjadi subjek dan objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti

⁶³Nila Kusumawati dkk, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Cet. II, Depok: Rajawali Press, 2018), h. 11

mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun dalam jumlahnya.⁶⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶⁵ Dengan begitu, semua elemen populasi sama-sama diberi kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sampel ini diambil secara acak, tanpa pilih/pandang bulu, dengan terlebih dahulu mengurutkan nama-nama kemudian tersebut diundi/dilotre. *Simple random sampling* yang didasarkan atas prinsip matematis yang telah teruji dalam praktek. Teknik ini dianggap sebagai teknik sampling paling baik dalam penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, diperlukan adanya metode pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁶⁶ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara, agar diperoleh data yang lengkap, valid dan otentik. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a) Angket (kuesioner)

Angket adalah suatu “daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti”.⁶⁷ Teknik

⁶⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 252.

⁶⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Praktek)*, Edisi I (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 130

⁶⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Cet. II, Jakarta: Penerbit Kencana, 2014), h. 17

⁶⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. XI; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 76.

pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti bahwa angket merupakan alat pengumpulan informasi yang diberikan kepada mahasiswa yang menjadi sumber informasi dalam penelitian.

“Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden”⁶⁸.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dalam bentuk check list, artinya angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih dengan cara membubuhkan pada kolom yang sesuai.⁶⁹ Angket ini dibuat dengan menggunakan skala likert.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁷⁰ Angket ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif, dengan penetapan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Penetapan Skor Angket

Pilihan Jawaban	Skor jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

⁶⁸Nana Syaodiq Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 219.

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 128

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (cet. XXIV, Bandung: Alfabeta, 2016), h. 134

Tabel 3.3 : Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item	No. item
Penggunaan kamus arab cetak	- Motivasi	- Motivasi dalam penggunaan kamus	2	1, 3
		- Keefektifan	- Keefektifan penggunaan kamus	2
	- Kepercayaan	- Sistematika penulisan kamus	2	4,6
		- Kepercayaan hasil terjemah	1	7
		- Kepuasan	- Kepuasan hasil terjemah	1
	- Pengaruh penggunaan kamus	- Pengaruh penggunaan kamus	1	9
		- Kewajiban memiliki kamus	1	10
Penggunaan kamus android	Penggunaan kamus android	- Motivasi dalam penggunaan kamus	2	11, 13
		- Keefektifan penggunaan kamus	2	12, 15
		- Sistematika penulisan kamus	3	14, 16, 18
		- Kepercayaan hasil terjemah	1	17,
		- Kepuasan hasil terjemah	1	19
		- Pengaruh penggunaan kamus	1	20
Kemampuan menerjemahkan teks <i>qirā'ah</i>	6. Mahasiswa mampu menerjemahkan teks <i>qirā'ah</i>	- Sikap dalam menerjemahkan	2	21, 23
		- Kesulitan menerjemahkan	1	22
		- Memiliki kemampuan menyusun kalimat	1	24
		- Mampu memahami isi dan pesan hasil terjemah	1	25
		- Nilai dan kualitas hasil terjemahan	3	26, 27, 28

	7. Kualitas hasil terjemahan	- Perbandingan kemampuan menerjemahkan menggunakan kamus cetak dan android	2	29, 30
--	------------------------------	--	---	--------

b) Tes

Metode tes adalah cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan melaksanakan tes terhadap terhadap sejumlah objek penelitian.⁷¹ Tes mengandung arti alat atau instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek akan kemampuannya dalam hal tertentu. Tes yang dimaksud peneliti disini adalah tes bahasa, dimana peneliti ingin mengetahui kemampuan bahasa Arab yang dimiliki oleh mahasiswa khususnya kemampuan menerjemahkan bahasa Arab.

Tes bahasa merupakan suatu tes akan kemampuan berbahasa secara umum, baik mengenai kompetensi berbahasa maupun keterampilan berbahasa. Tes bahasa bukan hanya untuk pengetahuan tentang bahasa saja, tetapi juga tes untuk kemampuan berbahasa.⁷² Tes bahasa dan tes pada umumnya mempunyai banyak jenis. Ada dua jenis tes yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu tes standar dan tes nonstandar. Wina Sanjaya mengemukakan dalam bukunya bahwa:

“Tes standar adalah tes yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti kriteria realibilitas dan validitas. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai sejumlah materi pembelajaran dalam skala yang luas. Sedangkan tes yang non standar adalah tes yang tidak diukur tingkat realibilitas dan validitasnya, tes ini digunakan untuk melihat kemampuan subjek dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam skala yang terbatas, misalnya tes buatan guru yang

⁷¹Triyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), h. 174.

⁷²Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, (Cet. II, Malang: UIN Maliki Press, 2013), h. 8-9.

digunakan untuk mengumpulkan informasi ketercapaian tujuan pembelajaran oleh siswa”.⁷³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes berupa unjuk kerja yang dilakukan dengan menerjemahkan beberapa teks *qirā'ah* berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Fungsi tes ini diberikan sebagai data penunjang untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan, peneliti akan memberikan tes berupa bacaan untuk diterjemahkan menggunakan kamus cetak dan android.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan perkiraan.⁷⁴ Catatan tersebut dapat berupa secarik kertas yang berisi tulisan mengenai kenyataan, bukti ataupun informasi, dapat pula berupa foto, pita kaset, atau pita recording, slide, mikro film dan film.⁷⁵

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷⁶ Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian kemampuan menerjemahkan

⁷³Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, (Cet. III, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 252.

⁷⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka cipta, 2008), h. 158.

⁷⁵Hj. Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Cet. II, Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h. 86.

⁷⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXV, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 103.

teks *qirā'ah* menggunakan kamus cetak dan android pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare penulis menggunakan penelitian kuantitatif, dimana peneliti akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengelolah data, dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang diteliti. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Untuk mengkaji validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan formulasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor x dan y

n = Jumlah responden x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi y⁷⁷

⁷⁷Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, h.57

Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r diatas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid, sebaliknya jika korelasi r dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan atau pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Cronbatch's Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbatch's Alpha* (α) > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya alpaha cronbatcha (α) lebih kecil 60 % (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis uji regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikatnya. Metode ini bisa

digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini melakukan pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 atau menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel bebas

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel-variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Apabila r^2 bernilai 0, maka persamaan regresi yang terbentuk variabel Y tidak sedikit pun dapat dijelaskan oleh variabel-variabel X_1 dan X_2 . Sebaliknya, apabila r^2 bernilai 1, maka persamaan regresi yang terbentuk variabel Y secara sempurna dapat dijelaskan oleh variabel-variabel X_1 dan X_2 . Besarnya r^2 dapat dihitung menggunakan SPSS 22.0 atau dengan rumus berikut:

$$r^2 = \frac{(b_1 \sum x_1 y) + (b_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

3) Uji koefisien Regresi Parsial (uji-t)

Menurut Sugiyono, uji t dilakukan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel independen (variabel X) dengan variabel dependen (variabel Y).⁷⁸ Dalam menentukan apakah variabel independen secara

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 57

parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H_1 = terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan (P value $\leq 0,05$)

H_2 = terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan (P value $\leq 0,05$)

H_0 = tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan (P value $\geq 0,05$)

Dimana H_1 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $\leq 0,05$, sedangkan H_2 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $\leq 0,05$, hasilnya outputnya didapatkan dengan menggunakan SPSS 22.0

4) Uji Regresi Bersama-sama (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menentukan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H_3 = terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan (P value $\leq 0,05$)

H_0 = tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan (P value $\geq 0,05$)

c. Uji Beda T-test

Uji T-test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata kelompok. Tes ini juga digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus *Paired Sample T-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

t = nilai hitung

\bar{X}_1 = Mean kelompok pernyataan penggunaan kamus cetak

\bar{X}_2 = Mean kelompok pernyataan penggunaan kamus android

s_1^2 = varians kelompok pernyataan penggunaan kamus cetak

S_2^2 = varians kelompok pernyataan penggunaan kamus android

s_1 = simpangan baku penggunaan kamus cetak

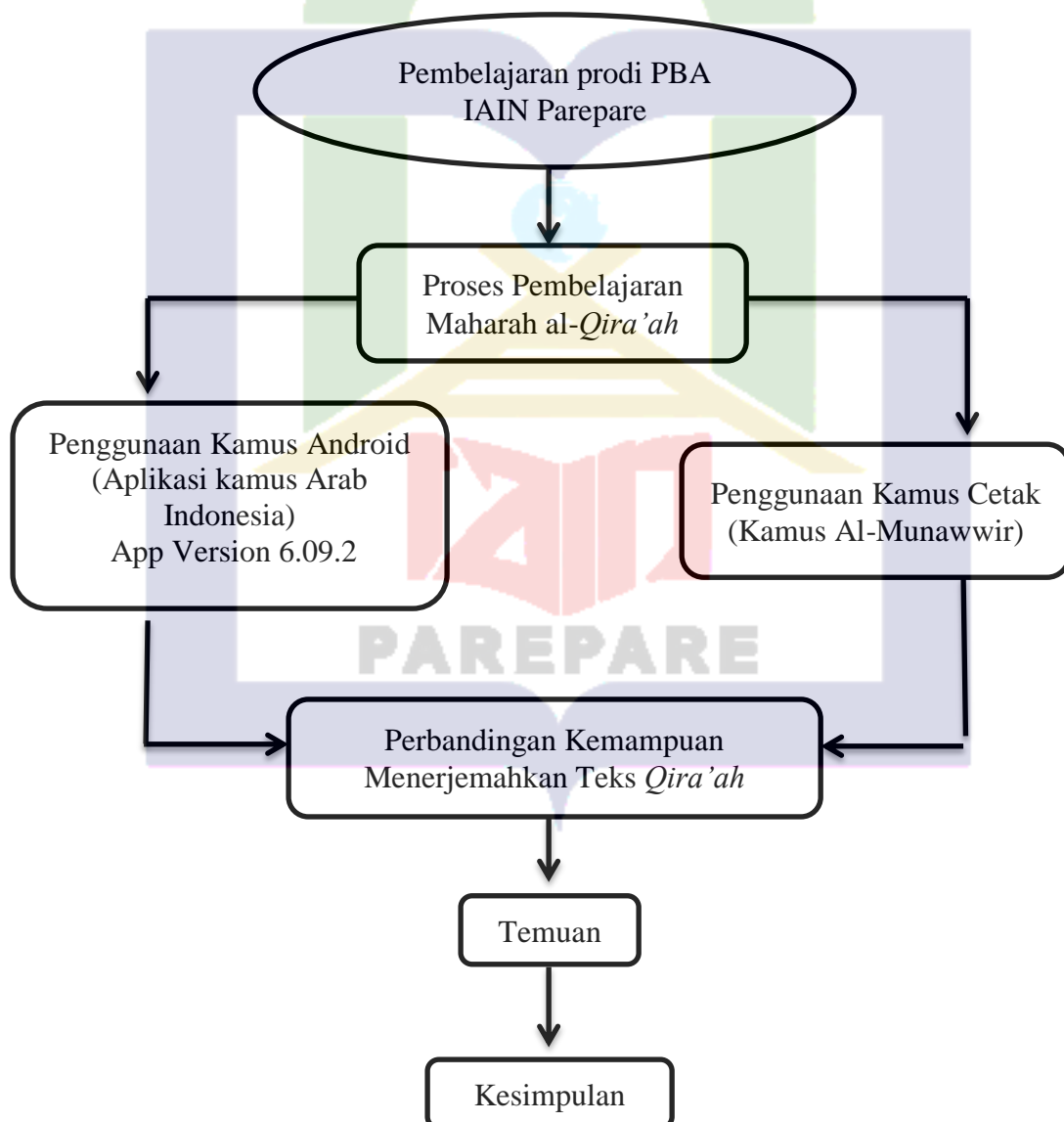
S_2 = simpangan baku penggunaan kamus android

r = korelasi antar dua sampel

n = Jumlah sampel

F. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Parepare. Secara garis besar tahap-tahap penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 : Bagan Alur Penelitian

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di IAIN Parepare terkait dengan penggunaan kamus cetak dan android, mendapatkan respon yang positif dari mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan jawaban angket yang telah dibagikan kepada 66 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Peneliti membagikan angket kepada 66 responden untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak dan Kamus Android terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Sebelum melakukan analisa lebih lanjut terhadap hasil uji hipotesis perlu dikaji terlebih dahulu statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Kamus Arab Cetak (Variabel X_1)

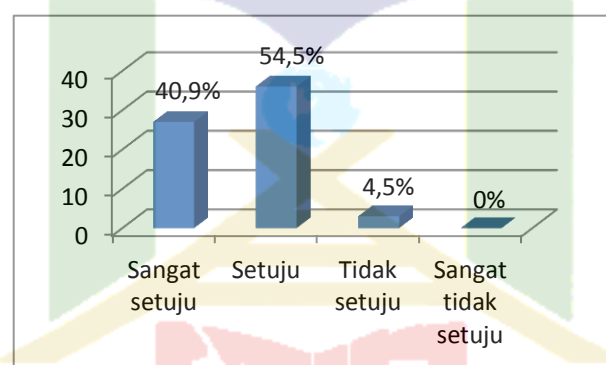
Tabel 4.1: Distribusi item pernyataan No. 1

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	27	40,9%
	Setuju	36	54,5%
	Tidak setuju	3	4,5%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.1

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 27 atau 40,9% responden yang mengatakan sangat setuju dengan

penggunaan kamus cetak sangat menyenangkan bagi mahasiswa, terdapat 36 atau 54,5% responden yang mengatakan setuju dengan penggunaan kamus cetak sangat menyenangkan bagi mahasiswa, dan terdapat 3 atau 4,5% responden yang mengatakan tidak setuju dengan penggunaan kamus cetak sangat menyenangkan bagi mahasiswa, sedangkan tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan penggunaan kamus cetak sangat menyenangkan bagi mahasiswa. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan penggunaan kamus cetak sangat menyenangkan bagi mahasiswa. Dibawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.



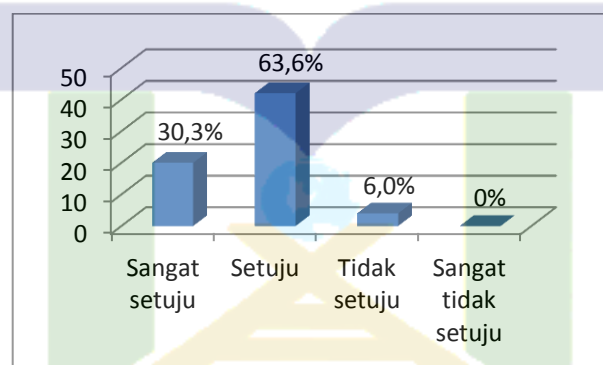
Tabel 4.2: Distribusi item pernyataan No. 2

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
2	Sangat setuju	20	30,3%
	Setuju	42	63,6%
	Tidak setuju	4	6,0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.2

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 20 atau 30,3% responden yang mengatakan sangat setuju dengan kamus cetak lebih efektif digunakan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*, terdapat 42 atau 63,6% responden yang mengatakan setuju dengan kamus cetak lebih efektif

digunakan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*, dan terdapat 4 atau 6,0% responden yang mengatakan tidak setuju dengan kamus cetak lebih efektif digunakan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*, sedangkan tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan kamus cetak lebih efektif digunakan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa kamus cetak lebih efektif digunakan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*. Dibawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.



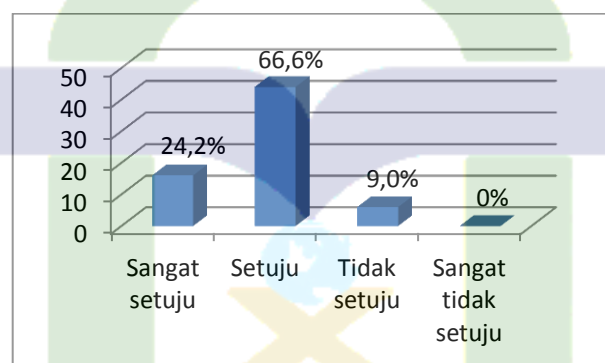
Tabel 4.3: Distribusi item pernyataan No. 3

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
3	Sangat setuju	16	24,2%
	Setuju	44	66,6%
	Tidak setuju	6	9,0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.3

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 16 atau 24,2% responden yang mengatakan sangat setuju dengan pernyataan saya termotivasi menerjemahkan ketika menggunakan kamus cetak, terdapat 44 atau 66,6% responden yang mengatakan setuju dengan pernyataan saya termotivasi menerjemahkan ketika menggunakan kamus cetak, dan terdapat

6 atau 9,0% responden yang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan saya termotivasi menerjemahkan ketika menggunakan kamus cetak, sedangkan tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya termotivasi menerjemahkan ketika menggunakan kamus cetak. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden termotivasi menerjemahkan ketika menggunakan kamus cetak. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.



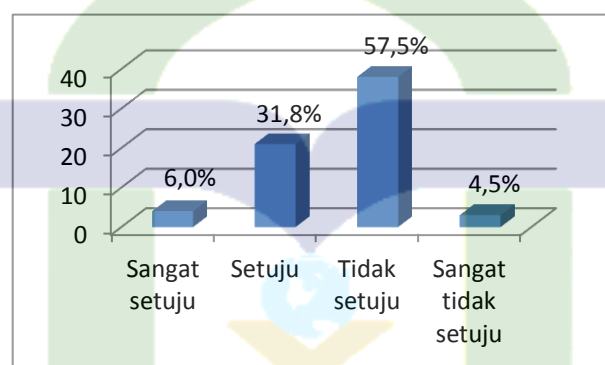
Tabel 4.4: Distribusi item pernyataan No. 4

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat setuju	4	6,0%
	Setuju	21	31,8%
	Tidak setuju	38	57,5%
	Sangat tidak setuju	3	4,5%
		66	100%

Sumber data angket No.4

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 4 atau 6,0% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa kamus cetak sulit digunakan karena tersusun berdasarkan sistem alfabetis, terdapat 21 atau 31,8% responden yang mengatakan setuju bahwa kamus cetak sulit digunakan karena tersusun berdasarkan sistem alfabetis, dan terdapat 38 atau 57,5% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa kamus cetak sulit

digunakan karena tersusun berdasarkan sistem alfabetis, sedangkan terdapat 3 atau 4,5% responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa kamus cetak sulit digunakan karena tersusun berdasarkan sistem alfabetis. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden tidak setuju bahwa kamus cetak sulit digunakan karena tersusun berdasarkan sistem alfabetis. Dibawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.



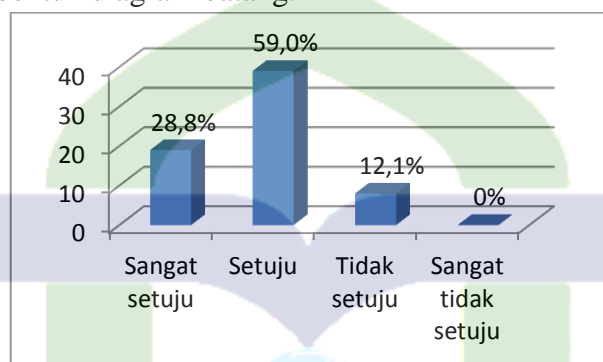
Tabel 4.5: Distribusi item pernyataan No. 5

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
5	Sangat setuju	19	28,8%
	Setuju	39	59,0%
	Tidak setuju	8	12,1%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.5

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 19 atau 28,8% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa dalam proses pencarian makna mufradath, kamus cetak relatif mudah dan cepat, terdapat 39 atau 59,0% responden yang mengatakan setuju bahwa dalam proses pencarian makna mufradath, kamus cetak relatif mudah dan cepat, dan terdapat 8 atau 12,1% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa dalam proses pencarian makna mufradath, kamus cetak relatif mudah dan cepat, sedangkan tidak terdapat

responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa dalam proses pencarian makna mufradath, kamus cetak relatif mudah dan cepat. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa dalam proses pencarian makna mufradath, kamus cetak relatif mudah dan cepat. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.



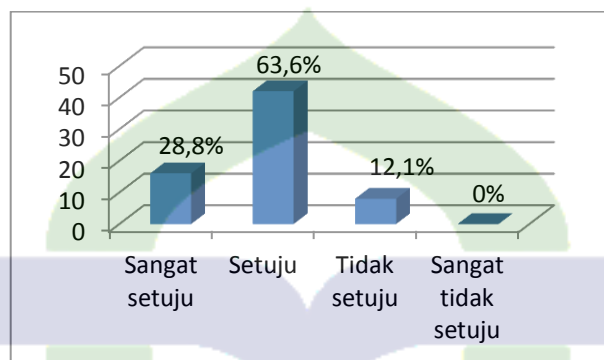
Tabel 4.6: Distribusi item pernyataan No. 6

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
6	Sangat setuju	16	28,8%
	Setuju	42	63,6%
	Tidak setuju	8	12,1%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.6

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 16 atau 24,2% responden yang mengatakan sangat setuju dengan pernyataan saya lebih banyak menemukan arti mufradath didalam kamus cetak, terdapat 42 atau 63,6% responden yang mengatakan setuju dengan pernyataan saya lebih banyak menemukan arti mufradath didalam kamus cetak, dan terdapat 8 atau 12,1% responden yang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan saya lebih banyak menemukan arti mufradath didalam kamus cetak, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya

lebih banyak menemukan arti mufradath didalam kamus cetak. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden kurang menemukan arti mufradath didalam kamus cetak. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.



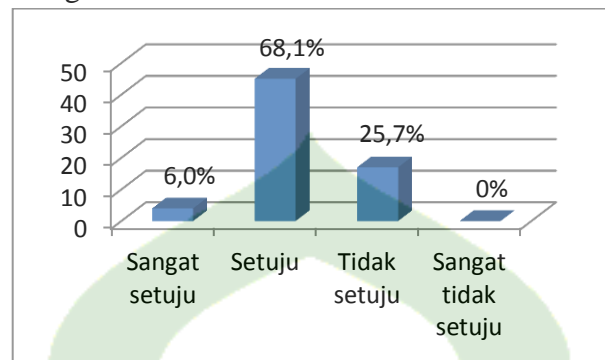
Tabel 4.7: Distribusi item pernyataan No. 7

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
7	Sangat setuju	4	6,0%
	Setuju	45	68,1%
	Tidak setuju	17	25,7%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.7

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 4 atau 6,0% responden yang mengatakan sangat setuju dengan hasil terjemahan menggunakan kamus cetak lebih terpercaya, terdapat 45 atau 68,1% responden yang mengatakan setuju dengan hasil terjemahan menggunakan kamus cetak lebih terpercaya, dan terdapat 17 atau 27,7% responden yang mengatakan tidak setuju dengan hasil terjemahan menggunakan kamus cetak lebih terpercaya, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan hasil terjemahan menggunakan kamus cetak lebih terpercaya. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan hasil terjemahan menggunakan

kamus cetak lebih terpercaya. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

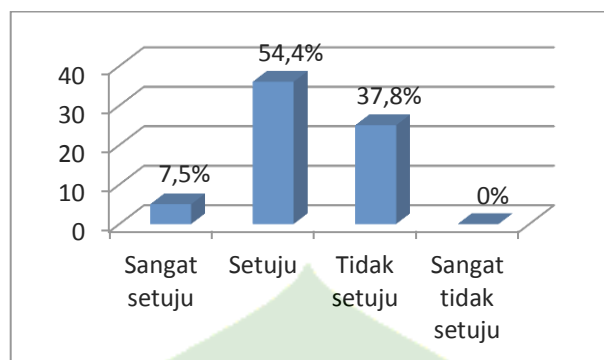


Tabel 4.8: Distribusi item pernyataan No. 8

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
8	Sangat setuju	5	7,5%
	Setuju	36	54,5%
	Tidak setuju	25	37,8%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.8

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 5 atau 7,5% responden yang mengatakan sangat setuju dengan pernyataan saya puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus cetak, terdapat 36 atau 54,5% responden yang mengatakan setuju dengan pernyataan saya puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus cetak, dan terdapat 25 atau 37,8% responden yang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan saya puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus cetak, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus cetak. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden cukup puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus cetak. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

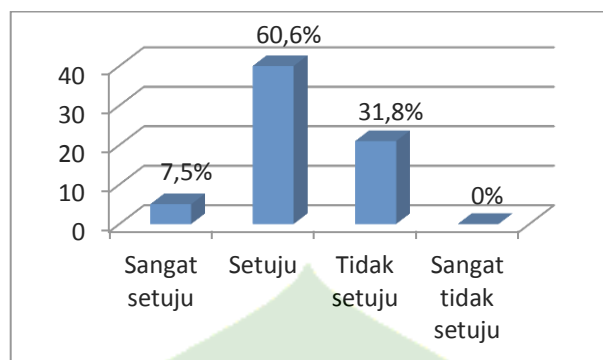


Tabel 4.9: Distribusi item pernyataan No. 9

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
9	Sangat setuju	5	7,5%
	Setuju	40	60,6%
	Tidak setuju	21	31,8%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.9

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 5 atau 7,5% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa kamus cetak memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa arab, terdapat 40 atau 60,6% responden yang mengatakan setuju bahwa kamus cetak memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa arab, dan terdapat 21 atau 31,8% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa kamus cetak memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa arab, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa kamus cetak memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa arab. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa dalam proses pencarian makna mufradath, kamus cetak relatif mudah dan cepat. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

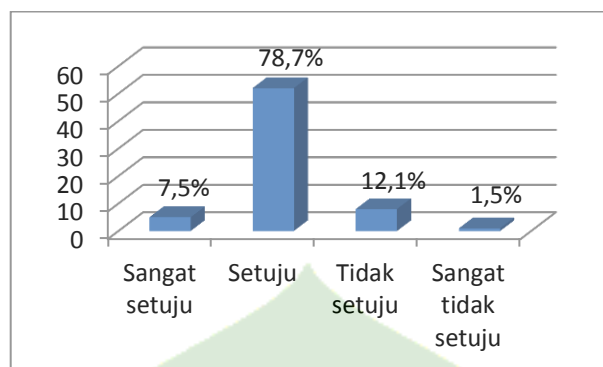


Tabel 4.10: Distribusi item pernyataan No. 10

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
10	Sangat setuju	5	7,5%
	Setuju	52	78,7%
	Tidak setuju	8	12,1%
	Sangat tidak setuju	1	1,5%
		66	100%

Sumber data angket No.10

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 5 atau 7,5% responden yang mengatakan sangat setuju jika mahasiswa pendidikan bahasa arab wajib memiliki kamus cetak Arab – Indonesia Indonesia – Arab, terdapat 52 atau 78,7% responden yang mengatakan setuju jika mahasiswa pendidikan bahasa arab wajib memiliki kamus cetak Arab – Indonesia Indonesia – Arab, dan terdapat 8 atau 12,1% responden yang mengatakan tidak setuju jika mahasiswa pendidikan bahasa arab wajib memiliki kamus cetak Arab – Indonesia Indonesia – Arab, sedangkan terdapat 1 atau 1,5% responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa jika mahasiswa pendidikan bahasa arab wajib memiliki kamus cetak Arab – Indonesia Indonesia – Arab. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika mahasiswa pendidikan bahasa arab wajib memiliki kamus cetak Arab – Indonesia Indonesia – Arab. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.



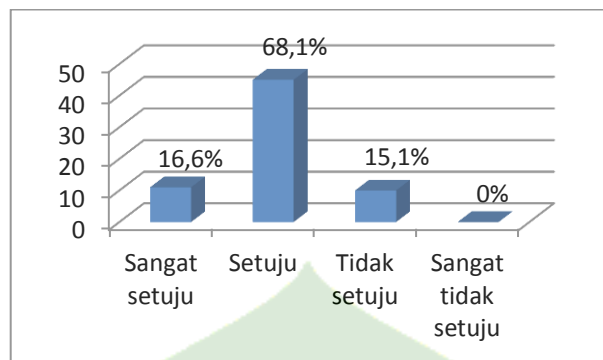
2. Penggunaan Kamus Android (Variabel X₂)

Tabel 4.11: Distribusi item pernyataan No. 11

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
11	Sangat setuju	11	16,6%
	Setuju	45	68,1%
	Tidak setuju	10	15,1%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.11

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 11 atau 16,6% responden yang mengatakan sangat setuju dengan penggunaan kamus android sangat menyenangkan bagi mahasiswa, terdapat 45 atau 68,1% responden yang mengatakan setuju dengan penggunaan kamus android sangat menyenangkan bagi mahasiswa, dan terdapat 10 atau 15,1% responden yang mengatakan tidak setuju dengan penggunaan kamus android sangat menyenangkan bagi mahasiswa, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan Penggunaan kamus android sangat menyenangkan bagi mahasiswa. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan penggunaan kamus android sangat menyenangkan bagi mahasiswa. Dibawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.

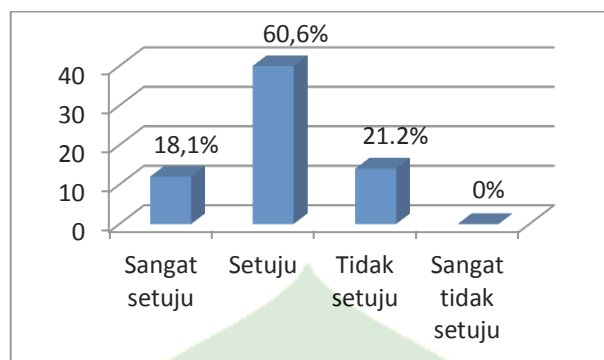


Tabel 4.12: Distribusi item pernyataan No. 12

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
12	Sangat setuju	12	18,1%
	Setuju	40	60,6%
	Tidak setuju	14	21,2%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.12

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 12 atau 18,1% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa kamus android efektif digunakan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*, terdapat 40 atau 60,6% responden yang mengatakan setuju bahwa kamus android efektif digunakan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*, dan terdapat 14 atau 21,7% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa kamus android efektif digunakan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa kamus android efektif digunakan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*. Analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan penggunaan kamus android sangat menyenangkan bagi mahasiswa. Di bawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

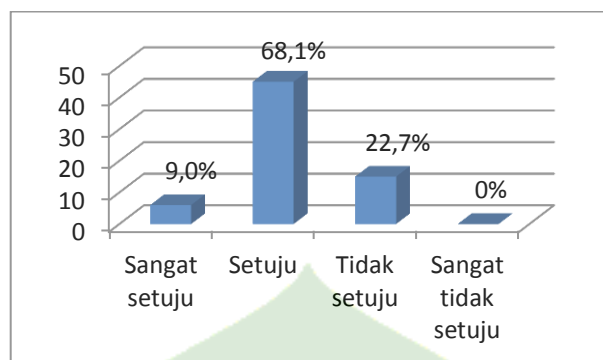


Tabel 4.13: Distribusi item pernyataan No. 13

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
13	Sangat setuju	6	9,0%
	Setuju	45	68,1%
	Tidak setuju	15	22,7%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.13

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 6 atau 9,0% responden yang mengatakan sangat setuju dengan pernyataan saya termotivasi menerjemahkan ketika menggunakan kamus android, terdapat 45 atau 68,1% responden yang mengatakan setuju dengan pernyataan saya termotivasi menerjemahkan ketika menggunakan kamus android, dan terdapat 15 atau 22,7% responden yang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan saya termotivasi menerjemahkan ketika menggunakan kamus android, sedangkan tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya termotivasi menerjemahkan ketika menggunakan kamus android. Analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa responden termotivasi menerjemahkan ketika menggunakan kamus android. Di bawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

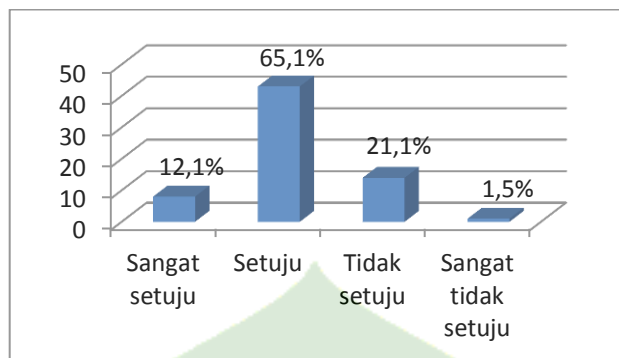


Tabel 4.14: Distribusi item pernyataan No. 14

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
14	Sangat setuju	8	12,1%
	Setuju	43	65,1%
	Tidak setuju	14	21,2%
	Sangat tidak setuju	1	1,5%
		66	100%

Sumber data angket No.14

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 8 atau 12,1% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa aplikasi kamus android mudah digunakan karena tersusun berdasarkan sistem al-nutqy, terdapat 43 atau 65,1% responden yang mengatakan setuju bahwa aplikasi kamus android mudah digunakan karena tersusun berdasarkan sistem al-nutqy, dan terdapat 14 atau 21,7% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa aplikasi kamus android mudah digunakan karena tersusun berdasarkan sistem al-nutqy, sedangkan terdapat 1 atau 1,5% responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa aplikasi kamus android mudah digunakan karena tersusun berdasarkan sistem al-nutqy. Analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa aplikasi kamus android mudah digunakan karena tersusun berdasarkan sistem al-nutqy. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

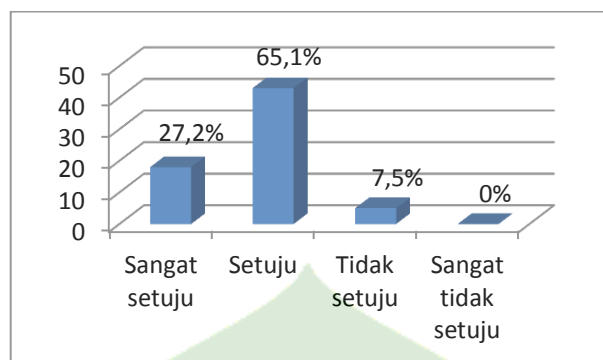


Tabel 4.15: Distribusi item pernyataan No. 15

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
15	Sangat setuju	18	27,2%
	Setuju	43	65,1%
	Tidak setuju	5	7,5%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.15

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 18 atau 27,2% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa dalam proses pencarian makna mufradath, kamus android relatif mudah dan cepat, terdapat 43 atau 65,1% responden yang mengatakan setuju bahwa dalam proses pencarian makna mufradath, kamus android relatif mudah dan cepat, dan terdapat 5 atau 7,5% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa dalam proses pencarian makna mufradath, kamus android relatif mudah dan cepat, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa dalam proses pencarian makna mufradath, kamus android relatif mudah dan cepat. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa dalam proses pencarian makna mufradath, kamus android relatif mudah dan cepat. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

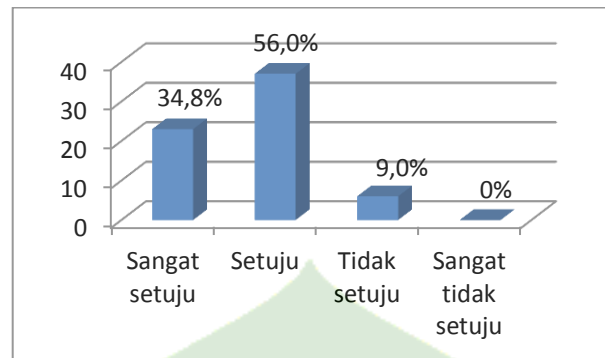


Tabel 4.16: Distribusi item pernyataan No. 16

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
16	Sangat setuju	23	34,8%
	Setuju	37	56,0%
	Tidak setuju	6	9,0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.16

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 23 atau 34,8% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa tidak semua mufradath bahasa arab bisa ditemukan di dalam kamus android, terdapat 37 atau 56,0% responden yang mengatakan setuju bahwa tidak semua mufradath bahasa arab bisa ditemukan di dalam kamus android, dan terdapat 6 atau 9,0% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa tidak semua mufradath bahasa arab bisa ditemukan di dalam kamus android, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa tidak semua mufradath bahasa arab bisa ditemukan di dalam kamus android. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa tidak semua mufradath bahasa arab bisa ditemukan di dalam kamus android. Dibawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.

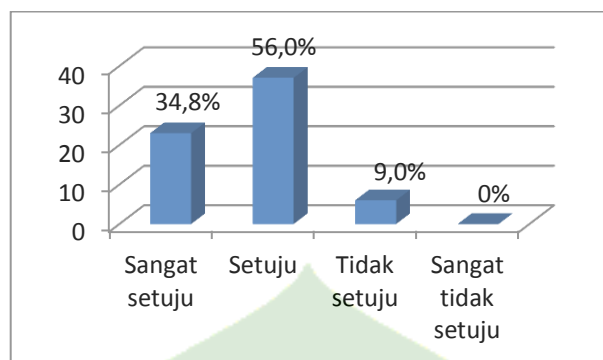


Tabel 4.17: Distribusi item pernyataan No. 17

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
17	Sangat setuju	4	6,0%
	Setuju	45	68,1%
	Tidak setuju	17	25,7%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.17

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 4 atau 6,0% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa hasil terjemahan menggunakan kamus android lebih terpercaya, terdapat 45 atau 68,1% responden yang mengatakan setuju bahwa hasil terjemahan menggunakan kamus android lebih terpercaya, dan terdapat 17 atau 25,7% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa hasil terjemahan menggunakan kamus android lebih terpercaya, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa hasil terjemahan menggunakan kamus android lebih terpercaya. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa hasil terjemahan menggunakan kamus android lebih terpercaya. Dibawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.

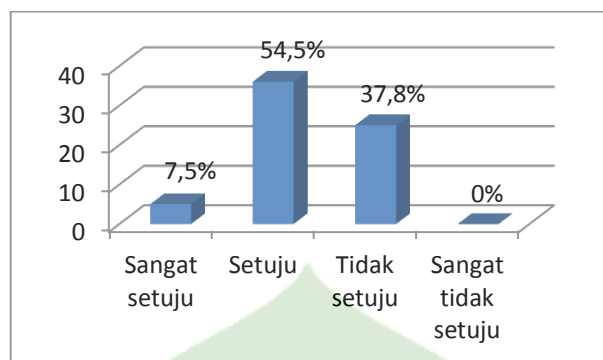


Tabel 4.18: Distribusi item pernyataan No. 18

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
18	Sangat setuju	5	7,5%
	Setuju	36	54,5%
	Tidak setuju	25	37,8%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.18

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 5 atau 7,5% responden yang mengatakan sangat setuju dengan aplikasi kamus android menyajikan terjemahan mufradath yang jelas, terdapat 36 atau 54,5% responden yang mengatakan setuju dengan aplikasi kamus android menyajikan terjemahan mufradath yang jelas, dan terdapat 25 atau 37,8% responden yang mengatakan tidak setuju dengan aplikasi kamus android menyajikan terjemahan mufradath yang jelas, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan aplikasi kamus android menyajikan terjemahan mufradath yang jelas. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan aplikasi kamus android menyajikan terjemahan mufradath yang jelas. Dibawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.

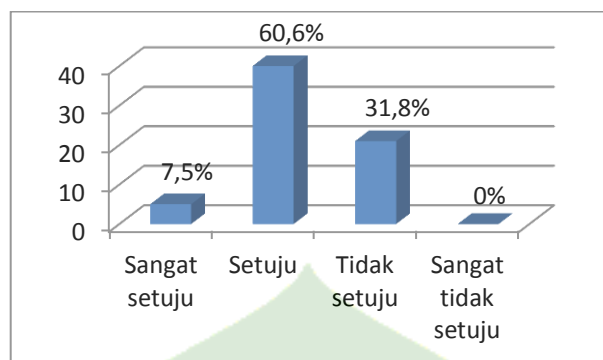


Tabel 4.19: Distribusi item pernyataan No. 19

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
19	Sangat setuju	5	7,5%
	Setuju	40	60,6%
	Tidak setuju	21	31,8%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.19

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 5 atau 7,5% responden yang mengatakan sangat setuju dengan pernyataan saya puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus android, terdapat 40 atau 60,6% responden yang mengatakan setuju dengan pernyataan saya puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus android, dan terdapat 21 atau 31,8% responden yang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan saya puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus android, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus android. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus android. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.



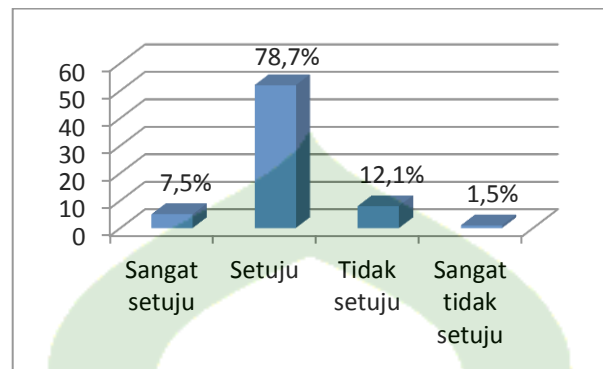
Tabel 4.20: Distribusi item pernyataan No. 20

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
20	Sangat setuju	5	7,5%
	Setuju	52	78,7%
	Tidak setuju	8	12,1%
	Sangat tidak setuju	1	1,5%
		66	100%

Sumber data angket No.20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 5 atau 7,5% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa kamus android memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa arab, terdapat 52 atau 78,7% responden yang mengatakan setuju bahwa kamus android memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa arab, dan terdapat 8 atau 12,1% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa kamus android memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa arab, sedangkan terdapat 1 atau 1,5% responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa kamus android memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa arab. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju bahwa kamus android memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan

menerjemahkan bahasa arab. Dibawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.



3. Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah* Berbahasa Arab (Variabel Y)

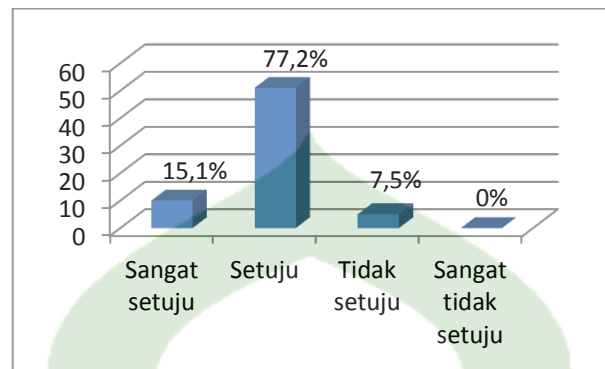
Tabel 4.21: Distribusi item pernyataan No. 21

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
21	Sangat setuju	10	15,1%
	Setuju	51	77,2%
	Tidak setuju	5	7,5%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.21

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 10 atau 15,1% responden yang mengatakan sangat setuju dengan pernyataan saya suka menerjemah teks *qirā'ah* bahasa Arab ke bahasa Indonesia, terdapat 51 atau 77,2% responden yang mengatakan setuju dengan pernyataan saya suka menerjemah teks *qirā'ah* bahasa Arab ke bahasa Indonesia, dan terdapat 5 atau 7,5% responden yang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan saya suka menerjemah teks *qirā'ah* bahasa Arab ke bahasa Indonesia, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya suka menerjemah teks *qirā'ah* bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden suka menerjemah teks *qirā'ah*

bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Dibawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.



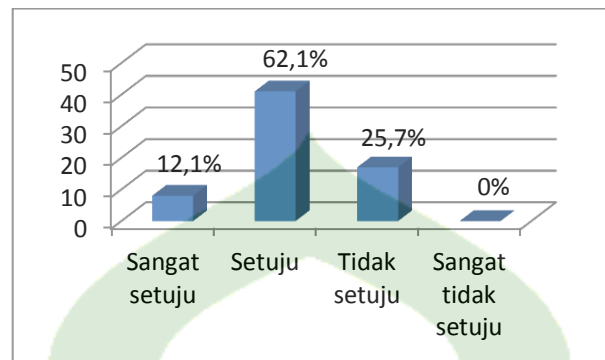
Tabel 4.22: Distribusi item pernyataan No. 22

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
22	Sangat setuju	8	12,1%
	Setuju	41	62,1%
	Tidak setuju	17	25,7%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.22

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 8 atau 12,1% responden yang mengatakan sangat setuju dengan pernyataan saya kesulitan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* bahasa Arab, terdapat 41 atau 62,1% responden yang mengatakan setuju dengan pernyataan saya kesulitan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* bahasa Arab, dan terdapat 17 atau 25,7% responden yang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan saya kesulitan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* bahasa Arab, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya kesulitan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* bahasa Arab. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden cukup kesulitan dalam menerjemahkan teks

qirā'ah bahasa Arab. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.



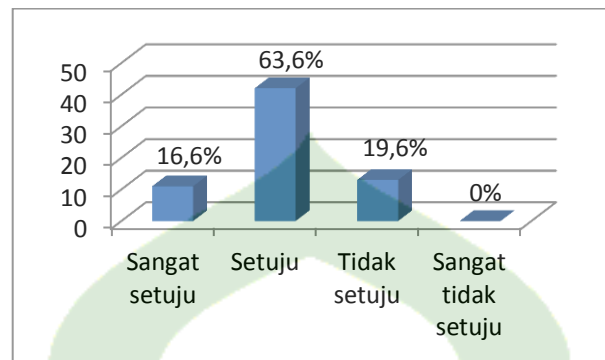
Tabel 4.23: Distribusi item pernyataan No. 23

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
23	Sangat setuju	11	16,6%
	Setuju	42	63,6%
	Tidak setuju	13	19,6%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.23

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 11 atau 16,6% responden yang mengatakan sangat setuju dengan pernyataan saat ini, saya mampu menerjemahkan teks *qirā'ah* secara baik dengan bantuan kamus, terdapat 42 atau 63,6% responden yang mengatakan setuju dengan pernyataan saat ini, saya mampu menerjemahkan teks *qirā'ah* secara baik dengan bantuan kamus, dan terdapat 13 atau 19,6% responden yang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan saat ini, saya mampu menerjemahkan teks *qirā'ah* secara baik dengan bantuan kamus, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saat ini, saya mampu menerjemahkan teks *qirā'ah* secara baik dengan bantuan kamus. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden mampu menerjemahkan teks *qirā'ah*

secara baik dengan bantuan kamus. Dibawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.



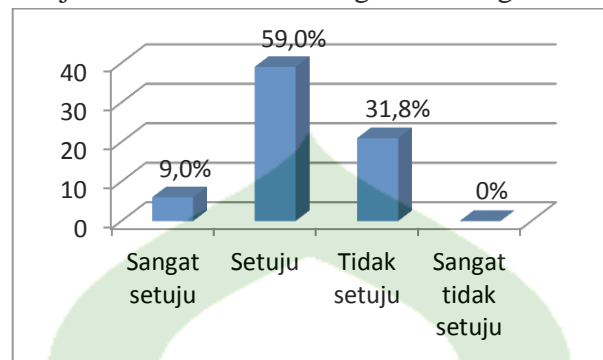
Tabel 4.24: Distribusi item pernyataan No. 24

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
24	Sangat setuju	6	9,0%
	Setuju	39	59,0%
	Tidak setuju	21	31,8%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.24

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 6 atau 9,0% responden yang mengatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu menyusun kalimat hasil terjemahan sesuai dengan gramatikal bahasa sasaran, terdapat 39 atau 59,0% responden yang mengatakan setuju dengan pernyataan saya mampu menyusun kalimat hasil terjemahan sesuai dengan gramatikal bahasa sasaran, dan terdapat 21 atau 31,8% responden yang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan saya mampu menyusun kalimat hasil terjemahan sesuai dengan gramatikal bahasa sasaran, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya mampu menyusun kalimat hasil terjemahan sesuai dengan gramatikal bahasa sasaran. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden mampu menyusun

kalimat hasil terjemahan sesuai dengan gramatikal bahasa sasaran. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

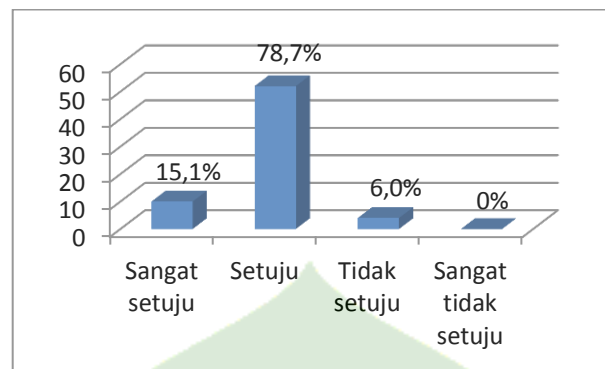


Tabel 4.25: Distribusi item pernyataan No. 25

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
25	Sangat setuju	10	15,1%
	Setuju	52	78,7%
	Tidak setuju	4	6,0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.25

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 10 atau 15,1% responden yang mengatakan sangat setuju dengan pernyataan saya mampu memahami isi dan pesan dari hasil terjemahan, terdapat 52 atau 78,7% responden yang mengatakan setuju dengan pernyataan saya mampu memahami isi dan pesan dari hasil terjemahan, dan terdapat 4 atau 6,0% responden yang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan saya mampu memahami isi dan pesan dari hasil terjemahan, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan saya mampu memahami isi dan pesan dari hasil terjemahan. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden mampu memahami isi dan pesan dari hasil terjemahan. Dibawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.

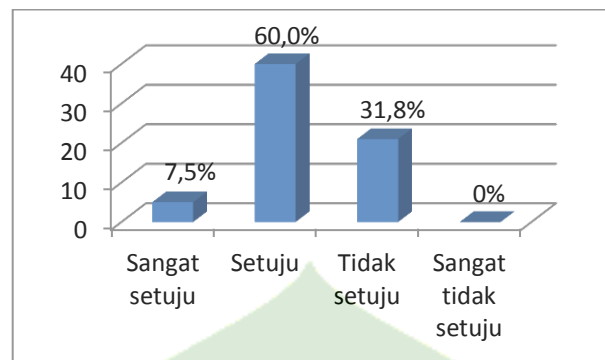


Tabel 4.26: Distribusi item pernyataan No. 26

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
26	Sangat setuju	5	7,5%
	Setuju	40	60,6%
	Tidak setuju	21	31,8%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 5 atau 7,5% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa kualitas terjemahan saya sudah sesuai dengan bahasa sasaran (Bahasa Indonesia), terdapat 40 atau 60,6% responden yang mengatakan setuju bahwa kualitas terjemahan saya sudah sesuai dengan bahasa sasaran (Bahasa Indonesia), dan terdapat 21 atau 31,8% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa kualitas terjemahan saya sudah sesuai dengan bahasa sasaran (Bahasa Indonesia), sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa kualitas terjemahan saya sudah sesuai dengan bahasa sasaran (Bahasa Indonesia). Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika kualitas terjemahannya sudah sesuai dengan bahasa sasaran (Bahasa Indonesia). Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

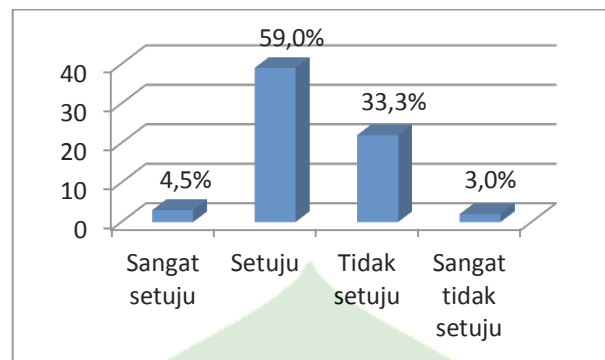


Tabel 4.27: Distribusi item pernyataan No. 27

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
27	Sangat setuju	3	4,5%
	Setuju	39	59,0%
	Tidak setuju	22	33,3%
	Sangat tidak setuju	2	3,0%
		66	100%

Sumber data angket No.27

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 3 atau 4,5% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa hasil terjemahannya tidak terikat dengan bahasa sumber (bahasa Arab), terdapat 39 atau 59,0% responden yang mengatakan setuju bahwa hasil terjemahannya tidak terikat dengan bahasa sumber (bahasa Arab), dan terdapat 22 atau 33,3% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa hasil terjemahannya tidak terikat dengan bahasa sumber (bahasa Arab), sedangkan terdapat 2 atau 3,0% responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa hasil terjemahannya tidak terikat dengan bahasa sumber (bahasa Arab). Analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika hasil terjemahannya tidak terikat dengan bahasa sumber (bahasa Arab). Dibawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.

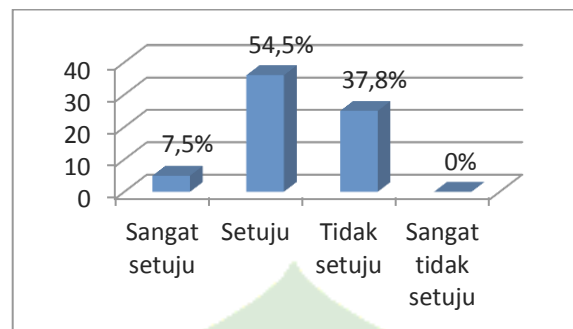


Tabel 4.28: Distribusi item pernyataan No. 28

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
28	Sangat setuju	5	7,5%
	Setuju	36	54,5%
	Tidak setuju	25	37,8%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.28

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 5 atau 7,5% responden yang mengatakan sangat setuju jika diberi nilai, hasil terjemahannya bisa mendapatkan nilai 80 – 90, terdapat 36 atau 54,5% responden yang mengatakan setuju jika diberi nilai, hasil terjemahannya bisa mendapatkan nilai 80 – 90, dan terdapat 25 atau 37,8% responden yang mengatakan tidak setuju jika diberi nilai, hasil terjemahannya bisa mendapatkan nilai 80 – 90, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju jika diberi nilai, hasil terjemahannya bisa mendapatkan nilai 80 – 90. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika diberi nilai, hasil terjemahannya bisa mendapatkan nilai 80 – 90. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

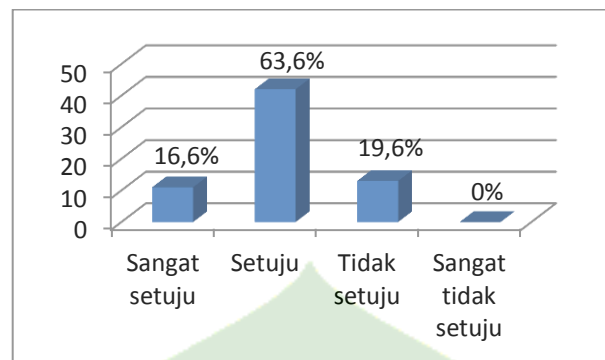


Tabel 4.29: Distribusi item pernyataan No. 29

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
29	Sangat setuju	11	16,6%
	Setuju	42	63,6%
	Tidak setuju	13	19,6%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.29

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 11 atau 16,6% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa kemampuan menerjemahkan saya lebih baik jika menggunakan kamus cetak, terdapat 42 atau 63,6% responden yang mengatakan setuju bahwa kemampuan menerjemahkan saya lebih baik jika menggunakan kamus cetak, dan terdapat 13 atau 19,6% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa kemampuan menerjemahkan saya lebih baik jika menggunakan kamus cetak, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa kemampuan menerjemahkan saya lebih baik jika menggunakan kamus cetak. Analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika kemampuan menerjemahkannya lebih baik jika menggunakan kamus cetak. Di bawah ini disajikan datanya dalam bentuk diagram batang.

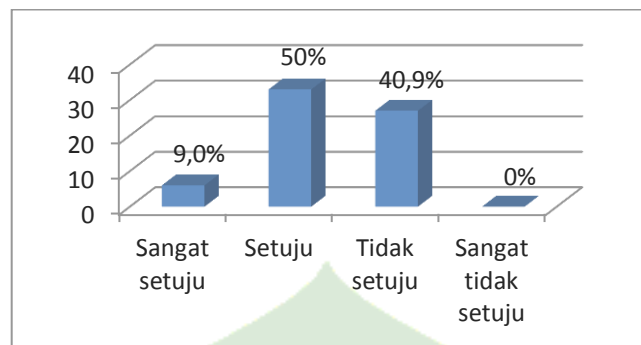


Tabel 4.30: Distribusi item pernyataan No. 30

No.	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
30	Sangat setuju	6	9,0%
	Setuju	33	50%
	Tidak setuju	27	40,9%
	Sangat tidak setuju	0	0%
		66	100%

Sumber data angket No.30

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 66 responden yang ada, terdapat 6 atau 9,0% responden yang mengatakan sangat setuju bahwa kemampuan menerjemahkan saya lebih baik jika menggunakan kamus android, terdapat 33 atau 50% responden yang mengatakan setuju bahwa kemampuan menerjemahkan saya lebih baik jika menggunakan kamus android, dan terdapat 27 atau 19,6% responden yang mengatakan tidak setuju bahwa Kemampuan menerjemahkan saya lebih baik jika menggunakan kamus android, sedangkan tidak terdapat responden yang mengatakan sangat tidak setuju bahwa kemampuan menerjemahkan saya lebih baik jika menggunakan kamus android. Analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika kemampuan menerjemahkannya lebih baik jika menggunakan kamus android. Dibawah ini adalah data yang disajikan dalam bentuk diagram batang.



B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, uji validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.⁷⁹

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Pengambilan keputusan pada penelitian ini, menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item-item pernyataan yang terdapat pada instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total item pernyataan, maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan valid.
- Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item-item pernyataan yang terdapat pada instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item pernyataan, maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Oleh karena itu, pengoperasian rumus *Pearson Product Moment* dalam penelitian ini menggunakan *corrected item-total Correlation* untuk uji validitas butir pernyataan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic version 22.0*.

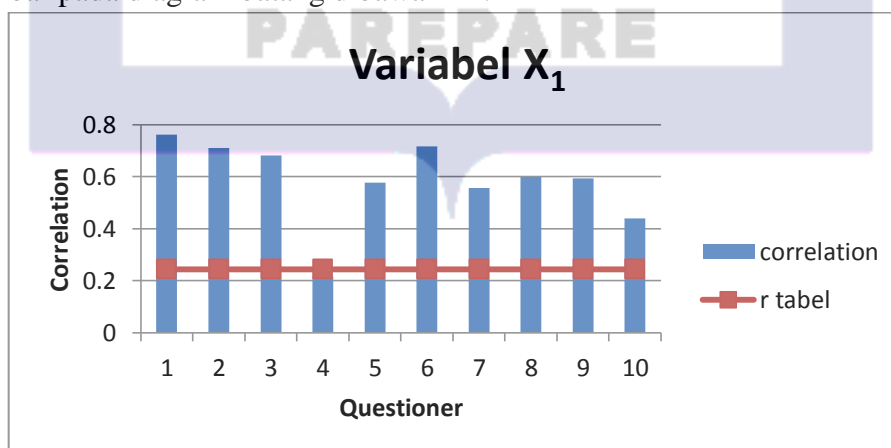
⁷⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Menggunakan SPSS*, (Semarang, BFPE Undip, 2013), h. 49.

Berikut ini merupakan nilai dari hasil pengujian validitas angket yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.31 : Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Kamus Cetak

No. Butir Instrumen	r tabel	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,244	0,761	Valid
2	0,244	0,711	Valid
3	0,244	0,681	Valid
4	0,244	0,215	Tidak Valid
5	0,244	0,578	Valid
6	0,244	0,716	Valid
7	0,244	0,556	Valid
8	0,244	0,599	Valid
9	0,244	0,593	Valid
10	0,244	0,439	Valid

Hasil perhitungan uji validitas untuk variabel X_1 (penggunaan kamus Arab cetak) sebagaimana yang terdapat pada tabel diatas, yang terdiri dari 10 item pernyataan, maka terdapat 9 item yang valid dan 1 item yang tidak valid. Untuk melihat lebih jelas korelasi antara masing-masing item pernyataan, maka digambar pada diagram batang dibawah ini:

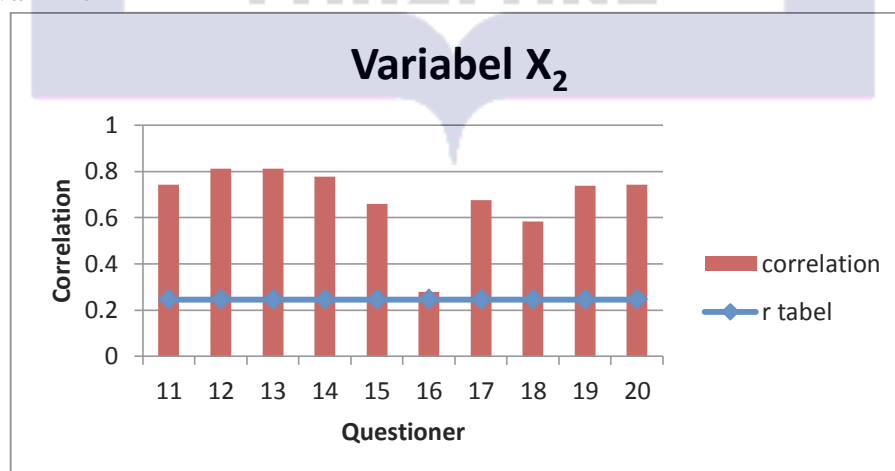


Gambar 3. Korelasi Tiap Item Pernyataan Variable X_1

Tabel 4.32 Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Kamus Android

No. Butir Instrumen	r tabel	Koefisien Korelasi	Keterangan
11	0,244	0,743	Valid
12	0,244	0,811	Valid
13	0,244	0,812	Valid
14	0,244	0,776	Valid
15	0,244	0,659	Valid
16	0,244	0,279	Valid
17	0,244	0,675	Valid
18	0,244	0,583	Valid
19	0,244	0,738	Valid
20	0,244	0,743	Valid

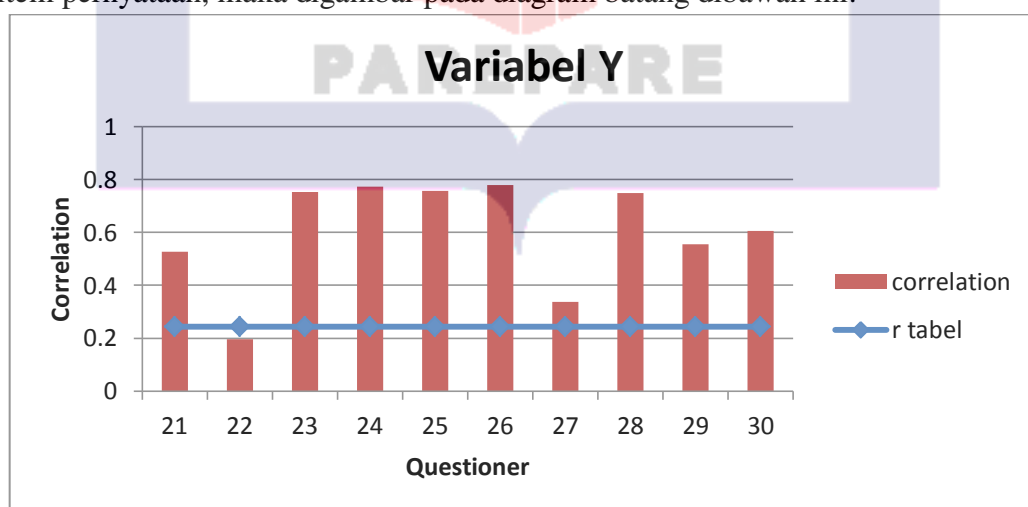
Hasil perhitungan uji validitas untuk variabel X_2 (penggunaan kamus android) sebagaimana yang terdapat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa semua harga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item didalam kuesioner penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai intrumen penelitian. . Untuk melihat lebih jelas korelasi antara masing-masing item pernyataan, maka digambar pada diagram batang dibawah ini:

Gambar 4. Korelasi Tiap Item Pernyataan Variable X₂

Tabel 4.33 : Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah*

No. Butir Instrumen	r tabel	Koefisien Korelasi	Keterangan
21	0,244	0,526	Valid
22	0,244	0,196	Tidak Valid
23	0,244	0,752	Valid
24	0,244	0,772	Valid
25	0,244	0,757	Valid
26	0,244	0,778	Valid
27	0,244	0,337	Valid
28	0,244	0,749	Valid
29	0,244	0,555	Valid
30	0,244	0,606	Valid

Hasil perhitungan uji validitas untuk variabel Y (kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah*) sebagaimana yang terdapat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 10 item pernyataan, maka terdapat 9 item yang valid dan 1 item yang tidak valid dengan berdasarkan pada harga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Untuk melihat lebih jelas korelasi antara masing-masing item pernyataan, maka digambar pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4. Korelasi Tiap Item Pernyataan Variabel Y

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur angket yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dengan kata lain, suatu angket dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁸⁰

Angket yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian harus memiliki nilai reliabilitas yang tinggi dan perhitungan reliabilitas dapat dilakukan apabila angket yang digunakan telah valid. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengujian validitas data maka uji reliabilitas dapat dilakukan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic version 22.0*. Berikut ini merupakan nilai dari hasil analisis pengujian reliabilitas angket yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.34 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	9

Tabel 4.35 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.869	10

Tabel 4.36 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	9

⁸⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Menggunakan SPSS*, h. 45

Dengan kriteria pengujian:

Jika nilai $r_{Cronbach's\ Alpha} > 0,60$, maka dinyatakan reliable

Jika nilai $r_{Cronbach's\ Alpha} < 0,60$, maka dinyatakan tidak reliable

Ketentuan pengujian hasil uji reliabilitas akan dinyatakan benar-benar reliabel jika perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* yang dinyatakan $\geq 0,60$.⁸¹ Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diatas, menunjukkan bahwa semua nilai variabel *Cronbach's Alpha* diatas 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah reliabel. Langkah selanjutnya adalah menafsirkan angka perolehan koefisien dengan berpedoman pada penggolongan sebagai berikut:

Tabel 4.35 : Angka Koefisien Reliabilitas dan Penggolongannya⁸²

Angka	Penggolongan
Antara 0,800-1.000	Tinggi
Antara 0,600-0,800	Cukup
Antara 0,400-0,600	Agak rendah
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai terletak antara 0,800-1.000 sehingga dapat disimpulkan nilai memiliki reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas instrumen yang kurang dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan 0,8 adalah baik.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Pardede dan Manurung diketahui bahwa dalam regresi berganda, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel atau lebih variabel bebas sehingga

⁸¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Menggunakan SPSS*, h. 105

⁸²Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan MS. Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 247.

berhubungan fungsional antara variabel terikat (Y) yaitu Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah*, dengan variabel bebas yaitu Penggunaan Kamus Cetak (X_1) dan Penggunaan Kamus Android (X_2). Untuk mengetahui pengaruhnya dapat digunakan persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana: Y' = Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Penggunaan Kamus Cetak

X_2 = Penggunaan Kamus Android

Tabel 4.36 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
Model		B	Std. Error				
1	(Constant)	2.755	3.419			.806	.423
	Kamus cetak (X1)	.411	.099	.386		4.142	.000
	Kamus android (X2)	.434	.083	.490		5.256	.000

a. Dependent Variable: Menerjemahkan teks (Y)

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = 2,755 + 0,411 X_1 + 0,434 X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai *constant* adalah 2,755, artinya jika terjadi perubahan variabel penggunaan kamus cetak dan penggunaan kamus android (nilai X_1 dan X_2 adalah 0) maka kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* bahasa Arab ada sebesar 2,755.
2. Nilai koefisien regresi penggunaan kamus cetak adalah 0,411, artinya jika variabel penggunaan kamus cetak (X_1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel penggunaan kamus cetak (X_1) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* bahasa Arab meningkat sebesar 0,411. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penggunaan kamus cetak berkontribusi positif bagi kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* bahasa Arab.
3. Nilai koefisien regresi penggunaan kamus android adalah 0,434, artinya jika variabel penggunaan kamus android (X_2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel penggunaan kamus cetak (X_1) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* bahasa Arab meningkat sebesar 0,434. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kamus android memberikan kontribusi positif bagi kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* bahasa Arab.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai r^2 yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependent. Berdasarkan uji r^2 yang telah dilakukan dengan SPSS 22.0 diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.37 : Hasil uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.477	2.51184

a. Predictors: (Constant), Kamus android (X2), Kamus cetak (X1)

Berdasarkan gambaran pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0, 477. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 47,7% dan sisanya adalah 52,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menjelaskan dari variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong rendah.

c. Uji koefisien Regresi Parsial (uji-t)

Menurut Pardede dan Manurung, nilai t_{hitung} digunakan untuk menguji pengaruh parsial penggunaan kamus cetak (X_1) dan penggunaan kamus android (X_2) terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* (Y) atau tidak dengan tingkat kesalahan 5%. Uji ini dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing variabel independent (bebas) dengan taraf signifikansi $\leq 0,05$. Hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.38 : Hasil Uji Regresi Parsial (uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.755	3.419		.806	.423
Kamus cetak (X1)	.411	.099	.386	4.142	.000
Kamus android (X2)	.434	.083	.490	5.256	.000

a. Dependent Variable: Menerjemahkan teks (Y)

Berdasarkan tabel diatas, dengan mengamati baris, kolom t dan sig. dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel penggunaan kamus cetak terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* (H_1)

Variabel penggunaan kamus cetak (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Hal tersebut terlihat dari signifikansi penggunaan (X_1) $0,000 \leq 0,05$, dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 66-2-1) = (0,025,63) = 1,99834$, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($4,142 \geq 1,99834$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* menggunakan kamus Arab cetak pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare berada pada kategori baik dan berterima.

- 2) Pengaruh variabel penggunaan kamus android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* (H_2)

Variabel penggunaan kamus android (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Hal tersebut terlihat dari signifikansi penggunaan (X_2) $0,000 \leq 0,05$, dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 66-2-1) = (0,025,63) = 1,99834$, berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($5,256 \geq 1,99834$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* menggunakan kamus android pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare berada pada kategori sedang dan berterima.

d. Uji regresi bersama-sama (uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka model yang dirumuskan sudah tepat. Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya berpengaruh secara bersama-sama, dengan melihat nilai $F_{tabel} = f(k; n-k)$, $F = (2; 66-2)$, $F_{tabel} = (2;64) = 3,14$ dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Uji F yang dilakukan dapat dilihat dari hasil SPSS 22.0 pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.39 : Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	386.950	2	193.475	30.665	.000 ^b
Residual	397.489	63	6.309		
Total	784.439	65			

a. Dependent Variable: Menerjemahkan teks (Y)

b. Predictors: (Constant), Kamus android (X₂), Kamus cetak (X₁)

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas, dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 30,665 dengan nilai F_{tabel} adalah 3,14 sehingga nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $30,665 \geq 3,14$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan kamus cetak (X_1) dan penggunaan kamus android (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

4. Uji Beda t-test

Uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic parametric yaitu *Paired Sample T-test* karena berasal dari dua variabel yang saling berhubungan. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan

rata-rata antar dua kelompok sample yang berpasangan (berhubungan). Maksudnya adalah dua sampel tetapi memperoleh dua perlakuan yang berbeda. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁸³ Adapun rumus *Paired Sample T-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

t = nilai hitung

\bar{X}_1 = Mean kelompok pernyataan penggunaan kamus cetak

\bar{X}_2 = Mean kelompok pernyataan penggunaan kamus android

s_1^2 = varians kelompok pernyataan penggunaan kamus cetak

s_2^2 = varians kelompok pernyataan penggunaan kamus android

s_1 = simpangan baku penggunaan kamus cetak

s_2 = simpangan baku penggunaan kamus android

r = korelasi antar dua sampel

n = Jumlah sampel

Tabel 4.40 : Nilai Hasil Terjemahan Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Android

No. Responden	Penggunaan Kamus Cetak	Penggunaan Kamus Android
1	70	70
2	90	90
3	80	70
4	70	65
5	90	90
6	70	70
7	70	70

⁸³Abdul Muhid, *Analisis Statistik*, (Surabaya: Zifatama, 2012), h. 37

8	65	65
9	80	80
10	70	70
11	90	60
12	80	80
13	80	80
14	90	70
15	70	70
16	70	70
17	70	70
18	80	80
19	85	85
20	85	80
21	70	70
22	90	70
23	70	65
24	70	70
25	55	80
26	75	70
27	75	70
28	80	80
29	85	80
30	70	75
31	60	70
32		60
33		60
34		55
35		70

Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer Program SPSS 22.0 dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.41 : Uji *Group Statistics*
Group Statistics

Kamus		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Cetak	31	75,9677	9,25737	1,66267
Terjemahan	Android	35	72,2857	8,16582	1,38028

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata (*mean*) hasil terjemahan penggunaan kamus cetak dan kamus android. Untuk nilai hasil terjemahan penggunaan kamus cetak diperoleh *mean* sebesar 75,9677. Sedangkan untuk nilai hasil terjemahan penggunaan kamus android diperoleh *mean* sebesar 72,2857. Karena nilai *mean* penggunaan kams cetak 75,9677 > penggunaan kamus android 72,2857, maka itu berarti secara deskriptif ada perbedaan nilai rata-rata hasil terjemahan penggunaan kamus cetak dengan penggunaan kamus android. Oleh karena itu, untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka perlu juga melihat hasil dari uji *Independent Sampel Test*.

Tabel 4.42 : Uji *Independent Sampel Test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		PAREPARE						95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Upper	Lower
Hasil Terjemahan	Equal variances assumed	1,393	,242	1,717	64	,091	3,68203	2,14440	-,60190	7,96595
	Equal variances not assumed			1,704	60,320	,094	3,68203	2,16094	-,64002	8,00407

Berdasarkan output tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar 0,242 > 0,05 maka dapat dartikan bahwa

varians data antara hasil terjemahan penggunaan kamus cetak dan kamus android adalah homogen atau sama. Sehingga penafsiran table output *Independet Sample Test* diatas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *Equal Variances Assumed*. Adapun ketentuan pengambilan keputusan didasarkan pada beberapa ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis :

H_3 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan kamus Arab cetak dan kamus android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan kamus Arab cetak dan kamus android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Dengan kriteria keputusan :

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan tabel output *Independet Sample Test* pada bagian *Equal Variances Assumed*, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,091 > 0,05$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independet Sample Test* dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan kamus Arab cetak dan kamus android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu: *Pertama*, bagaimana penggunaan kamus arab cetak dan android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare? *Kedua*, bagaimana pengaruh penggunaan kamus arab cetak dan android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare? *Ketiga*, adakah pengaruh secara bersama-sama penggunaan kamus arab cetak dan android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?

Dari hasil pengolahan dan analisis angket yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil bahwa; *Pertama*, penggunaan kamus cetak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil angket responden yang rata-rata memberikan jawaban setuju dari angket yang diberikan. Ini berarti kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* menggunakan kamus cetak berada pada kategori baik. *Kedua*, penggunaan kamus android memberikan pengaruh yang kurang terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil angket dari responden yang memberikan jawaban tidak setuju dari angket yang diberikan. Ini berarti bahwa kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* menggunakan kamus android berada pada kategori sedang.

Ketiga, terdapat pengaruh secara bersama-sama antara penggunaan kamus arab cetak dan android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil terjemahan teks *qirā'ah* yang

berupa unjuk kerja mahasiswa memiliki nilai rata-rata berada pada kategori terjemahan baik dengan nilai yang berkisar 70-79. Ini berarti bahwa penggunaan kamus arab cetak dan android sama-sama memberikan pengaruh yang positif dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* berbahasa Arab.

Penggunaan kamus cetak dan kamus android merupakan sebuah alternatif yang efektif digunakan dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*. Hal ini dikarenakan kedua kamus tersebut dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk membantu pebelajar bahasa Arab dalam mengetahui arti dan makna mufradath sehingga memudahkan dalam menerjemahkan, menulis dan bercakap bahasa Arab.

Kamus Arab-Indonesia al-Munawwir disusun oleh Ahmad Warson al-Munawwir pada tahun 1984 merupakan kamus yang berukuran besar. Kamus menjadi sumber informasi bagi mahasiswa dalam mengetahui arti atau terjemahan mufradath. Oleh karena itu, ketua Program Studi pendidikan bahasa Arab, Dr. Kaharuddin, M.Pd.I mewajibkan bagi seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab untuk memiliki kamus cetak al-Munawwir Arab-Indonesia dan Indonesia Arab. Keberadaan kamus cetak al-Munawwir dikalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare merupakan sesuatu yang mutlak dan menjadi kebutuhan vital, sehingga mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare lebih terbiasa menerjemahkan menggunakan kamus cetak, dibandingkan dengan kamus android.

Penggunaan kamus android memang lebih efektif dan efisien dalam menerjemahkan sebuah teks *qirā'ah*. Akan tetapi kamus cetak al-Munawwir lebih eksis dibandingkan dengan kamus android. Kamus android hadir seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan. Meskipun kamus android Aplikasi kamus Arab-Indonesia App version 6.09.2

lebih mudah digunakan, akan tetapi tidak bisa mengalahkan eksistensi kamus cetak al-Munawwir yang lebih dahulu hadir dikalangan pebelajar bahasa Arab.

Penggunaan kamus cetak al-Munawwir dan kamus android sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan kamus al-munawwir adalah daftar mufradath tersusun dengan rapi sesuai alfabetis dari أ-ي. Arti atau terjemahan disajikan secara mendalam dan disertai dengan contoh-contoh penggunaan dalam kalimat sederhana sehingga memudahkan pebelajar dalam membedakan makna dan fungsi masing-masing kata. Begitu pula dengan bentuk-bentuk perubahan mufradath yang terdiri dari *mufrad*, *mutsanna*, *jamak* dan bentuk *tashrif*. Selain itu, arti yang dimuat didalam kamus al-Munawwir singkat dan tidak bertele-tele. Untuk memudahkan penggunaannya, kamus ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan kamus dan pada bagian akhir kamus terdapat gambar yang berisi mufradath-mufradath khusus.

Sedangkan menurut peneliti, penggunaan kamus al-Munawwir juga memiliki beberapa kekurangan seperti: mahasiswa kekurangan *budget* untuk membeli kamus al-Munawwir, bentuk fisik kamus yang tebal dan bobotnya yang berat sehingga tidak praktis dan sulit untuk dibawa kemana-mana. Dari sisi penggunaan kamus al-Munawwir, masih banyak mahasiswa yang kesulitan proses pencarian mufradath, karena kamus al-Munawwir yang tersusun berdasarkan alfabetis, maka membutuhkan kemampuan ilmu sharaf untuk menentukan kata dasar mufradat yang akan dicari, sehingga waktu yang diperlukan relatif lebih lama. Kadang kala pula mufradat yang dicari tidak ditemukan.

Selain itu, kamus cetak sulit untuk di-*update* atau direvisi bila ada perubahan makna atau kesalahan cetak. Ditambah lagi dengan gaya hidup para pengguna kamus yang saat ini lebih akrab dengan *smartphone* dari pada alat belajar konvensional seperti buku dan kamus cetak.

Begitu pula dalam penggunaan aplikasi kamus android, terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun yang menjadi kelebihan dari aplikasi kamus android yaitu sistem penggunaan kamus android lebih mudah karena tidak perlu lagi memahami kaidah sharaf dasar hanya untuk mengetahui letak kosakata. Dalam menggunakan kamus android, pengguna kamus cukup mengetik kata yang ingin dicari maknanya, maka muncullah arti kata tersebut secara instan sehingga waktu yang digunakan relatif cepat. Kamus android juga menyajikan kosakata baru/istilah-istilah modern dalam bahasa Arab. Bahkan kini aplikasi kamus android bisa digunakan baik secara online maupun offline.

Dalam menggunakan kamus android, terdapat pula kekurangan. Kadang kala kosa kata yang dicari tidak ditemukan, maka untuk mendapatkan hasil yang baik dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya, pengguna kamus harus bisa mendapatkan padanan kata yang pas baik untuk kata ataupun frasa yang diterjemahkan.

Pengguna kamus pun harus memasukkan kata dengan tepat karena satu saja huruf yang salah ketik, maka kata tersebut tidak dapat ditemukan. Kemudian kata yang disajikan di dalam kamus android hanya bentuk mufrad. Mahasiswa kadang kala merasa tidak puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus android karena kurang kenaturalan bahasa sasaran atau masih mengikuti gramatikal bahasa sumber.

1. Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah*

Berdasarkan hasil unjuk kerja dari beberapa mahasiswa pada semester IV dan VI yang sedang menempuh mata kuliah *maharah al-qirā'ah*. Nilai hasil unjuk kerja mahasiswa dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* dengan berdasar pada indikator umum skala penilaian hasil terjemahan berada pada kategori baik

dengan nilai rata-rata 75,96, dengan kriteria mampu menemukan semua mufradath yang ada dalam teks bacaan, mampu menyusun kalimat sesuai dengan gramatikal, mampu memahami isi atau pesan *qirā'ah*, meskipun masih ada hasil terjemahan yang kurang lazim karena ada beberapa tata bahasa dan gaya bahasa yang tidak dijumpai dalam bahasa sasaran (bahasa arab).

Akan tetapi, ketika peneliti mengamati selama proses terjemahan berlangsung, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan kamus Arab cetak (al-Munawwir) apalagi yang awam dan minim pengetahuan tentang cara penggunaan kamus. Aspek morfologis, tata bahasa dan semantic menjadi kesulitan utama yang dialami oleh mahasiswa dalam menerjemahkan sebuah mufradath, sehingga waktu yang digunakan untuk menerjemahkan relatif lama.

Oleh karena itu, solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesulitan dalam menggunakan kamus Arab cetak ketika menerjemahkan teks *qirā'ah* adalah dengan mempelajari ilmu tata bahasa Arab khususnya ilmu sharaf karena kebanyakan kamus cetak mencantumkan mufradath kepada bentuk asalnya dan untuk mempermudah dalam menentukan arti mufradath, maka hendaknya banyak berlatih dan sering melakukan kegiatan terjemah.

2. Pengaruh Penggunaan Kamus Android terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah*

Berdasarkan hasil unjuk kerja dari pada mahasiswa semester IV dan VI yang sedang menempuh mata kuliah *maharah al-qirā'ah* diperoleh nilai hasil unjuk kerja mahasiswa dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* dengan berdasar pada indikator umum skala penilaian hasil terjemahan berada pada kategori terjemahan baik dengan nilai 72,28, dengan kriteria mampu menemukan semua mufradath yang ada dalam teks bacaan, mampu menyusun kalimat sesuai dengan gramatikal,

mampu memahami isi atau pesan *qirā'ah*, meskipun masih ada hasil terjemahan yang kurang lazim karena ada beberapa tata bahasa dan gaya bahasa yang tidak dijumpai dalam bahasa sasaran (bahasa arab).

Dari hasil pengamatan peneliti ketika proses terjemahan berlangsung dengan menggunakan kamus android, peneliti melihat dari segi waktu yang digunakan relatif lebih singkat karena mahasiswa hanya mengetikkan mufradath yang dicari, maka secara otomatis muncullah arti mufradath dikolom pencarian. Selain itu, penggunaan kamus android lebih efisien karena mahasiswa tidak perlu lagi membawa kamus yang tebal dan berat, karena kamus android bisa didownload di smartphone masing-masing mahasiswa apalagi bisa digunakan secara offline sehingga mudah untuk diakses kapan dan dimanapun.

Akan tetapi, kebiasaan mahasiswa yang menggunakan kamus android dalam menerjemahkan cenderung membuat mahasiswa semakin tidak mengetahui cara menggunakan kamus cetak atau menerjemahkan secara manual dan semakin menambah mahasiswa bermalas-malasan dalam mempelajari ilmu sharaf. Karena salah satu kunci cara penggunaan kamus arab cetak yang tersusun secara alfabetis adalah mengetahui ilmu sharaf.

Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada mahasiswa Program Studi pendidikan bahasa Arab agar yang menjadi rujukan pertama dalam menerjemahkan sebuah teks *qirā'ah* adalah kamus arab cetak salah satunya adalah kamus al-Munawwir yang merupakan kamus terlengkap dan paling populer dikalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, serta didukung dengan adanya kamus-kamus masterpiece lainnya seperti Kamus Kontemporer al-‘Ashry karya Atabik Ali dan Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus.

3. Pengaruh secara bersama-sama penggunaan kamus Arab cetak dan kamus Android terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah*

pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil terjemahan teks *qirā'ah* mahasiswa yang berupa unjuk kerja yang dibagikan kepada 66 responden, diperoleh nilai rata-rata penggunaan kamus arab cetak yaitu sebesar 75,96 dan penggunaan kamus android yaitu sebesar 72,28. Berdasarkan nilai hasil terjemahan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan kamus arab cetak dan android memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastang, dalam hasil penelitiannya yang dimuat pada jurnal Didaktika, Jurnal Kependidikan Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone, Volume 11 Tahun 2017, dengan judul penelitian Efektifitas kamus bahasa Arab berbasis aplikasi android dalam menerjemahkan *Qirā'ah* (Studi kasus pada mahasiswa semester II tahun ajaran 2016/2017), memberikan kesimpulan bahwa aplikasi kamus bahasa Arab berbasis android sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam menerjemahkan dalam aspek menemukan arti kosakata. Secara umum, kamus android lebih unggul daripada kamus cetak.

Sedangkan pada penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama penggunaan kamus cetak dan kamus android. Kamus android menjadi penunjang untuk kamus cetak dalam menerjemahkan teks *qirā'ah*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare agar tetap menggunakan kamus cetak dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab sebagai ciri dari pembelajar

bahasa Arab. Adapun untuk penggunaan kamus android sebagai pendukung untuk menghasilkan hasil terjemahan yang lebih baik, efektif dan efisien.

Berdasarkan indikator keefektifan penggunaan kamus cetak dan kamus android dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* diketahui bahwa mahasiswa merasa lebih efektif dan lebih senang menggunakan kamus cetak. Hal ini karena mahasiswa lebih familiar menggunakan kamus cetak dibanding kamus android. Namun dengan munculnya *smartphone*, mahasiswa juga terbiasa menggunakan kamus android akan tetapi hanya untuk menambah pengetahuan dan penunjang kamus cetak.

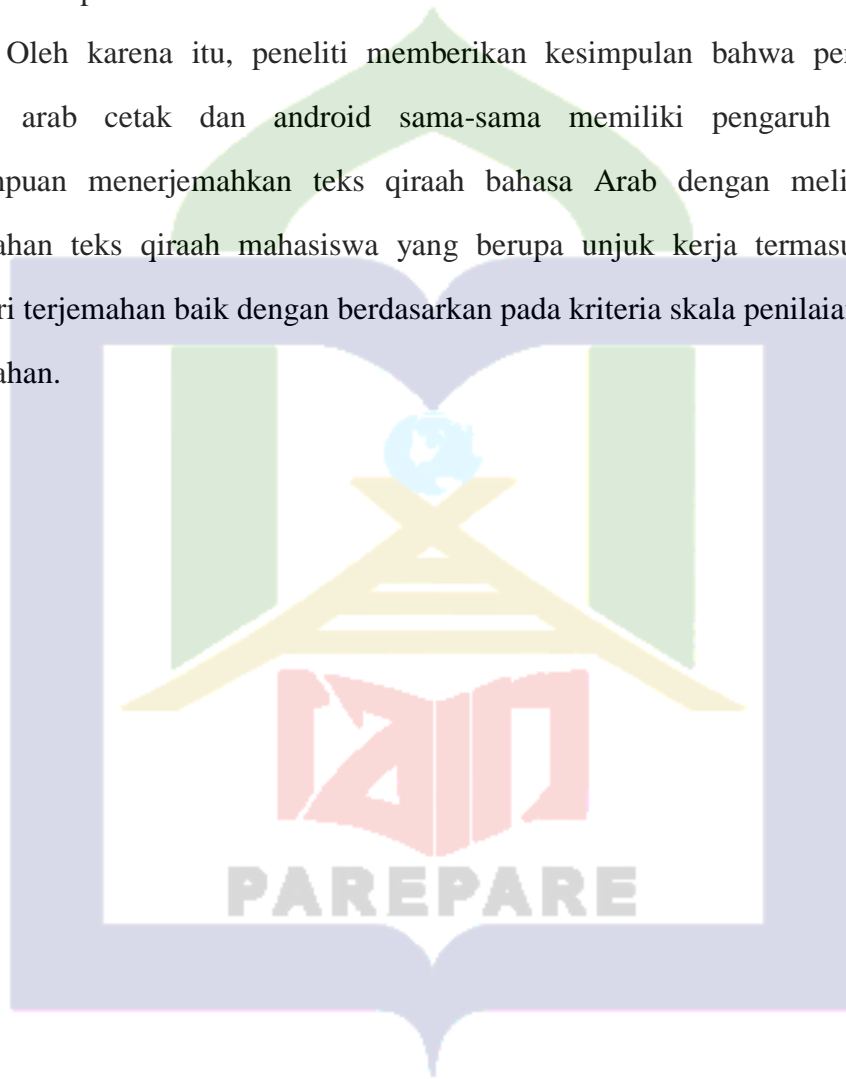
Berdasarkan indikator waktu penggunaan kamus cetak dan kamus android dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* diketahui bahwa salah satu kemudahan dalam menggunakan kamus android adalah mahasiswa dengan mudah dan cepat menemukan mufradath pada kamus android. Namun walaupun demikian mahasiswa tetap menggunakan kamus cetak dalam mencari arti mufradath, selanjutnya baru menggunakan kamus android apabila dirasa dibutuhkan atau tidak memperoleh informasi dari kamus cetak.

Berdasarkan indikator kepercayaan dan kepuasan penggunaan kamus cetak dan kamus android dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* diketahui bahwa mahasiswa lebih mempercayai terjemahan dari kamus cetak dibanding dengan kamus android. Hal ini karena mahasiswa merasa lebih percaya diri menerjemahkan dengan kamus cetak dan hasil terjemahan kamus cetak lebih bisa dipertanggung jawabkan. Selain itu, ada kepuasan tersendiri pada diri mahasiswa jika menerjemahkan dengan kamus cetak dibanding dengan kamus android.

Berdasarkan indikator kualitas hasil terjemahan menggunakan kamus cetak dan kamus android diketahui berasal dari faktor kualitas kamus cetak yang lebih dipercaya. Hal ini dikarenakan kamus cetak dapat memenuhi kebutuhan

informasi yang dibutuhkan mahasiswa untuk memenuhi tugas. Akan tetapi kamus android juga tetap memberikan kontribusi yang positif dalam menerjemahkan teks *qirā'ah* dan sebagai penunjang keberadaan kamus cetak dalam menambah pengetahuan perbendaharaan kosa kata.

Oleh karena itu, peneliti memberikan kesimpulan bahwa penggunaan kamus arab cetak dan android sama-sama memiliki pengaruh terhadap kemampuan menerjemahkan teks qiraah bahasa Arab dengan melihat hasil terjemahan teks qiraah mahasiswa yang berupa unjuk kerja termasuk dalam kategori terjemahan baik dengan berdasarkan pada kriteria skala penilaian kualitas terjemahan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berlandaskan pada penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak dan Android terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks *Qirā'ah* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan kamus cetak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil angket responden yang rata-rata memberikan jawaban setuju dari angket yang diberikan. Ini berarti kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* menggunakan kamus cetak berada pada kategori baik.
2. Penggunaan kamus android memberikan pengaruh yang kurang terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil angket dari responden yang memberikan jawaban tidak setuju dari angket yang diberikan. Ini berarti bahwa kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* menggunakan kamus android berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara penggunaan kamus arab cetak dan android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata penggunaan kamus arab cetak yaitu sebesar 75,96 dan penggunaan kamus android yaitu sebesar 72,28. Berdasarkan nilai hasil terjemahan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan kamus arab cetak dan android memiliki pengaruh secara bersama-

sama terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qirā'ah* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

B. Saran

Sebuah penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak dan Kamus Android terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks Qirā'ah pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare disarankan menjadi pelajaran dan rujukan para pendidik agar tetap menggunakan kamus Arab cetak dalam menerjemahkan bahasa Arab. Kehadiran kamus android saat ini bisa memicu ketidaktahuan peserta didik atau mahasiswa dalam menggunakan kamus Arab cetak. Oleh karena itu, kamus android dijadikan sebagai penunjang kamus cetak dalam menerjemahkan teks-teks berbahasa Arab. Selanjutnya peneliti memberikan beberapa saran kepada:

1. Kepada para dosen khususnya dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab agar selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berlatih secara terus menerus dalam menerjemahkan bahasa Arab, terutama menerjemahkan menggunakan kamus Arab cetak. Selain itu, dosen juga diharapkan senantiasa memberikan pembelajaran tambahan kepada mahasiswa atau meminta mahasiswa untuk mengikuti kursus demi pengembangan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab yang baik dan benar.
2. Kepada mahasiswa khususnya mahasiswa pendidikan bahasa Arab hendaknya terus menambah kosa kata dan ungkapan-ungkapan baru dan terus berlatih menerjemahkan teks bahasa Arab baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran kapan dan dimanapun. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya didapatkan di bangku perkuliahan tetapi dapat diperoleh diluar dengan gemar membaca buku-buku berbahasa Arab, ikut berpartisipasi dalam

kegiatan-kegiatan bahasa seperti kegiatan *nadwa*, perkampungan bahasa Arab terlebih lagi kegiatan yang sifatnya nasional.

C. Rekomendasi

Agar proses menerjemahkan teks *qirā'ah* berjalan dengan baik khususnya pada mata kuliah *maharah al-qirā'ah*, peneliti merekomendasikan agar setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab diwajibkan memiliki kamus cetak yaitu kamus cetak al-Munawwir Arab-Indonesia Indonesia Arab yang merupakan salah satu kamus masyhur. Selain itu, untuk mendukung kegiatan menerjemahkan juga diperlukan kamus-kamus masterpiece dikalangan pebelajar bahasa Arab seperti kamus kontemporer al-‘ashry karya Atabik Ali dan kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus.

Kehadiran kamus cetak tidak dipungkiri memiliki keterbatasan. Oleh karena itu sebagai penunjang dan pelengkap kamus cetak maka diperlukan kamus android yang setiap saat bisa digunakan dengan memanfaatkan smartphone. Kamus Android Aplikasi kamus Arab-Indonesia App version 6.09.2 yang peneliti rekomendasikan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab karena memuat beberapa fitur aplikasi yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

القرآن الكريم

- A. Widyamartaya, *Seni Menerjemahkan*, Cet. XIII, Yogyakarta: Kanisus, 2003.
- al-Farisi, M. Zaka. *Pedoman Penerjemahan Arab-Indonesia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- al-Qasimy, Ali. *Ilm al-Lughah wa Shina'ah al-Mu'ja*, Saudi Arabia: Jami'ah Malik Sa'ud, 1991.
- Anggraini, Diah Retno. "Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris MTs Al-Insan" Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Prosiding FKIP UMC, Vol. 1 No.1 2018*.
- Aplikasi Kamus Arab Indonesia App Version 6.09.2, Tim Ristek Muslim, website: <http://ristekmuslim.com>, 2012.
- Badri, Sutrisno. *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka cipta, 2008.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. III; Jakarta; Kencana, 2008.
- Burdah, Ibnu. *Menjadi Penerjemah, (Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab)*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
- Darmawati, D., dan Dalleq, A. *Hypermedia: Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*. Parepare: CV. Kaffah Learning Center, 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, Cet. VII; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Garancang, Sabaruddin. *Kontekstualisasi Preposisi Bahasa Arab: Analisis Terhadap al-Qur'an dan Terjemahnya*, Makassar: Alauddin University Press, 2012.

- Hamid, Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, Cet. II, Malang: UIN Maliki Press, 2013.
- Hastang, Efektifitas kamus bahasa Arab berbasis aplikasi android dalam menerjemahkan *Qirā'ah* (Studi kasus pada mahasiswa semester II tahun ajaran 2016/2017), *Didaktika, Jurnal Kependidikan Jurusan Tarbiyah, STAIN Watampone, Volume 11 Tahun 2017*.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hj. Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Cet. II, Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. II, Bandung: Humaniora, 2007.
- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- Jawawi, Abdullah. Pengaruh Penerapan Strategi *Gallery Work* terhadap Kemampuan Peserta didik Menerjemahkan Teks Bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia (Studi Eksperimen kelas VIII MTs. Lambara Harapan, Kabupaten Luwu Timur), *Tesis, Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar Tahun 2015*.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta; PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Lubis, Ismail. *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.
- Manson dkk, *E-learning, Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet*, Yogyakarta: Pustaka Baca, 2009.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXV, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, Cet. XV, Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif, 2020.

- Nila Kusumawati dkk, *Pengantar Statistik Penelitian*, Cet. II, Depok: Rajawali Press, 2018.
- Prasetyo. Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Praktek)*, Edisi I, Jakarta; Rajawali Pers, 2014
- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Cet. I, Jakarta: Penerbit Kencana, 2017.
- Purwanto, Ngalm. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Saepudin, “*E-Learning dalam Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Desain Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa PBA STAIN Parepare*”, *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Januari-Juni 2015.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet. XV, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*, Cet. III, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Setiawan, Agung. “*Problematika Penggunaan Kamus Arab-Indonesia dalam Pembelajaran Tarjamah di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga*” *Jurnal Arabia Vol.8 No. 1 Januari-Juni 2016*.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta; LP3ES, 2008.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cet. II, Jakarta: Penerbit Kencana, 2014.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sudjana dan Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sudjana, Nana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet. IV, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Cet. IV, Bandung: CV. Alfabeta, 2002.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. IV, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syihabuddin, *Penerjemahan Arab-Indonesia, Teori dan Praktik*, Jakarta: UPI Press, 2016.
- Taufiqurrahman, *Leksikologi Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2015.
- Triyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Wahida, B. "Kamus Bahasa Arab sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital), *At-Turats, Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, Vol. 11 No.1 (2017) 58-71.
- Watul Wardah, Mutia. "Studi Komperatif Pemanfaatan Buku Tercetak dan Buku Eletronik dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Tesis Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga*, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1.

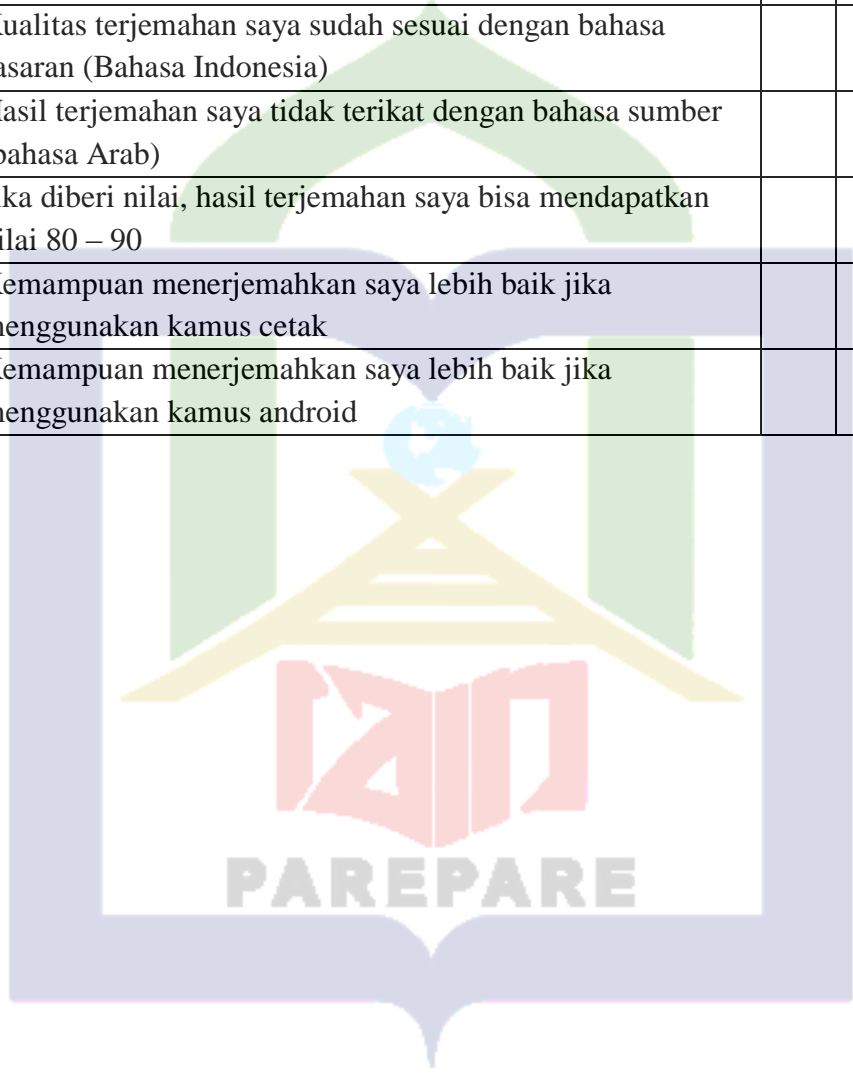
INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

- I. Judul Penelitian
Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Cetak dan Kamus Android terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks Qiraah pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
- II. Tujuan Penelitian
Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama penggunaan kamus arab cetak dan kamus android terhadap kemampuan menerjemahkan teks *qira'ah* pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
- III. Identitas Responden
 - 1. Nama :
 - 2. Nim :
 - 3. Jurusan/Prodi :
- IV. Petunjuk Pengisian Angket
 - 1. Penyebaran angket ini semata-mata dimaksudkan untuk mengumpulkan data sebagai bahan penyusunan Laporan Penelitian;
 - 2. Diharapkan kepada responden (mahasiswa) agar memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan angket sesuai dengan keadaan yang dialami;
 - 3. Setelah menjawab pernyataan dibawah ini berilah tanda ceklis (√) sesuai dengan pendapat masing-masing. Skala yang digunakan adalah:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Option			
		SS	S	TS	STS
Penggunaan Kamus Arab Cetak (al-Munawwir)					
1	Penggunaan kamus cetak sangat menyenangkan bagi mahasiswa				
2	Kamus cetak lebih efektif digunakan dalam menerjemahkan teks qiraah				
3	Saya termotivasi menerjemahkan ketika menggunakan kamus cetak				
4	Kamus cetak sulit digunakan karena tersusun berdasarkan				

	sistem alfabetis.				
5	Dalam proses pencarian makna mufradath, kamus cetak relatif mudah dan cepat				
6	Saya lebih banyak menemukan arti mufradath didalam kamus cetak				
7	Hasil terjemahan menggunakan kamus cetak lebih terpercaya				
8	Saya puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus cetak				
9	Kamus cetak memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa arab				
10	Mahasiswa pendidikan bahasa arab wajib memilki kamus cetak Arab – Indonesia Indonesia – Arab				
Penggunaan Kamus Android					
11	Penggunaan kamus android sangat menyenangkan bagi mahasiswa				
12	Kamus android efektif digunakan dalam menerjemahkan teks qiraah				
13	Saya termotivasi menerjemahkan ketika menggunakan kamus android				
14	Aplikasi kamus android mudah digunakan karena tersusun berdasarkan sistem al-nutqy.				
15	Dalam proses pencarian makna mufradath, kamus android relatif mudah dan cepat				
16	Tidak semua mufradath bahasa arab bisa ditemukan di dalam kamus android				
17	Hasil terjemahan menggunakan kamus android lebih terpercaya				
18	Aplikasi kamus android menyajikan terjemahan mufradath yang jelas				
19	Saya puas dengan hasil terjemahan menggunakan kamus android				
20	Kamus android memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan bahasa arab				
Kemampuan Menerjemahkan Teks <i>Qira'ah</i> Berbahasa Arab					
21	Saya suka menerjemah teks qiraah bahasa Arab ke bahasa Indonesia				
22	saya kesulitan dalam menerjemahkan teks qiraah bahasa Arab				

23	Saat ini, saya telah mampu menerjemahkan teks qiraah secara baik dengan bantuan kamus				
24	Saya mampu menyusun kalimat hasil terjemahan sesuai dengan gramatikal bahasa sasaran				
25	Saya mampu memahami isi dan pesan dari hasil terjemahan saya				
26	Kualitas terjemahan saya sudah sesuai dengan bahasa sasaran (Bahasa Indonesia)				
27	Hasil terjemahan saya tidak terikat dengan bahasa sumber (bahasa Arab)				
28	Jika diberi nilai, hasil terjemahan saya bisa mendapatkan nilai 80 – 90				
29	Kemampuan menerjemahkan saya lebih baik jika menggunakan kamus cetak				
30	Kemampuan menerjemahkan saya lebih baik jika menggunakan kamus android				



Lampiran 2

HASIL KUESIONER RESPONDEN BERDASARKAN GOOGLE FORM

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Misrawati	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	
2	Nurul Atika	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	
3	Sukria	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	
4	Nur Muthmainnah Marya	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	
5	Bunayya	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	
6	Syamsidar	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	
7	Muhammad fadli	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	
8	Erdini Nur Avianty	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	
9	MUHAMMAD AMIR SYA	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	
10	Muhammad Taufiq Suaib	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	
11	Sinta Nuriyah Tajuddin	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	
12	Yunadi	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	
13	Ahmad Muhajir	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	
14	Mutmainnah	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	
15	Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	Muh nasrik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
17	Suhartini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
18	Nur Rahma	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
19	Muryanti	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	
20	Hidayah Khoirunnisa	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
21	M. Taslim Syah	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4
22	Nur Amaliah Amir	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
23	Nurul Hikmah	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	
24	Najmalia Fitra	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	
25	Nurkharisma	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	
26	MUSRIANI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
27	Aulia Fajar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	
28	Mirdawati Razida	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4
29	Lisa syafruddin	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
30	Darmah D.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	
31	Azmi Anis Afandy	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	
32	Herman	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	

33	NURHAPIPA SUDIRMAN	3	4	4	1	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2				
34	MUH. IKHSAN	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2				
35	Melya Armadani	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2			
36	Jumarni	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3			
37	HIJRAH FITRIYANAH	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3			
38	Sity Fahira Nasir	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2			
39	Syifa Ramadhani	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3			
40	Muhammad Ammar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
41	Najrah Anugerah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
42	Musdalifa.S	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2		
43	Dini Afriliani	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
44	Wahyuni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2		
45	Husnul Khatima Ansar	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
46	Andi Ilham saleh ramadh	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
47	Husnul Khatimah	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2		
48	Mutmainnah	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	
49	Rahmayani	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4		
50	Fahmi	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
51	Erni nurjaya	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
52	Rahmani nur	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
53	Siti Nurjannah. M	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	
54	Syamsuriah Minarti	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
55	Khusnul Khatimah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
56	Muhauqil azhari andira	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2		
57	Wenriani Swahidah	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	
58	Nurul Hajira	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
59	Ririn Anisa Fitri	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3		
60	RAHMA YUNITA	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3		
61	Rezky muliana fazira	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	
62	Sanuddin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	
63	Dzikru Wahyuni Nurtaha	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	
64	Muhammad Fajri	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
65	Iraodah	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	Fathul Mu'arif	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3

Lampiran 3.

Hasil Terjemahan Teks Qiraah

Nama : Sinta Nuriyah Tajuddin

Semester : IV

صَيْدُ السَّمَكِ

ذَهَبَ مُحَمَّدٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ الْمَاضِي إِلَى بُحَيْرَةِ لِيَصِيدَ سَمَكًا. وَكَانَتْ مَعَهُ قَصَبَةُ الصَّيْدِ. مَرْتُوطًا فِي طَرَفِهَا حَبْلٌ طَوِيلٌ دَقِيقٌ مَتِينٌ. وَفِي طَرَفِ هَذَا الْحَبْلِ شَصٌّ. وَفِي وَسَطِهِ عَوَامَةٌ. فَلَمَّا وَصَلَ إِلَى الْبُحَيْرَةِ، جَلَسَ عَلَى حَجَرٍ كَبِيرٍ عَلَى ضَفَّتِهَا. وَأَخْرَجَ الطُّعْمَ مِنْ سَلْتِهِ، وَوَضَعَهُ عَلَى الشَّصِّ. ثُمَّ وَقَعَ وَمَدَّ الْقَصَبَةَ وَأَدْلَى الْحَبْلَ فِي الْمَاءِ.

وَبَعْدَ لَحْظَةٍ أَحَسَّ بِجَذْبَةٍ فِي الْقَصَبَةِ. فَاسْرَعَ بِإِخْرَاجِ الشَّصِّ مِنَ الْمَاءِ. فَإِذَا بِهِ سَمَكَةً كَبِيرَةً. أَتَتْ لِتَأْكُلَ الطُّعْمَ فَصِيدَتْ. فَسَرَّ مُحَمَّدٌ مِنْ ذَلِكَ. وَمَكَثَ زَمَنًا طَوِيلًا إِصْطَادًا فِيهِ سَمَكًا كَثِيرًا. ثُمَّ عَادَ بِأَكْلَةِ عَظِيمَةٍ مِنَ السَّمَكِ.

Memburu Ikan

Muhammad pergi pada hari Jumat yang lalu ke danau untuk berburu ikan. Dia membawa alat pemancing dan pemasangan tali pancing ke alat pancing dengan teliti. Dan kemudian memasangkan mata pancing ke alat pancing ini. Dan kemudian dia melemparkannya ke dalam air. Dan dia duduk di pinggir batu besar itu. Dan mengeluarkan umpan dari keranjang.

Tidak lama kemudian, dia tersadar dan langsung menarik tali pancing dengan cepat keluar dari air. Maka terdapat ikan besar. Dan datanglah perempuan untuk memakan hasil pancingannya. Dan muhammad kepada perempuan itu. Dan mereka berdua berburu ikan yang banyak, kemudian dia pulang memakan ikannya.

(Kamus Android)

Nama : Fahmi
Semester : IV

صَيْدُ السَّمَكِ

ذَهَبَ مُحَمَّدٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ الْمَاضِي إِلَى بُحَيْرَةِ لِيَصِيدَ سَمَكًا. وَكَانَتْ مَعَهُ قَصَبَةُ الصَّيْدِ. مَرْتَبَةً
فِي طَرَفِهَا حَبْلٌ طَوِيلٌ دَقِيقٌ مَتِينٌ. وَفِي طَرَفِ هَذَا الْحَبْلِ شَصٌّ. وَفِي وَسْطِهِ عَوَامَةٌ. فَلَمَّا وَصَلَ إِلَى
الْبُحَيْرَةِ، جَلَسَ عَلَى حَجَرٍ كَبِيرٍ عَلَى ضَفَّتِهَا. وَأَخْرَجَ الطُّغْمَ مِنْ سَلْتِهِ، وَوَضَعَهُ عَلَى الشَّصِّ. ثُمَّ وَقَعَ
وَمَدَّ الْقَصَبَةَ وَأَذَلَّ الْحَبْلَ فِي الْمَاءِ.
وَبَعْدَ لَحْظَةٍ أَحْسَسَ بِجَدْيَةٍ فِي الْقَصَبَةِ. فَاسْرَعَ بِإِخْرَاجِ الشَّصِّ مِنَ الْمَاءِ. فَإِذَا بِهِ سَمَكَةً كَبِيرَةً.
أَتَتْ لِتَأْكُلَ الطُّغْمَ فَصِيدَتْ. فَسَرَّ مُحَمَّدٌ مِنْ ذَلِكَ. وَمَكَثَ زَمَنًا طَوِيلًا إِصْطَادَ فِيهِ سَمَكًا كَثِيرًا. ثُمَّ
عَادَ بِأَكْلِهِ عَظِيمَةً مِنَ السَّمَكِ.

Penangkapan Ikan

Mahmud pergi Jumat lalu ke danau untuk menangkap ikan. Dan dia membawa pancing dengan tali yang panjang, halus dan tahan lama untuk diikat ujungnya. Di ujung tali ini ada kail dan ditengahnya ada pelampung. Ketika dia sampai di danau, dia duduk diatas batu besar ditepinya. Dan dia mengambil umpan dari keranjangnya dan menaruhnya di kailnya. Kemudian dia menjatuhkan dan merenggangkan buluh dan melemparkan talinya ke dalam air.

Dan setelah beberapa saat, dia merasakan ada yang menarik kailnya. Kemudian dia mengangkat pancingannya dari air dan ternyata dia mendapatkan ikan yang besar didalamnya. Dan datanglah (perempuan) untuk memakan hasil pancingannya dan Mahmud menerangkan dari itu. Dan mereka berdua berburu ikan yang banyak di waktu yang panjang. Kemudian dia kembali memakan ikan yang enak. (Kamus Android)

Nama : Anna Mira
Semester : IV

صَيْدُ السَّمَكِ

ذَهَبَ مُحَمَّدٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ الْمَاضِي إِلَى بُحَيْرَةٍ لِيَصِيدَ سَمَكًا. وَكَانَتْ مَعَهُ قَصْبَةُ الصَّيْدِ. مَرْتُوًّا فِي طَرَفِهَا حَبْلٌ طَوِيلٌ دَقِيقٌ مَتِينٌ. وَفِي طَرَفِ هَذَا الْحَبْلِ شَصٌّ. وَفِي وَسْطِهِ عَوَامَةٌ. فَلَمَّا وَصَلَ إِلَى الْبُحَيْرَةِ، جَلَسَ عَلَى حَجَرٍ كَبِيرٍ عَلَى ضَفَّتِهَا. وَأَخْرَجَ الطُّعْمَ مِنْ سَلْتِهِ، وَوَضَعَهُ عَلَى الشَّصِّ. ثُمَّ وَقَعَ وَمَدَّ الْقَصْبَةَ وَأَذَلَّ الْحَبْلَ فِي الْمَاءِ. وَبَعْدَ لَحْظَةٍ أَحْسَسَ بِجَذْبَةٍ فِي الْقَصْبَةِ. فَاسْرَعَ بِإِخْرَاجِ الشَّصِّ مِنَ الْمَاءِ. فَإِذَا بِهِ سَمَكَةً كَبِيرَةً. أَتَتْ لِتَأْكُلَ الطُّعْمَ فَصِيدَتْ. فَسَرَّ مُحَمَّدٌ مِنْ ذَلِكَ. وَمَكَثَ زَمَنًا طَوِيلًا إِصْطَادَ فِيهِ سَمَكًا كَثِيرًا. ثُمَّ عَادَ بِأَكْلَةِ عَظِيمَةٍ مِنَ السَّمَكِ.

Berburu Ikan

Pada hari jumat yang lalu Muhammad pergi ke danau berburu ikan. Dan dia membawanya bersamanya alat bersamanya alat pancingan. Yang terpasang pada ujungnya tali panjang kecil yang kuat. Dan pada ujung tali ini kail/mata pancing. Dan pada tengahnya terapung. Maka sampailah dia ke danau, lalu dia duduk di atas batu yang besar dipinggir danau. Dan kamu mengeluarkan umpan dari keranjang dan meletakkannya pada mata pancing. Kemudian dia menjatuhkan dan meregangkan pancingan dan melemparkan talinya ke dalam air.

Dan setelah beberapa saat, dia merasakan ada yang menarik pancingannya kemudian ia mengangkat pancingannya dari air. Maka dia mendapat Mahmud bergembira dengan itu. Dan dia tinggal dalam waktu yang lama untuk membuat makanan yang enak dari ikan. (Kamus Cetak)

PAREPARE

Nama : Misrawati
Semester : VI

صَيْدُ السَّمَكِ

ذَهَبَ مُحَمَّدٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ الْمَاضِي إِلَى بُحَيْرَةِ لِيَصِيدَ سَمَكًا. وَكَانَتْ مَعَهُ فَصْبَةٌ الصَّيْدِ. مَرْتُوًّا فِي طَرَفِهَا حَبْلٌ طَوِيلٌ دَقِيقٌ مَتِينٌ. وَفِي طَرَفِ هَذَا الْحَبْلِ شَصٌّ. وَفِي وَسْطِهِ عَوَامَةٌ. فَلَمَّا وَصَلَ إِلَى الْبُحَيْرَةِ، جَلَسَ عَلَى حَجَرٍ كَبِيرٍ عَلَى ضَفَّتِهَا. وَأَخْرَجَ الطُّعْمَ مِنْ سَلْتِهِ، وَوَضَعَهُ عَلَى الشَّصِّ. ثُمَّ وَقَعَ وَمَدَّ الْفَصْبَةَ وَأَدْلَى الْحَبْلَ فِي الْمَاءِ. وَبَعْدَ لِحْظَةٍ أَحْسَسَ بِجَذْبَةٍ فِي الْفَصْبَةِ. فَأَسْرَعَ بِإِخْرَاجِ الشَّصِّ مِنَ الْمَاءِ. فَإِذَا بِهِ سَمَكَةً كَبِيرَةً. أَنْتَ لِتَأْكُلَ الطُّعْمَ فَصِيدْتَ. فَسَرَّ مُحَمَّدٌ مِنْ ذَلِكَ. وَمَكَثَ زَمَنًا طَوِيلًا إِصْطَادًا فِيهِ سَمَكًا كَثِيرًا. ثُمَّ عَادَ بِأَكْلَةٍ عَظِيمَةٍ مِنَ السَّمَكِ.

Pemburu Ikan

Mahmud pergi pada hari jumat yang lalu ke danau untuk memancing ikan. Dan bersanya alat pancingan. Yang diikat diisinya tali yang panjang yang tipis yang kuat. Dan diisi tali ini ada mata kail. Dan ditengahnya ada pengapung. Ketika dia telah sampai di danau, dia duduk diatas batu yang besar ditepinya. Dan dia mengeluarkan umpan dari keranjangnya dan meletakkannya diatas mata kail. Kemudian berdiri dan memanjangkan pancingan dan menurunkan tali ke dalam air.

Dan setelah beberapa saat dia menyadari pada pancingannya tarik menarik. Maka dia cepat mengeluarkan mata kail dari air. Maka di dalamnya ada ikan yang besar. Ikan memakan umpan lalu terpancing. Maka Mahmud gembira dengan itu. Dan dia berdiam pada waktu yang lama untuk berburu ikan yang banyak. Kemudian dia kembali kerumahnya dengan makanan enak dari ikan. (Kamus Cetak)

Nama : Ahmad Muhajir
Semester : IV

الْحَمَامَةُ وَالنَّمْلَةُ

ذَهَبَتْ نَمْلَةٌ صَغِيرَةٌ إِلَى جَدُولِ مَاءٍ لِتَشْرَبَ وَ تَسْتَرِيحَ, بَعْدَ أَنْ تَعِبَتْ كَثِيرًا فِي جَمْعِ قُوَّتِهَا. فَزَلَّتْ قَدَمُهَا وَسَقَطَتْ فِي الْمَاءِ, وَلَمْ يُمْكِنُهَا الْخُرُوجُ مِنْهُ لِأَنَّهَا لَا تَعْرِفُ السَّبَاحَةَ وَكَادَتْ تَغْرُقُ. وَكَانَتْ حَمَامَةٌ بَيْضَاءَ جَمِيلَةً وَاقْفَةً عَلَى حَجَرٍ فِي الْمَاءِ, وَرَأَتْ مَا حَصَلَ لِلنَّمْلَةِ. فَرَقَّ لَهَا قَلْبُهَا وَسَعَتْ فِي خَلَاصِهَا, فَطَارَتْ إِلَى الْبَرِّ وَرَجَعَتْ وَفِي مِنْقَارِهَا عُودٌ مِنَ الْحَشِيشِ, مَدَّتْهُ عَلَى الْمَاءِ إِلَى الْبَرِّ. فَتَعَلَّقَتْ بِهِ النَّمْلَةُ وَخَرَجَتْ مِنَ الْمَاءِ بِسَلَامٍ. وَبَعْدَ ذَلِكَ بِأَيَّامٍ, نَزَلَتْ الْحَمَامَةُ عَلَى فَرْعِ شَجَرَةٍ تَتَطَلَّلُ بِأُورَاقِهَا. فَمَرَّ صَيَّادٌ مِنْ بُعْدٍ وَرَأَاهَا. فَوَقَفَ يُصَوِّبُ بُنْدُقِيَّتَهُ نَحْوَهَا لِيَصِيدَهَا وَهِيَ لَمْ تَرَهُ فَتَطِيرَ. وَلَكِنَّ النَّمْلَةَ الَّتِي خَلَّصَتْهَا تِلْكَ الْحَمَامَةُ, رَأَتْ الصَيَّادَ وَعَرَفَتْ مَا عَزَمَ عَلَيْهِ. فَصَعِدَتْ فِي جِسْمِهِ وَلَمَّا هَمَّ بِإِطْلَاقِ بُنْدُقِيَّتِهِ, قَرَصَتْهُ قَرَصَةً شَدِيدَةً أَفْرَعْتَهُ. فَتَحَرَّكَ فَمَالَتِ الرَّصَاصَةُ وَلَمْ تُصِبِ الْحَمَامَةَ, بَلْ نَحَتْ جَزَاءَ إِحْسَانِهَا إِلَى النَّمْلَةِ. وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ.

Burung Merpati dan Semut

Seekor semut kecil ke sungai kecil untuk minum dan beristirahat setelah dia kelelahan mengumpulkan makanannya. Kakinya terpeleset dan jatuh kedalam air dan dia tidak mungkin bisa muncul karena dia tidak tahu berenang dan dia hampir tenggelam.

Dan terdapat burung merpati putih yang cantik berhenti diatas batu didalam air, dan burung merpati itu melihat apa yang terjadi dengan semut. Perbedaan dalam hatinya dan menjadi penyelamatnya, burung merpati itu terbang ke alam liar dan dia kembali dan di paruhnya ada batang dari rumput yang kering dan dia memanjangkannya diatas air ke daratan. Semut melekat pada rumput dan semut keluar dari air dengan selamat.

Dan beberapa hari kemudian, burung merpati turun diatas ranting pohon yang bernaung dengan daunnya. Seorang pemburu lewat dan melihatnya. Maka dia berdiri mengarahkan senapan ke arahnya untuk memburunya dan dia tidak melihatnya terbang. Akan tetapi semut yang di selamatkan burung merpati itu, melihat pemburu dan tahu apa yang direncanakan olehnya. Dia menaiki badannya dan ketika pemburu berniat melepaskan senapannya dia menggigitnya dengan gigitan yang keras mengagetkannya. Maka dia bergerak sehingga peluru miring dan tidak mengenai burung merpati, bahkan merpati memberi balasan kebbaikannya kepada semut. Dan barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, maka dia akan melihat balasannya.

(Kamus Android)

Nama : Nurul Atika
Semester : VI

الْحَمَامَةُ وَالنَّمْلَةُ

ذَهَبَتْ نَمْلَةٌ صَغِيرَةٌ إِلَى جَدُولِ مَاءٍ لِتَشْرَبَ وَ تَسْتَرِيحَ, بَعْدَ أَنْ تَعِبَتْ كَثِيرًا فِي جَمْعِ قُوَّتِهَا. فَزَلَّتْ قَدَمُهَا وَسَقَطَتْ فِي الْمَاءِ, وَلَمْ يُمْكِنُهَا الْخُرُوجُ مِنْهُ لِأَنَّهَا لَا تَعْرِفُ السَّبَاحَةَ وَكَادَتْ تَغْرُقُ. وَكَانَتْ حَمَامَةٌ بَيْضَاءَ جَمِيلَةً وَاقْفَةً عَلَى حَجَرٍ فِي الْمَاءِ, وَرَأَتْ مَا حَصَلَ لِلنَّمْلَةِ. فَرَقَّ لَهَا قَلْبُهَا وَسَعَتْ فِي خَلَاصِهَا, فَطَارَتْ إِلَى الْبَرِّ وَرَجَعَتْ وَفِي مِنْقَارِهَا عُودٌ مِنَ الْحَشِيشِ, مَدَّتْهُ عَلَى الْمَاءِ إِلَى الْبَرِّ. فَتَعَلَّقَتْ بِهِ النَّمْلَةُ وَخَرَجَتْ مِنَ الْمَاءِ بِسَلَامٍ. وَبَعْدَ ذَلِكَ بِأَيَّامٍ, نَزَلَتْ الْحَمَامَةُ عَلَى فَرْعِ شَجَرَةٍ تَتَطَلَّلُ بِأُورَاقِهَا. فَمَرَّ صَيَّادٌ مِنْ بُعْدٍ وَرَأَاهَا. فَوَقَفَ يُصَوِّبُ بُنْدُقِيَّتَهُ نَحْوَهَا لِيَصِيدَهَا وَهِيَ لَمْ تَرَهُ فَتَطِيرَ. وَلَكِنَّ النَّمْلَةَ الَّتِي خَلَّصَتْهَا تِلْكَ الْحَمَامَةُ, رَأَتْ الصَيَّادَ وَعَرَفَتْ مَا عَزَمَ عَلَيْهِ. فَصَعِدَتْ فِي جِسْمِهِ وَلَمَّا هَمَّ بِإِطْلَاقِ بُنْدُقِيَّتِهِ, قَرَصَتْهُ قَرَصَةً شَدِيدَةً أَفْرَعَتْهُ. فَتَحَرَّكَ فَمَالَتِ الرَّصَاصَةُ وَلَمْ تُصِبِ الْحَمَامَةَ, بَلْ نَحَتْ جَزَاءَ إِحْسَانِهَا إِلَى النَّمْلَةِ. وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ.

Burung Merpati dan Semut

Seekor semut kecil pergi ke anak sungai untuk minum dan beristirahat, setelah dia kehabisan tenaga dari semua kekuatannya. Kakinya tergelincir dan jatuh ke dalam air, dan tidak memungkinkan baginya untuk keluar dari air, karena dia tidak tahu berenang dan hampir tenggelam.

Seekor burung merpati putih bertengger di atas batu di air, dan dia melihat apa yang terjadi pada semut itu. Hati burung merpati mengasihani semut itu burung merpati membentangkan sayapnya, dia terbang ke daratan dan dia kembali, dan pada paruhnya terdapat seheleai rumput, burung merpati memanjangkannya dari air ke daratan. Maka semut itu berpegang pada rumput dan keluar dari air dengan selamat.

Dan beberapa hari setelah kejadian tersebut, burung merpati itu turun dari dahan pohon. Seorang pemburu lewat di belakang burung merpati. Pemburu itu mulai mengarahkan senapan ke arah burung merpati untuk menangkapnya, dan dia tidak melihatnya terbang. Akan tetapi semut itu yang telah burung merpati itu selamatkan, Semut melihat pemburu tersebut dan mengetahui apa yang pemburu rencanakan. Maka semut itu menaiki tubuh pemburu, dan ketika pemburu mengarahkan senapannya, semut benar-benar menggigit pemburu itu sehingga mengejutkan pemburu, dia menggigitnya dengan gigitan yang keras mengagetkannya. Maka dia bergerak sehingga peluru miring dan tidak mengenai burung merpati, bahkan merpati memberi balasan kebajikannya kepada semut. Dan barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah, maka dia akan melihat balasannya. (Kamus Cetak)

DOKUMENTASI



(Proses Menerjemahkan dengan Kamus Cetak)



(Menerjemahkan dengan Kamus Android)



PARE



(Penggunaan Kamus Cetak)



(Penggunaan Kamus Android)

Screenshot Hasil Angket Google Form

4G 18:46 4G 40%

hasil angket

hasil angket

Form Responses 1

	A	B	
1	Timestamp	Nama	NI
2	08/03/2021 11:40:55		
3	25/03/2021 9:59:10	NURUL KHAERAT	
4	27/03/2021 20:28:23	Misrawati	
5	28/03/2021 1:55:26	Nurul Atika	
6	28/03/2021 10:40:14	Sukria	
7	28/03/2021 14:23:40	Nur Muthmainnah Marya	
8	28/03/2021 14:27:41	Bunayya	
9	29/03/2021 10:25:19	Syamsidar	
10	29/03/2021 10:26:25	Muhammad fadli	
11	29/03/2021 10:27:11	Erdini Nur Avianty	
12	29/03/2021 10:32:55	MUHAMMAD AMIR SYAM	
13	29/03/2021 10:37:11	Muhammad Taufiq Suaib	
14	29/03/2021 10:37:31	Sinta Nuriyah Tajuddin	
15	29/03/2021 10:45:30	Yunadi	
16	29/03/2021 12:09:03	Ahmad Muhajir	
17	29/03/2021 12:18:10	Mutmainnah	
18	29/03/2021 12:20:56	Fitriani	
19	29/03/2021 12:21:03	Muh nasrik	
20	29/03/2021 12:21:06	Muh nasrik	
21	29/03/2021 12:22:56	Suhartini	
22	29/03/2021 12:23:26	Nur Dehna	
23			
24			
25	29/03/2021 12:42:54	M. Taalim Svah	

Buka di Google Spreadsheet

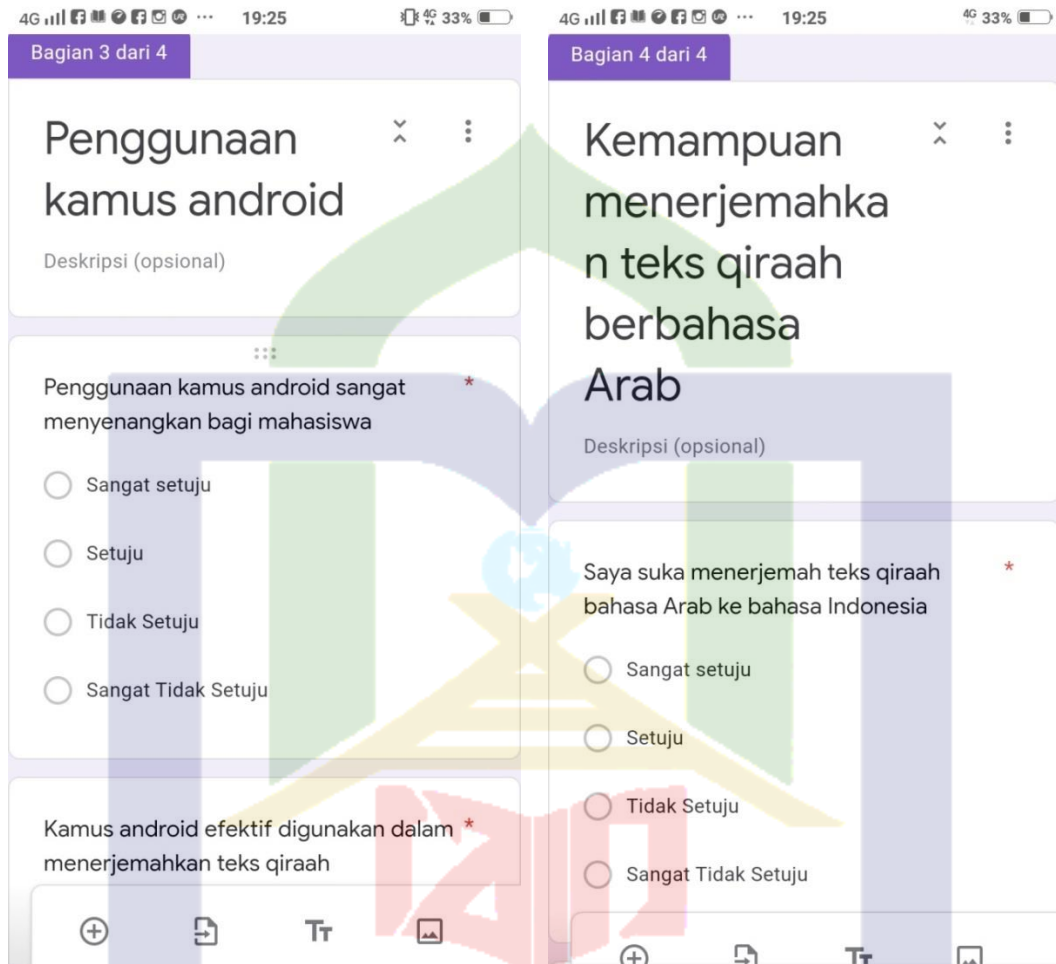
35	29/03/2021 21:13:13	Azmi Anis Afandy	
36	29/03/2021 21:22:15	Herman	
37	29/03/2021 22:11:50	NURHAPIPA SUDIRMAN	
38	29/03/2021 22:11:59	MUH. IKHSAN	
39	30/03/2021 0:23:10	Melya Armadani	
40	30/03/2021 11:12:27	Muh nasrik	
41	31/03/2021 6:36:09	Jumarni	
42	31/03/2021 7:45:13	HIJRAH FITRIYANAH	20
43	31/03/2021 7:54:27	Sity Fahira Nasir	20
44	31/03/2021 7:54:33	Syifa Ramadhani	20
45	31/03/2021 7:55:25	Muhammad Ammar	20
46	31/03/2021 7:56:55	Najrah Anugerah	20
47	31/03/2021 7:59:52	Musdalifa.S	20
48	31/03/2021 8:03:35	Dini Afriliani	20
49	31/03/2021 8:04:21	Wahyuni	20
50	31/03/2021 8:07:53	Husnul Khatima Ansar	20
51	31/03/2021 8:14:12	Andi Ilham saleh ramadh	20
52	31/03/2021 8:15:29	Husnul Khatimah	
53	31/03/2021 8:17:34	Mutmainnah	
54	31/03/2021 8:32:37	Rahmayani	20
55	31/03/2021 8:32:54	Suciatmi	20
56	31/03/2021 8:41:19	Fahmi	
57	31/03/2021 8:41:56	Erni nurjaya	20
58	31/03/2021 8:42:18	Rahmani nur	20
59	31/03/2021 8:44:56	Siti Nurjannah. M	
60	31/03/2021 8:48:27	Syamsuriah Minarti	20
61	31/03/2021 8:55:32	Khusnul Khatimah	20
62	31/03/2021 9:02:21	Muhauqil azhari andira	20
63	31/03/2021 9:55:05	Wenriani Swahidah	
64	31/03/2021 10:16:30	Nurul Hajira	
65	31/03/2021 11:19:30	Ririn Anisa Fitri	
66	31/03/2021 11:20:05	RAHMA YUNITA	
67	31/03/2021 13:45:38	Rezky muliana fazira	
68	01/04/2021 12:02:16	Sanuddin	20

4	27/03/2021 20:28:23	Misrawati	181.200.008	PBA	
5	28/03/2021 1:55:26	Nurul Atika	181.200.026	PBA	
6	28/03/2021 10:40:14	Sukria	181.200.021	Pendidikan Bahasa Arab	
7	28/03/2021 14:23:40	Nur Muthmainnah Marya	181.200.016	PBA	
8	28/03/2021 14:27:41	Bunayya	171.200.013	Pendidikan bahasa arab	
9	29/03/2021 10:25:19	Syamsidar	191.200.027	Pendidikan Bahasa Arab	
10	29/03/2021 10:26:25	Muhammad fadli	191.200.026	Pendidikan Bahasa Arab	
11	29/03/2021 10:27:11	Erdini Nur Avianty	191.200.006	Pendidikan Bahasa Arab	
12	29/03/2021 10:32:55	MUHAMMAD AMIR SYAN	191.200.021	Pendidikan Bahasa Arab	4 (e)
13	29/03/2021 10:37:11	Muhammad Taufiq Suaib	191.200.011	Pendidikan Bahasa Arab	IV (E)
14	29/03/2021 10:37:31	Sinta Nuriyah Tajuddin	191.200.001	PBA	
15	29/03/2021 10:45:30	Yunadi	191.200.022	Pendidikan Bhs Arab	
16	29/03/2021 12:09:03	Ahmad Muhajir	191.200.041	Pendidikan Bahasa Arab	
17	29/03/2021 12:18:10	Mutmainnah	191.200.013	Pendidikan bahasa arab	
18	29/03/2021 12:20:56	Fitriani	191.200.030	Pendidikan bahasa arab	
19	29/03/2021 12:21:03	Muh nasrik	191.200.054	PBA	
20	29/03/2021 12:21:06	Muh nasrik	191.200.054	PBA	

4	27/03/2021 20:28:23	Misrawati	
5	28/03/2021 1:55:26	Nurul Atika	
6	28/03/2021 10:40:14	Sukria	
7	28/03/2021 14:23:40	Nur Muthmainnah Marya	
8	28/03/2021 14:27:41	Bunayya	
9	29/03/2021 10:25:19	Syamsidar	
10	29/03/2021 10:26:25	Muhammad fadli	
11	29/03/2021 10:27:11	Erdini Nur Avianty	
12	29/03/2021 10:32:55	MUHAMMAD AMIR SYAN	
13	29/03/2021 10:37:11	Muhammad Taufiq Suaib	
14	29/03/2021 10:37:31	Sinta Nuriyah Tajuddin	
15	29/03/2021 10:45:30	Yunadi	
16	29/03/2021 12:09:03	Ahmad Muhajir	
17	29/03/2021 12:18:10	Mutmainnah	
18	29/03/2021 12:20:56	Fitriani	
19	29/03/2021 12:21:03	Muh nasrik	
20	29/03/2021 12:21:06	Muh nasrik	
21	29/03/2021 12:22:56	Suhartini	
22	29/03/2021 12:23:26	Nur Rahma	
23	29/03/2021 12:28:25	Muryanti	
24	29/03/2021 12:41:32	Hidayah Khoirunnisa	
25	29/03/2021 12:42:54	M. Taslim Syah	
26	29/03/2021 14:38:48	Nur Amaliah Amir	

Screenshot Intrumen Angket Google Form

The image displays two screenshots of a Google Form instrument. The left screenshot, titled 'INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN', shows the 'Biodata Responden' section. It includes a 'Pertanyaan' tab and a 'Jawaban' tab with 71 responses. The 'Biodata Responden' section contains a 'Deskripsi formulir' field and two text input fields: 'Nama' and 'NIM *', both with 'Teks jawaban singkat' labels. The right screenshot shows a question titled 'Penggunaan kamus Arab cetak (al-Munawwir)'. The question text is 'Penggunaan kamus cetak sangat menyenangkan bagi mahasiswa'. Below the question is a Likert scale with four radio button options: 'Sangat setuju', 'Setuju', 'Tidak Setuju', and 'Sangat Tidak Setuju'. The question is marked as required with a red asterisk. The bottom of the screenshots shows the Android navigation bar with icons for home, back, and search.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-175 /In.39.12/PP.00.9/03/2021 Parepare, 04 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Yth. Bapak Walikota Parepare
Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu

Di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Parepare tersebut di bawah ini :

Nama : SURTI ARIATI
NIM : 17.0212.003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Tesis : Perbandingan Kemampuan Menerjemahkan Teks Qiraah Menggunakan Kamus Arab Cetak Dan Android Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Untuk keperluan Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Maret Tahun 2021** Sampai Selesai.

Sehubungan Dengan Hal Tersebut Diharapkan kepada bapak/ibu kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin dan dukungan seperlunya.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

A.n. Rektor,
Direktur,



H. Mahsyar



SRN IP0000180

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpisp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 182/IP/DPM-PTSP/3/2021

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

- KEPADA
NAMA : **SURTI ARIATI**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB / TARBIIYAH**
ALAMAT : **BIRU, KEC. BENUANG POLEWALI MANDAR**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
- JUDUL PENELITIAN : **PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS QIRAH MENGGUNAKAN KAMUS ARAB CETAK DAN ANDROID PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIIYAH IAIN PAREPARE**
- LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
- LAMA PENELITIAN : **18 Maret 2021 s.d 18 April 2021**
- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 - b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **22 Maret 2021**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ANDI RUSIA, SH.MH

Pangkat : Pembina Utama Muda, (IV/c)
NIP : 19620915 198101 2 001

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPISP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : B- 783 /In.39.4/PP.00.9/06/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Biro AUAK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Surti Ariati
Tempat/Tanggal Lahir : Kanang, 15 Juli 1993
Nim : 17.0212.003
Fakultas/ Prodi : Pascasarjana/Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Biru, Kec. Binuang, Polewali Mandar

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Tesis :
**“PERBANDINGAN KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN TEKS QIRAAH
MENGUNAKAN KAMUS ARAB CETAK DAN ANDROID PADA MAHASISWA PRODI
PBA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE”**

Mulai tanggal 18 Maret s/d. 18 April 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

29 Juni 2021

Kepala Biro AUAK

Hj. Musyarrafah Amin



BIODATA PENULIS**DATA PRIBADI**

Nama : Surti Ariati
 Tempat dan Tanggal Lahir : Kanang, 15 Juli 1993
 Nim : 17.0212.003
 Alamat : Kanang, Desa Batetangng
 Nomor Hp : 082347893893
 Alamat e-mail : surtiariati15@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN No. 012 KANANG Tahun 2006
2. MTs DDI KANANG Tahun 2009
3. MA DDI KANANG Tahun 2012
4. STAIN PAREPARE Tahun 2016

RIWAYAT PENDIDIKAN NONFORMAL & KEGIATAN ILMIAH

1. MTQ Tingkat Kab. Mamuju Tengah Tahun 2016
2. Pembina Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang

RIWAYAT PEKERJAAN

1. MI DDI TANDAKAN
2. MTs DDI KANANG

RIWAYAT ORGANISASI

1. RACANA ALBADI STAIN PAREPARE

KARYA PENELITIAN ILMIAH

1. Pengaruh Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare